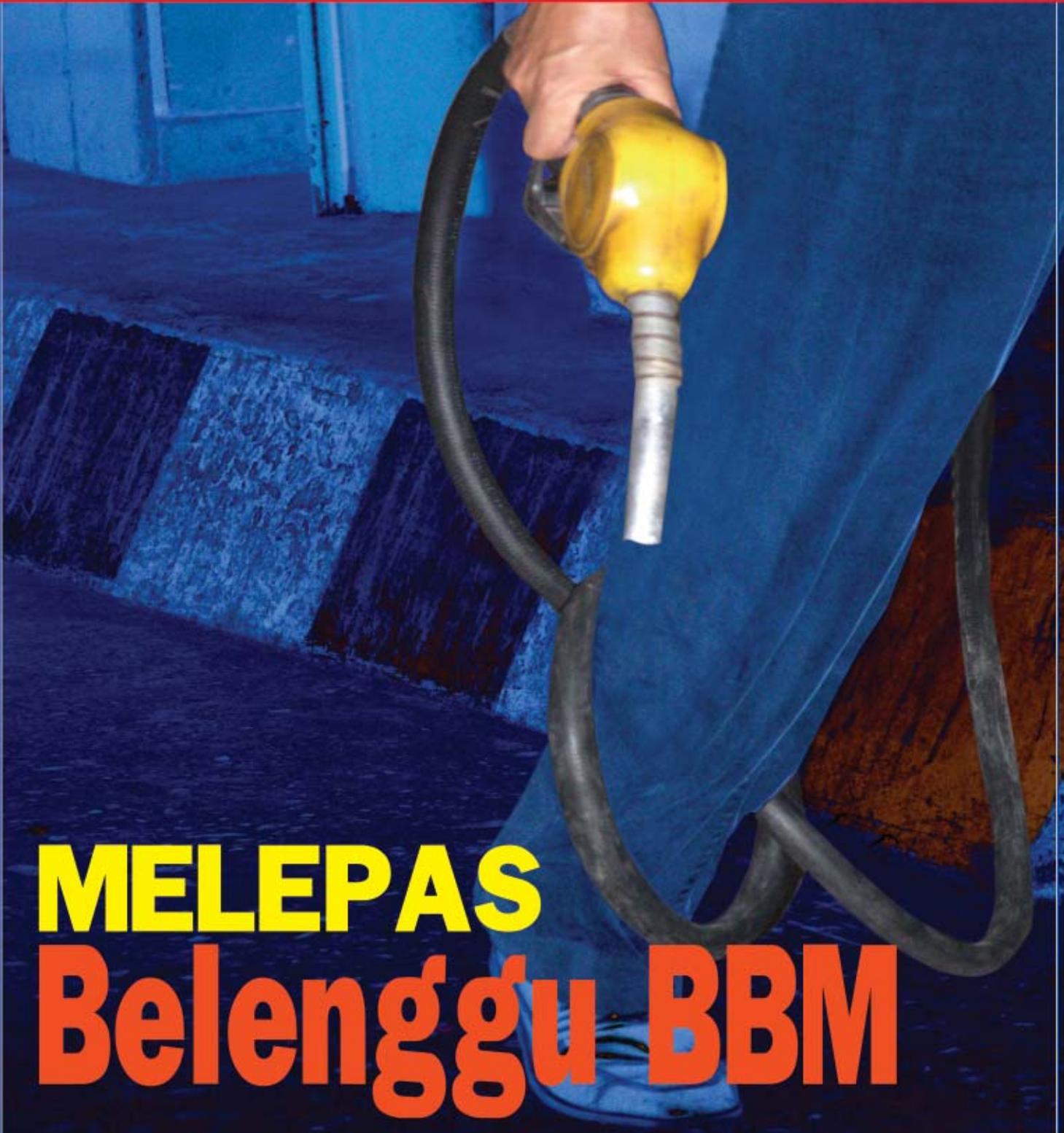


GELIAT KOTA DI TENGAH DUSUN

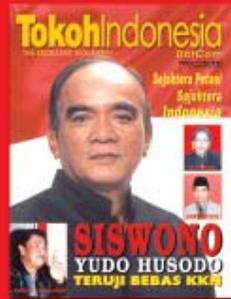
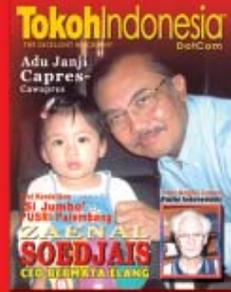
# BERITAINDONESIA<sup>®</sup>

Oktober 2005

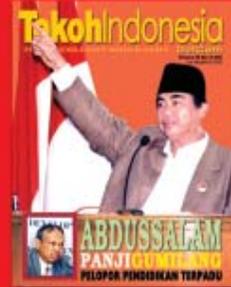
Rp 15.000 (Luar Jabodetabek Rp 16.500)



## MELEPAS Belenggu BBM



**TokohINDONESIA**  
Majalah Biografi  
Pertama dan Satu-satunya  
di Indonesia



[www.tokohindonesia.com](http://www.tokohindonesia.com)

**The Excellent Biography**



Sampul:  
Eri Irawan

Foto:  
Wilson Edward

**8 | SIMALAKAMA JALAN PINTAS**

Pemerintah akhirnya mengambil jalan pintas, menaikkan lagi harga BBM. Defisit anggaran memang menurun, tetapi kehidupan rakyat kecil semakin sulit. Susah bensin ya jalan kaki.

- 11 Mini Krisis Indonesia
- 12 Meretas Jalan BBA
- 14 Target Tercapai, Kursi Digoyang
- 15 Pukulan Telak bagi 'Kuda Laut'
- 18 Sebuah Kejahatan Kemanusiaan
- 20 Sepotong Kupon, Segudang Prihatin
- 22 Kepak Maut, Virus Pilek
- 23 Mencari Asal Sang Pembawa

► **Berita Opini**  
25 Ekonomi Tumbuh Tetapi Rentan

► **Berita Newsmaker**  
26 Slamet Effendy Yusuf Menanti Cahaya di Dark Tunnel

► **Lentera**  
34 Geliat Kota di Tengah Dusun  
36 H. Mohammad Noer Pamong Abdi Rakyat

► **Berita Iptek**  
40 Ulah Virus Lokal Makin Ganas

► **Berita Kesehatan**  
42 Menyusun Langkah di Lereng Slamet

► **Berita Politik**  
43 Gugatan dari 'Seberang' DPR

► **Lintas Media**  
44 Musuh-musuh Negara?

► **Berita Ekonomi**  
46 Moda Transportasi Hemat Energi  
48 PT. Angkasa Pura II Menuju Pelayanan Prima dan Andal  
50 2010, Relokasi Polonia ke Kuala Namu

► **Berita Olahraga**  
54 Selamat, PERSIPURA Juara

► **Berita Pendidikan**  
56 Membangun Kultur Bersaing

► **Lintas Tajuk**  
58 Teror Terus Mengintai

► **Berita Hukum**  
60 Menghukum Si Pencari Pengantin Baru Mulyana dan Sussongko  
62 Membongkar Dompot Polisi Nakal

► **Berita Perempuan**  
64 Inke Maris Ikon Perempuan Total Professionalism

► **Berita Feature**  
65 Anak-anak yang Tak Dikehendaki

- 28 | Berita Nusantara
- 30 | Highlight Berita
- 32 | Karikatur Berita

- 52 | Berita Mancanegara
- 63 | Berita Budaya
- 66 | Berita Produk

Hiruk pikuk pro-kon atas naiknya harga BBM tidak perlu menenggelamkan upaya pengembangan bahan bakar alternatif.  
**SEKARANG, JALAN MENUJU ERA BBA SEDANG DIRINTIS.**



## Demokrasi, Toleransi dan Perdamaian

### Pemimpin Umum:

Syaykh Dr AS Panji Gumilang

### Pemimpin Redaksi:

Ch Robin Simanullang

### Redaktur Senior:

MYR Agung Sidayu  
Syahbuddin Hamzah  
Dandy Hendrias  
Suryo Pranoto

### Redaktur:

Anis Fuadi  
Nawawi  
Haposan Tampubolon  
M Udyiana Mulyadin  
Sarjiman

### Sekretaris Redaksi:

Retno Handayani

### Staf Redaksi:

Henry Maruwasas  
Christian Natamado  
M Subhan

### Desainer Grafis:

Eri Irawan

### Litbang, IT dan Pusat Data:

Mangatur Loriecide Paniroy (Kepala)  
Sanita Retmi  
Wilson Edward (Fotografer)

### Penerbit:

PT Berita Satria Wiratama  
Bekerjasama dengan Yayasan Pesantren Indonesia  
dan PT Citraprinsip Publisitas Indoedprint

### Komisaris:

Syaykh Dr AS Panji Gumilang

### Direktur/ Pemimpin Perusahaan:

Ch Robin Simanullang

### Wakil Pemimpin Perusahaan:

Samsuri

### Iklan dan Promosi:

Imam Supriyanto  
Watty Soetikno

### Keuangan dan Umum:

Mangatur Loriecide Paniroy

### Sirkulasi dan Distribusi:

Abdul Halim  
Marjuka Situmorang

### Harga:

Rp 15.000 (Luar Jabodetabek Rp 16.500)

### Percetakan:

PT Temprint  
(Isi di luar tanggung jawab percetakan)

### Alamat Redaksi/Tata Usaha:

Jalan Cucakrawa No.14A  
Bukit Duri, Tebet, Jakarta Selatan  
Telp. (021) 70930474, 83701736  
Fax. 9101871

### E-mail:

redaksi@berindo.com  
iklan@berindo.com

### Website:

www.beritaindonesia.co.id



BERINDO-WILSON EDWARD

M.Noer menandatangani buku biografinya di sela acara Silaturahmi rombongan Universitas Al-Zaytun yang dipimpin Syaykh AS Panji Gumilang di Surabaya.

## Salam Redaksi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera,

Pertama-tama, para pengasuh Majalah *Berita Indonesia* mengucapkan selamat menunaikan ibadah puasa kepada segenap ummat Islam di seluruh tanah air. Juga kami sampaikan ucapan selamat ulang tahun ke-60 kepada Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang jatuh pada tanggal 5 Oktober 2005.

Suasana prihatin akibat kenaikan harga BBM yang diumumkan pemerintah tanggal 1 Oktober, hendaknya tidak mengganggu kekhusukan para muslim yang sedang menjalani ibadah puasa. Memang kenaikan harga BBM kali ini cukup mengejutkan karena prosentasenya yang sangat besar. Apa boleh buat, itulah jalan yang bisa ditempuh pemerintah untuk mengamankan APBN-2005 dari defisit yang cukup besar Rp 89,2 triliun sampai akhir tahun ini.

Inilah "Simalakama Jalan Pintas" yang terpaksa dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi lonjakan harga minyak mentah dunia. Tema ini sekaligus jadi berita utama *Berita Indonesia* yang dipadu dengan topik-topik lain, seperti, Meretas Jalan BBA, Mini Krisis Indonesia, kasus penyelundupan BBM dan antri BBM di berbagai daerah. Topik-topik utama tersebut dirangkai dengan Visi Berita Indonesia: Melepas Belenggu BBM, sekaligus menjadi judul laporan sampul (*cover story*) edisi Oktober. Flu Burung masih saja menebar teror. Topik ini juga dirangkum di dalam berita utama yang dilengkapi Lintas Tajuk: Teror Terus Mengintai.

Simak juga topik menarik lainnya, seperti soal percaloan di DPR dan kisah sedih aborsi suntik mati janin di China. Hati-hati dengan komputer Anda, karena virus lokal terus mengintai. Temukan kupasannya di rubrik Iptek. Lentera kali ini menampilkan kisah menarik tentang: Geliat Kota di Tengah Dusun, dan sosok M. Noer (bekas gubernur Jatim) yang tetap jadi abdi rakyat.

Selamat menikmati sajian *Berita Indonesia*, karena kami melayani rasa ingin tahu dan waktu santai Anda sembari menunaikan ibadah puasa.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Surat atau komentar tentang apa saja baik berkenaan dengan isi majalah **Berita Indonesia** maupun ide/gagasan/pandangan tentang isu-isu aktual dapat dikirimkan ke Redaksi Berita Indonesia, dengan alamat sbb:

• email: redaksi@berindo.com  
• surat: Jalan Cucakrawa No.14A  
Bukit Duri, Tebet, Jaksel  
Telp. (021) 70930474  
(021) 83701736  
Fax. (021) 9101871

### Dukung MAZ

Pendidikan yang dicanangkan pimpinan ponpes MAZ wajib kita dukung bersama-sama dari seluruh propinsi yang ada di Indonesia. Karena visi misi ponpes ini jelas yakni perubahan ke arah positif menuju bangsa yang kokoh kuat menghadapi masa depan. Amin!  
**Ikhsan, rm@jks.pp.id**

### Ide JIL

Saya cukup apresiatif dengan ide-ide yang diusung oleh JIL (Jaringan Islam Liberal), terutama ide tentang pemaknaan kembali konsep jihad dalam Islam dan juga reinterpretasi

terhadap ayat-ayat yang secara tekstual dipahami oleh kaum salaf secara misoginis. Bravo JIL!

**Nasrulloh, arul\_rul@yahoo.com**

### Selamat untuk Majalah BI

Selamat dan sukses atas terbitnya Majalah BI. Semoga BI selalu ada di hati para pembacanya. Tak lupa pula BI bisa menjadi pelopor media Indonesia yang mengusung nilai demokrasi, toleransi, damai dan jujur. Maju Terus BI. Doaku selalu untukmu.

**Karim Amar, karim\_a9@plasa.com**

### Mengapa Hanya Taufik?

Saya ingin mengusulkan mengenai prestasi pebulutangkis Indonesia yang memukau, yaitu mendapat 2 gelar sekaligus tapi sangat disayangkan. Mengapa yang terlalu banyak diekspos atau disorot publik hanya keberhasilan Taufik Hidayat.

Bukankah prestasi ganda campuran Lilyana/Nova lebih mengejutkan? Selama 25 tahun tanpa gelar, baru tahun ini Indonesia mendapat gelar juara dunia ganda campuran 2005. Mohon pihak PBSI tidak terlalu meninggikan Taufik, ditakutkan akan

terjadi kecemburuan di Pelatnas Cipayung. Mohon pebulutangkis putri lebih dibimbing dan tidak dianaktirikan. Terima kasih.

**Lucida, lu\_ve@plasa.com**

### PT. Kiani Kertas

Saya ingin bertanya kepada Pak Prabowo Soebijanto mengenai rencana beliau menjual PT. Kiani Kertas. Menurut saya sebisa mungkin dipertahankan/ jangan dijual karena aset yang dimiliki PT. Kiani sangat besar apalagi kalau sampai jatuh ke tangan pihak asing.

**Agung Budi Hatmoko**  
abhe\_25@mmui.edu

### Polantas Gorontalo

Saat ini hukum telah diberlakukan dengan benar bahkan di jaman SBY ini hukum begitu ditakuti oleh para pejabat apalagi masyarakat kalangan bawah. Akan tetapi demi menegakkan aturan, para petugas seakan kehilangan kontrol dan koordinasi dengan jajaran yang di atasnya.

Sebagai contoh, Selasa, 13 September 2005, seorang pengendara motor dibentak-bentak di depan umum oleh

beberapa anggota polisi lalu lintas Kotamadya Gorontalo disebabkan plat nomor kendaraannya jatuh. Pengendara sudah menjelaskan kalau dia akan mengganti plat nomor tersebut di Mapolda Gorontalo dan sudah melapor kalau dia sebelumnya akan menjemput uang administrasi. Akan tetapi para polisi tersebut ngotot kalau STNK/SIM-nya akan ditahan serta diharuskan mengurus/mengganti plat nomor yang jatuh tersebut di Mapolresta.

Jika hal sekecil seperti ini harus sering terjadi disebabkan koordinasi/profesionalisme yang kurang, siapa yang akan dirugikan? Jawabannya tentulah rakyat dan itulah sebuah potret tidak profesionalnya Polri dalam hal ini Mapolda.

**Ican Nento**

### Sering Teleconference

Loh, kok teleconference diributkan? Jangankan negara yang begitu besar sedangkan perusahaan pun sering menggunakan fasilitas teknologi ini untuk mempercepat komunikasi. Dengan sistem terbuka ini, JK otomatis disadarkan bukan dia pemegang mandat rakyat tapi presiden dan dia

## BUNG WARTO



harus diawasi oleh rakyat langsung. Jangan bertindak nyerep-nyerep bahaya khususnya pada saat Presiden mengadakan perjalanan keluar negeri.

**Budidharma**, budi@yahoo.com

### **Ekonomi Negara Akan Aman**

SBY, dua-dua saja ditertibkan yaitu Pertamina dan PLN, Bank Mandiri dan BNI maka ekonomi negara akan aman. Demikian juga dua departemen yaitu PU dan Pendidikan maka amanlah APBD. Oleh sebab itu, Departemen Keuangan sebaiknya dipimpin oleh orang yang tepat dengan latar belakang pendidikan yang tepat pula.

**Sastrawan** from Kalimantan Timur  
stn@hotmail.com

### **Pertamina Membodohi**

Pertamina membodohi kita. 18 staff teri dijadikan tersangka dalam masalah penyeludupan BBM, tidak ada pejabat tinggi Pertamina, Pemerintah, TNI, Polri, dan BIN. Pencurian yang menggunakan koordinasi rapi seperti itu dan teknologi hanya dikerjakan oleh se-

gelintir karyawan Pertamina. Mana dapat diterima akal sehat?

Membangun itu diperlukan banyak waktu. Dengan mobilisasi manusia di lapangan terhindar dari pandangan potret Palapa, TNI Angkatan Laut mana mungkin kecuali main sandiwara. Jadi sudah lama jaringan ini bekerja. Setidaknya sejak saat Sudomo Panglima AL sudah ada itu. Telusuri sampai tuntas kapan mulai operasi pencurian itu.

**Surbina**, surbina@aol.com

### **Liput Aktivitas Pak Harto**

Beberapa minggu yang lewat seorang kawan menginformasikan kepada saya bahwa di lembaga pendidikan Pesantren Al Zaytun, tepatnya pada tanggal 23 Agustus 2005, Haji Muhammad Soeharto meresmikan sebuah gedung perkuliahan di kampus tersebut. Tetapi luput dari pemberitaan media massa. Di lain waktu belum lama ini pula Bapak Haji Muhammad Soeharto menengok salah seorang sahabatnya yang sedang udzur di rumah sakit, yaitu Bapak Sudharmono, diliput

harian Pelita.

Tidak ada salahnya toh bila saja apapun bentuk aktivitas sosial yang dilakukan oleh seorang mantan penyalenggara negara sekaliber Pak Harto itu dengan tanpa ada pengecualian senantiasa menjadi salah satu agenda bidikan BI dan dipublikasikan di media ini. Bukankah Pak Harto sebagai seorang tokoh tidak mengalami mantan?

**Tiiyansyah**, tiiyansyah@yahoo.com  
(Liputan lengkap tentang kunjungan Pak Harto Ke MAZ bisa Anda baca di Majalah Berita Indonesia Edisi-03. Terima kasih. Redaksi)

### **Harapan untuk SBY dan JK**

Saya sebagai warga Indonesia saya berharap pemerintah dapat melakukan perubahan walaupun tidak cepat dan mudah untuk merubah negara ini tapi saya yakin bila pemerintah benar-benar melaksanakan kewajibannya dengan baik dan benar-benar memperhatikan kepentingan rakyat, negara kita akan menjadi lebih baik.

Kepada para menteri dan semua

pembantu Presiden yang bersama-sama menjalankan pemerintahan, saya harap anda benar-benar bekerja dengan baik. Pikirkanlah nasib rakyat yang menderita jangan mementingkan kesenangan pribadi. Alangkah bahagiannya bila seluruh rakyat Indonesia dapat hidup sejahtera, tidak ada lagi anak-anak yang tidak sekolah.

Mereka masa depan bangsa, jika dari sekarang mereka tidak sekolah bagaimana masa depan bangsa ini? Jadi, saya harap Bapak SBY dan JK sebagai pemimpin negeri ini dapat memberi hawa segar dan perubahan terhadap negara Indonesia tercinta.

**Cherry Lucia Husada**

cherry\_541020002@yahoo.com

## **RALAT**

Pada edisi September, di rubrik daftar isi kami tuliskan **SEPTEMBER Edisi No.2/ Th.I** yang seharusnya edisi September adalah **SEPTEMBER Edisi No.3/ Th.I**. Kami mohon maaf atas kesalahan penulisan tersebut.

Redaksi.

**PASTIKAN**

TARIF IKLAN **BERITA INDONESIA**

»»» **SARANA PROMOSI BERNILAI TAMBAH**

Halaman	Ukuran	Harga
Jacket Cover	204 x 268 mm	Rp. 40.000.000
Cover 2	204 x 268 mm	Rp. 20.000.000
Cover 2 Plus	408 x 268 mm	Rp. 35.000.000
Cover 3	204 x 268 mm	Rp. 17.000.000
Cover 3 Plus	408 x 268 mm	Rp. 30.000.000
Cover 4 (Kulit Belakang Luar)	204 x 268 mm	Rp. 25.000.000
1 Hlm Dalam ( <i>Full Page</i> )	204 x 268 mm	Rp. 12.000.000
1 Hlm Dalam Berhadapan ( <i>Facial Page</i> )	408 x 268 mm	Rp. 25.000.000
1 Hlm Dalam Tengah ( <i>Center Page</i> )	408 x 268 mm	Rp. 32.000.000
Advertorial / Pariwara	204 x 268 mm	Rp. 12.000.000
2/3 Hlm Vertical Trimed	204 x 213 mm	Rp. 9.000.000
2/3 Hlm Horizontal Trimed	153 x 268 mm	Rp. 8.000.000
1/2 Hlm Horizontal Trimed	102 x 268 mm	Rp. 7.000.000
1/2 Hlm Vertical Trimed	204 x 134 mm	Rp. 6.000.000
1/3 Hlm Vertical Trimed	204 x 67 mm	Rp. 4.000.000
1/3 Hlm Horizontal Trimed	51 x 268 mm	Rp. 3.000.000
Jasa penulisan Advertorial (wawancara & penulisan) Iklan kuping (kanan & kiri) minimal lima kali pemuatan		Rp. 2.000.000 @ Rp. 5.000.000

### **PEMASANGAN IKLAN:**

Jalan Cucakrawa No.14A, Bukit Duri, Tebet, Jakarta Selatan  
Telp. (021) 70930474, 83701736 Fax. 9101871

# MELEPAS BELENGGU BBM

**G**eliat bahan bakar minyak mengguncang panggung ekonomi dan politik. Gelombang protes datang dari pelbagai kalangan, demo merebak di banyak daerah. Jika gejolak ini tidak ditangani secara hati-hati dan bijaksana, bisa berujung pada gangguan keamanan dan stabilitas nasional.

Gejolak tersebut dipicu oleh keputusan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), 1 Oktober; menaikkan lagi harga BBM. Langkah SBY didukung oleh di DPR dengan suara—8 fraksi setuju, 1 fraksi menolak dan 1 fraksi abstain.

Kenaikan tersebut kedua kalinya tahun ini, menyusul langkah serupa, 1 Maret, empat bulan setelah SBY memerintah. Hanya SBY yang tahu kenapa dipilih tanggal yang sama. Yang jelas kenaikan tersebut menyeret sektor transportasi, industri, bisnis dan rumah tangga. Lantas menjalar ke hampir semua sektor kehidupan.

SBY, paling tidak, punya dua alasan pokok ketika memutuskan kebijakan tersebut.

**Pertama**, beban defisit APBN-2005 sampai semester dua terus menganga, karena itu subsidi BBM harus dipangkas. **Kedua**, APBN-2006 harus dibungkus rapat dari pengaruh lonjakan harga minyak dunia, diperkirakan antara 60 sampai 70 dolar per barel (d/b) atau lebih.

Benarkah geliat BBM hanya terkait dengan defisit anggaran dan lonjakan harga minyak dunia? Sebaiknya kita uji dengan fakta-fakta berikut ini.

**Fakta pertama:** Subsidi BBM meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan kenaikan harga minyak dunia dan lonjakan konsumsi di dalam negeri. Sepanjang pemerintahan Presiden Megawati, subsidi BBM bergerak antara Rp 15 triliun sampai Rp 19 triliun karena harga minyak dunia relatif stabil antara 24 sampai 30 d/b. Tetapi di ujung pemerintahan Mega, Oktober 2004, harga minyak



dunia tiba-tiba menukik sampai menembus angka di atas 50 d/b.

**Fakta kedua:** Ketika SBY mulai memerintah (21 Oktober), harga minyak dunia terus menukik, pernah menyentuh angka 70 d/b, meskipun segera turun antara 62-65 d/b. Subsidi BBM melonjak, memperparah defisit APBN-2005, semester I menganga pada angka Rp 78 triliun. Pada semester II laju kenaikan defisit ingin distop pada angka Rp 89,2 triliun. Karena itu, harga BBM harus dinaikkan. Artinya, pemerintahan SBY menyerahkan beban defisit pada pundak rakyat.

**Fakta ketiga:** Kemampuan produksi minyak Indonesia terus merosot dari 1,5 juta kurang dari 1 juta b/h. Dalam APBN-2006, pemerintah mematok produksi 1,075 juta b/h. Ini tidak akan banyak berarti untuk memperbaiki kinerja ekspor sekitar 350.000 b/h. Artinya, pemerintah gagal menangkap *windfall* harga minyak dunia. Paling-paling yang bisa dilakukan, bertahan pada batas kuota ekspor terendah OPEC. Ironisnya, pemerintah harus mengimpor 29 juta barel minyak mentah dan olahan sebulan dengan harga pasar dunia. Kesenjangan produksi dan konsumsi—1,075 juta berbanding 1,115 juta b/h.

**Fakta keempat:** Sektor industri dan rumah tangga sangat terpukul oleh kenaikan tersebut, karena semua harga, terutama bahan bakar, transportasi dan barang-barang kebutuhan pokok, ikut naik. Bagi sektor industri, PHK tentu hal yang

tak terhindarkan. Di sektor rumah tangga, puluhan juta keluarga berpenghasilan di batas kebutuhan pisik minimum, dan 15,6 juta RTM (rumah tangga miskin) akan sangat terhimpit dampak kenaikan, meskipun setiap RTM menerima dana kompensasi Rp 100.000.

**Fakta kelima:** Pemerintah belum melakukan apa-apa agar bisa melepaskan diri dari ketergantungan yang sangat tinggi pada BBM. Sedangkan penghematan BBM masih bergerak di lingkungan yang sangat terbatas. Sementara penyelundupan BBM terus berjalan.

Bertolak dari fakta-fakta tersebut, maka yang bisa disarankan, susun kebijakan energi jangka panjang; mencakup peningkatan produksi minyak, penghematan konsumsi BBM dan pengembangan bahan bakar alternatif (BBA) yang bisa diperbaharui.

Indonesia mesti kembali sebagai anggota yang disegani di OPEC, dengan kemampuan produksi dan ekspor yang cukup tinggi. Tentu dengan meningkatkan produksi, paling tidak kembali ke angka 1,5 juta b/h. Sedangkan penghematan, bisa lewat tiga cara; alihkan transportasi umum jarak jauh dan sedang ke kereta api, kurangi peran bus dan truk; batasi pemilikan kendaraan pribadi; dan pengalihan bertahap pemenuhan kebutuhan bahan bakar sektor transportasi, industri dan rumah tangga ke BBA.

Berbagai uji coba menunjukkan BBA serupa bensin dan solar bisa diolah dari tetes tebu, singkong, jagung, jarak dan kelapa sawit. Kegiatan ini menyerap jutaan petani dan pekerja. Dana yang dibagi-bagi ke RTM, sebesar Rp 15,6 triliun, bisa untuk membiayai pembangunan pabrik dan kebun BBA. Juga sumber BBM dari fosil akan habis 10-15 tahun lagi.

Hanya dengan cara-cara tersebut, penghapusan subsidi BBM mendatang tidak akan banyak berpengaruh pada sektor transportasi, industri, bisnis dan rumah tangga. Geliat BBM tidak lagi terlalu kental dengan aroma politik. ■



# Simalakana

Pemerintah akhirnya mengambil jalan pintas, menaikkan lagi harga BBM. Defisit anggaran memang menurun, tetapi kehidupan rakyat kecil semakin sulit. Susah bensin ya jalan kaki.

# JALAN PI

**K**abar “duka” kedua tahun ini, merebak hanya tiga hari menjelang puasa tanggal 4 Oktober. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengambil waktu yang “tepat”, 1 Oktober, untuk menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM).” *Pemerintah Keterlambatan*, ini judul *headline* harian sangat berpengaruh dan beredar luas, *Kompas* (1/10), mencerminkan kekesalannya atas prosentase kenaikan BBM yang selangit. Kenaikan tersebut diumumkan Menko Perekonomian Aburizal Bakrie, Jumat lewat tengah malam, setelah kecamuk protes, polemik dan wacana berbulan-bulan.

Besaran kenaikan memang sangat mengejutkan banyak orang. Yang paling disesalkan besaran kenaikan harga minyak tanah yang mencapai 185 persen, dari hanya Rp 700 menjadi Rp 2.000 per liter. Padahal minyak tanah merupakan bahan bakar mayoritas rumah tangga. Solar naik 104,76 persen, dari Rp 2.100 jadi Rp 4.300, dan premium naik 87,5 persen, dari Rp 2.400 jadi Rp 4.500 per liter. Alasan utama kenaikan tersebut; pemerintah, dalam semester II APBN 2005, tak mampu menanggung defisit Rp 89,2 triliun lantaran lonjakan harga minyak bumi dunia yang melampaui angka 60 dolar AS per barel.

Artinya, pemerintah memangkas subsidi BBM sekitar Rp 45 triliun, dan membiarkan beban itu dipikul 220 juta penduduk, termasuk 15,6 juta rumah tangga miskin, atau 80 juta jiwa lebih, dengan asumsi satu RTM terdiri dari 5 jiwa. Indef, sebuah lembaga pemantau ekonomi, mencatat jumlah penduduk miskin 100 juta jiwa; 80 juta jiwa miskin permanen dan 20 juta miskin karena pemutusan hubungan kerja (PHK).

“Tidak pantas ketidakmampuan pemerintah menutup defisit anggaran dibebankan kepada masyarakat,” kata Iman Sugema dari Indef.

Apa boleh buat. Sebab, delapan fraksi di DPR telah menyetujui kenaikan tersebut sebagai satu-satunya jalan untuk menutup defisit anggaran yang menganga. Hanya fraksi PDIP yang menolak kenaikan harga BBM atas alasan, defisit anggaran bisa ditutup dengan cara lain, misalnya mengurangi pengeluaran rutin dan belanja pembangunan yang tidak perlu. Fraksi yang berkuasa, Golkar dan Demokrat, mendukung kenaikan tersebut.

Pucuk pimpinan Partai Sarikat Indonesia (PSI) Rahardjo Tjakraningrat

menyesalkan kebijakan pemerintah tersebut telah berdampak pada sektor ekonomi, bahkan sebelum harga BBM dinaikkan. Subsidi BBM memang harus dikurangi, kata Rahardjo, tetapi apakah waktunya sudah tepat. Dia juga mempertanyakan apakah itu satu-satunya solusi. Kalau itu solusinya, sembarang orang bisa melakukannya, tidak perlu presiden.

“Jangan-jangan nanti SBY-JK diplesetin jadi, Susah Bensin Ya Jalan Kaki,” kata Rahardjo kepada *Berita Indonesia*.

Subsidi yang disepakati pemerintah dan DPR selama semester kedua APBN 2005 sebanyak Rp 89,2 triliun. “Realisasinya bisa naik-turun,” kata Muhammad Ikhsan, staf ahli Menko Perekonomian, yang dikutip harian *Suara Karya* (26/9). Realisasi subsidi BBM pada semester pertama sebesar Rp 78 triliun. Harga minyak bumi dunia bergerak antara 60 sampai 62 dolar AS per barel, padahal asumsi harga minyak di APBN 2005 sebesar 58 dolar per barel, atau selisih tertinggi 4 dolar.

Iman Sugema tidak menginginkan kenaikan harga BBM yang terlampaui tinggi karena daya beli sebagian besar masyarakat masih sangat rendah. Subsidi BBM bisa bergerak antara Rp 89,2 triliun sampai Rp 113,7 triliun, tergantung besaran lonjakan harga minyak dunia. Soalnya juga, Indonesia mengimpor 15 juta barel minyak mentah dan 14 juta barel BBM setiap bulan. Produksi minyak bumi Indonesia sekarang 1,075 juta barel sehari, sementara konsumsi mencapai 1,115 juta barel sehari.

Baru empat bulan memegang tampuk pemerintahan, pasangan Susilo dan Jusuf Kalla sudah menebarkan kabar “duka” serupa. Tanggal 1 Maret lalu, pemerintah menaikkan harga BBM rata-rata 29 persen. Semestinya dari kenaikan harga BBM tersebut, pemerintah memberi ganti rugi kepada RTM masing-masing Rp 300.000 selama tiga bulan sekaligus. Tetapi kompensasi itu baru mulai disalurkan 1 Oktober. Itupun baru terbatas untuk 707.882 RTM di 15 kota yang dianggap strategis (Lihat Tabel).

Kenapa jalan pintas itu diambil hanya tiga hari menjelang bulan puasa? Jawabannya bisa ditebak, supaya demonstrasi tidak berkelanjutan. Dan motivasi itu semakin jelas karena yang dipilih kota-kota yang dianggap sebagai kantong-kantong aksi protes dan demo.

Sudah tentu kebijakan tersebut mengusik ketenangan batin para warga

ma  
INTAS



**GANTI RUGI:** Kartu kompensasi BBM.

muslim yang sedang menunaikan ibadah puasa. Waktunya juga berdekatan dengan Natal dan Tahun Baru. Mereka sedikit banyak diteror kenaikan berbagai harga barang kebutuhan pokok, dan biaya transportasi. Laju inflasi tahun ini bisa melompat melampaui angka 12 persen. Menteri Perdagangan Marie Elka Pangestu memprediksi kenaikan harga rata-rata 12 persen. Dia hanya menjanjikan operasi Sembako murah selama puasa, lebaran, Natal dan Tahun Baru. Kali ini pemerintah tidak menyentuh sektor industri, sebab tidak ada kenaikan pada minyak diesel dan minyak bakar, barangkali untuk mencegah PHK.

Susilo telah mengambil langkah yang sangat berisiko tersebut. Tetapi mereka bertekad mengambil semua risiko akibat kenaikan tersebut. Memang masalah BBM menjadi "simalakama" bagi pemerintahan lima presiden, mulai dari H.M. Soeharto, B.J. Habibie, KH Abdurrahman Wahid sampai Megawati. Sekarang, Susilo dalam setahun menghadapi dua kali simalakama. Susah juga, BBM tidak naik subsidi dan defisit membengkak, BBM naik rakyat yang berteriak. Yang jadi masalah besaran kenaikan yang diputuskan pemerintah sangat tidak sebanding dengan daya beli masyarakat yang sangat lemah.

"Saya melihat mereka tidak punya hati, mereka kelompok yang tegal atas penderitaan rakyat," kata ekonom Faisal Basri. Tetapi analis dari Mandiri Sekuritas, Khalil Rowter melihat dari sisi yang bersebrangan. "Secara ekonomi langkah pemerintah itu tepat, menaikkan sekaligus, sehingga pemulihan ekonomi tahun 2006 bisa cepat bergulir," kata Kahlil.

Yang diinginkan rakyat dari Susilo; segeralah berbuat untuk menyelamatkan kondisi bangsa yang terus terpuruk.

Misalnya, menetapkan kebijakan energi yang berjangka panjang, termasuk penghematan BBM dan pengembangan bahan bakar alternatif (BBA). Pengamat politik Herman Sulisty mengingatkan Susilo, sudah 100 juta penduduk dililit kemiskinan, sementara perekonomian tidak juga berkembang. Tolok ukur kegiatan ekonomi yang kurang jalan: meningkatnya pengangguran, bertambahnya angka kemiskinan dan mandeknya investasi di bidang industri. Juga pengamat ekonomi, Pande Radja Silalahi, memberi isyarat, kebangkitan suatu bangsa tercermin dari perputaran roda ekonomi. "Jika tidak, berbagai sektor akan macet, termasuk politik dan keamanan," kata Pande.

Pengamat ekonomi dari UGM, Revisond Baswir, menuding kabinet SBY-JK hanya melaksanakan perintah IMF yang banyak menysangsarakan rakyat. IMF memaksa pemerintah menaikkan harga BBM, menjual BUMN dan merekapitalisasi bank-bank tidak sehat. Saran-saran tersebut tidak memberi solusi terbaik, malah membuat perekonomian bangsa semakin suram. Faktanya, pemerintah tetap menaikkan BBM, meskipun sejumlah kalangan sangat berpengaruh, Forum Rektor yang beranggotakan 3.000, menyarankan kepada SBY agar menangguk kenaikan tersebut. Saran serupa juga datang dari kelompok pengamat, BEM se Indonesia, organisasi buruh dan Organda.

Untuk diingat, ketika lima menteri ekonomi mengadakan rapat di Depnaker (24/9) untuk membahas kenaikan harga BBM, 10 orang perwakilan buruh memasuki ruang rapat. Mereka menuding Menko Perekonomian Aburizal Bakrie, Menaker Fahmi Idris, Menhub Hatta Rajasa, Menperdag Marie dan Menprin Andung Nitimihardja, dan berteriak, "menaikkan harga BBM sama dengan

menysangsarakan rakyat." Diluar ruang rapat ribuan buruh melancarkan demo menolak kenaikan harga BBM.

Buruh dan awak armad angkutan umum mengancam untuk melakukan mogok nasional. Tanda-tanda mogok nasional sudah terlihat dalam demo 29 September yang melibatkan hampir seluruh elemen masyarakat, mahasiswa dan buruh. Cara pemerintah memilih hari yang berdekatan dengan puasa, dan pilihan 15 kota strategis untuk memperoleh dana kompensasi lebih awal, bisa ditebak sebagai upaya untuk meredam protes dan demo agar tidak berkepanjangan. ■ SH

## HARGA BARU BBM

JENIS BBM	HARGA BARU	HARGA LAMA	HARGA DUNIA
Premium	Rp 4.500	Rp 2.400	Rp 5.400
Solar	Rp 4.300	Rp 2.100	Rp 5.500
Minyak Tanah	Rp 2.000	Rp 700	Rp 5.700

## DISTRIBUSI DANA KOMPENSASI

NO.	KOTA	JUMLAH RTM
1	Jakarta	102.219
2	Bandung	71.292
3	Surabaya	106.115
4	Semarang	69.646
5	Yogyakarta	13.354
6	Palembang	83.983
7	Medan	62.839
8	Padang	34.984
9	Jayapura	14.831
10	Sorong	14.025
11	Makasar	62.926
12	Denpasar	3.639
13	Bogor	39.162
14	Surakarta	22.219
15	Manado	7.648

Sumber: BPS

# MINI KRISIS INDONESIA

Indonesia sedang menghadapi, apa yang disebut para analis, "mini krisis" yang dipicu oleh lonjakan harga minyak bumi. Majalah Newsweek menurunkan laporan menonjol: SBY Kegerahan, pada edisi 19 September lalu.



**P**emerintah menetapkan anggaran yang sangat besar, mensubsidi harga BBM bagi 220 juta penduduk—kira-kira 14 miliar dolar AS atau Rp 140 triliun lebih tahun ini, sepertiga dari seluruh anggaran belanja pemerintah. Subsidi tersebut membuat harga bensin 24 sen dolar AS per liter, paling murah di Asia. Tetapi era BBM murah dan anggaran yang diberati beban subsidi tak lagi bisa dipertahankan.

Ini tentu pandangan para investor dunia yang mengharapkan tindakan tegas dan segera pemerintah untuk memangkas subsidi dan menutup defisit anggaran. Sebaliknya, tanggapan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, akrab dipanggil SBY, lamban dan ragu-ragu. Dan, sekarang, apa yang dianggap sebagai defisit anggaran sementara, bisa berubah menjadi krisis kepercayaan kepemimpinan nasional.

"Pemerintah tidak memenuhi harapan," kata Chatib Basri, direktur Lembaga Riset Ekonomi dan Sosial, Universitas Indonesia.

Kegelisahan pasar sudah terungkap. Mata uang rupiah, kehilangan nilai 10 persen tahun ini. Bursa saham, tadinya punya kinerja terbaik di seluruh Asia, sekarang mengalami kelesuan, indek dasar turun 12 persen dalam beberapa bulan ini. Standard and Poor's, pekan lalu menurunkan posisi ratingnya Indonesia, dari positif jadi stabil.

Pemerintah telah mengambil langkah untuk menenangkan pasar yang gelisah: SBY menaikkan harga BBM rata-rata 29 persen, Maret lalu, dan Bank Indonesia sudah dua kali menaikkan tingkat suku bunga dalam beberapa pekan ini. SBY menekankan perlunya memangkas subsidi, dan menaikkan harga BBM tanggal 1 Oktober.

Pemerintah, sebagai kompensasi kenaikan harga BBM, akan menyalurkan dana masing-masing Rp 100.000.- kepada 15,2 juta keluarga miskin. Jumlahnya Rp 15,2 triliun. Selain itu, pemerintah menyiapkan dana untuk subsidi kesehatan, pendidikan dasar dan pembangunan desa.

Pendekatan SBY terhadap masalah tersebut ternyata mahal

sekali. Menurut ADB, bantuan itu mengharuskan pemerintah mengeluarkan 400 juta dolar AS atau setara Rp 4 triliun dalam tempo seminggu. Kata seorang ekonom Standard Chartered Bank, "krisis kepercayaan dapat menimbulkan kemerosotan ekonomi."

Faktanya, bank global UBS telah mengurangi proyeksi pertumbuhan GDP Indonesia pada paruh kedua tahun ini, dari 5,2 persen menjadi 4,7 persen, dan meramalkan pertumbuhan 4,3 persen tahun 2006. UBS juga memperkirakan laju inflasi tahun depan akan meningkat menjadi 12 persen dari 8 sampai 9 persen tahun ini, dan tingkat suku bunga akan melompat dari 12 ke 14 persen.

Tanggapan SBY yang hati-hati bahwa kenaikan harga BBM bisa menyulut kerusuhan sosial. Masalah ini sangat peka; kenyataannya, kenaikan harga BBM telah memberi andil cukup besar bagi jatuhnya pemerintahan Presiden Soeharto, tahun 1998, dan sudah terjadi sejumlah demonstrasi di Jakarta dan di sejumlah kota lainnya.

Beberapa analis memperkirakan kebijakan pemerintah mengakhiri subsidi BBM sekaligus sehingga harga BBM mencapai tingkat pasar bisa menimbulkan gejolak—tetapi mengimbangi permintaan para investor global dan keinginan masyarakat miskin untuk membutuhkan bantuan ekonomi.

"Ini dilema tradisional," kata Sjahrir, salah seorang penasihat ekonomi Presiden. Boleh dikatakan, pemerintahan SBY tidak benar-benar masuk ke pokok persoalan. Seperti yang dikemukakan oleh lembaga konsultansi Oxford Analytica yang bemarkas di London: "Pemerintah benar-benar merajut asumsi-asumsi anggarannya lebih rendah dari perkiraan pasar."

APBN 2005 dengan asumsi harga minyak bumi 24 dolar AS per barel, berada 10 sampai 20 dolar AS di bawah harga pasar, akibat lonjakan harga minyak dunia.

SBY sendiri meragukan proyeksi harga minyak 40 dolar AS per barel di dalam APBN 2006 yang diajukan ke DPR sebulan lalu. Di dalam pidatonya, ia mengatakan: "Saya pikir 55 dolar AS lebih realistis." ■ SH

# Meretas Jalan BBA

Hiruk pikuk pro-kon atas naiknya harga BBM tidak perlu menenggelamkan upaya pengembangan bahan bakar alternatif. Sekarang, jalan menuju era BBA sedang dirintis.

**C**ukup *feasible* alias layak untuk dikembangkan sebagai bahan bakar yang bernilai komersial. Ini rekomendasi BPPT dan sejumlah perguruan tinggi yang melakukan berbagai uji coba tentang bahan bakar bioethanol (alkohol setara bensin) dan biodiesel (minyak diesel setara solar).

Pengembangan kedua jenis bahan bakar ini bisa membuka peluang untuk menambah penghasilan, baik bagi para petani maupun negara, selain membuka lapangan kerja dan usaha. Para petani bisa lahan perkebunan jarak, jagung, sawit, singkong, ubi jalar atau tebu untuk kedua jenis BBA tersebut. Di sisi lain, negara memperoleh keuntungan dari berkurangnya ketergantungan pada BBM untuk keperluan dalam negeri, dan minyak mentah yang diproduksi bisa lebih banyak diekspor. Soalnya, sekarang Indonesia mengalami defisit minyak mentah dan BBM olahan, ditutup dengan impor 29 juta barel dalam sebulan.

Produksi minyak mentah Indonesia hanya 1,075 juta barel sehari, sedangkan tingkat konsumsi sudah mencapai angka 1,115 barel sehari atau defisit 40.000 barel

sehari atau 1.200.000 barel sebulan atau 36.000.000 barel setahun. Kalau harga rata-rata minyak mentah dunia dipatok USD 62 per satu barel, maka diperlukan USD 2.480.000 sehari atau USD 74.400.000 sebulan atau USD 2.222.000.000 (setara Rp 22,220 triliun dengan kurs 10.000/dolar) untuk mengimpor minyak mentah dalam setahun.

Angka-angka tersebut menunjukkan betapa besarnya beban yang ditanggung PT. Pertamina untuk mengimpor minyak mentah, dan Indonesia tak layak lagi menjadi anggota Organisasi Negara-Negara Pengekspor Minyak (OPEC). Maka, untuk mempertahankan posisinya di OPEC, Indonesia terpaksa mengimpor minyak mentah dalam jumlah besar untuk mengekspor minyak produksinya, tetapi dengan mengisi batas jatah terendah.

“Pemerintah harus sudah mulai memanfaatkan energi alternatif, khususnya biodiesel,” kata Ketua DPR Agung Laksono yang dikutip *Suara Karya* (12/9). Indonesia punya sumber energi alternatif yang cukup besar, seperti: biodiesel, bioethanol, air, panas bumi dan batu bara. Energi biodiesel bisa diperoleh dari biji jarak dan kelapa sawit. Menurut

Agung jika produksi kelapa sawit seluas 5 juta hektar diolah menjadi biodiesel, maka bisa menutup 60% kebutuhan solar dalam negeri yang mencapai 13 juta kiloliter setahun. Demikian juga biodiesel dari buah jarak. Sedangkan bioethanol dari singkong bisa memenuhi 20-30% kebutuhan bensin.

Indonesia hanya mengandalkan kebutuhan bahan bakar dari gas dan minyak bumi. Kata Agung, dulu tidak ada masalah, karena produksi minyak Indonesia mencapai 1,5 juta barel sehari, sedangkan konsumsi hanya 800.000 barel sehari. Sekarang, konsumsinya sudah lebih besar dari kemampuan produksi sehingga harus mengimpor minyak untuk menutup kebutuhan dalam negeri.

Saat ini, Pertamina membuka diri untuk membeli dan menyalurkan BBA yang diproduksi oleh industri dalam negeri. Melihat peluang tersebut, PT Rekayasa Industri siap mengembangkan BBA dari biodiesel. Paparan tentang proyek BBA dari biodiesel buah jarak disampaikan kepada Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Bilamana Presiden menerima baik paparan tersebut, maka penggunaan biodiesel dari buah jarak akan dijadikan kampanye nasional. Maksudnya mempercepat penggunaan BBA untuk menggantikan BBM yang tidak bisa diperbaharui.

Susilo sudah memerintahkan Meneg BUMN Sugiharto untuk mencari dan mengembangkan BBA dari buah jarak. Sugiharto sendiri menyambut baik rencana tersebut. Sebab, kata Sugiharto, di masa datang Indonesia tak mungkin lagi mengandalkan minyak, apalagi dengan harga minyak bumi dunia yang terus meningkat. Dia mengakui, upaya pemerintah menaikkan harga BBM 1 Oktober lalu belum bisa memberikan solusi terhadap krisis BBM dalam jangka panjang.

Kata Dirut PT Rekayasa, Triharyo Indrawan Soesilo, seperti dikutip *Media Indonesia* (16/9), pengembangan BBA adalah keharusan, karena Indonesia tidak bisa terus menerus bergantung sepenuhnya pada minyak bumi. Indonesia memiliki lahan sangat luas untuk menanam bahan baku BBA. Sekarang ada 13 juta hektar lahan kritis yang terlantar. Sedangkan untuk memproduksi biodiesel 100.000 barel sehari hanya dibutuhkan lahan penanaman jarak seluas 3 juta hektar. Nilai investasinya menurut Triharyo, sekitar Rp 3,7 triliun untuk pengembangan lahan dan Rp 14,1 triliun untuk pembangunan pabrik berkapasitas 100.000 barel sehari.

Dibandingkan dengan impor solar 100.000 barel sehari yang memerlukan dana Rp 70 miliar, maka biaya produksi BBA untuk jumlah yang sama hanya sekitar Rp 43,8 miliar sehari. Nilai tambah lainnya; terbuka kesempatan kerja dan kesempatan berusaha.

### Penghematan BBM

Sebelum pengembangan BBA menjadi gerakan nasional, pemerintah sudah memulai gerakan penghematan BBM yang berjangka panjang. Dari sejumlah sektor, maka sektor transportasi yang paling banyak menghabiskan BBM. Juga transportasi darat tidak hanya memboros BBM, tetapi juga merusak jalan-jalan yang menelan biaya yang sangat mahal. Dirjen Perhubungan Darat pernah memergoki sebuah truk bermuatan 70 ton, padahal kapasitas yang diperkenankan hanya 20 ton. Truk-truk semacam itu tidak hanya satu, tetapi banyak. (*Kompas*, 9/11).

Pesawat udara dan kendaraan roda empat, terutama mobil pribadi sangat boros BBM. Pesawat menelan 2,5 ton avtur per jam terbang. Kendaraan pribadi menelan seliter BBM per 10 KM. Untuk jarak Bogor-Jakarta sepanjang 60 KM dibutuhkan 6 liter, tetapi bisa lebih bilamana arus lalu lintas macet. Jika kendaraan pribadi diisi 3 orang, maka per orang mengkonsumsi 2 liter, atau senilai premium 2 x Rp 2.200 = Rp 4.400 (harga lama). Kereta api listrik jurusan sama, dengan penumpang 1.200 orang, biaya listrik hanya Rp 600 per orang. Bilamana kereta api itu ditarik lokomotif diesel, konsumsi BBM akan lebih murah lagi. Sebab, lokomotif jenis CC201 atau CC203 menelan BBM sebanyak 2 liter per kilometer, sehingga jarak tempuh Jakarta-Bogor hanya butuh 120 liter. Artinya satu penumpang hanya menghabiskan 0,1 liter atau Rp 200.

Untuk angkutan jarak jauh angkutan kereta api jauh lebih hemat. Misalnya, untuk jarak Jakarta-Bandung, (160 kilometer), lokomotif butuh bensin 320 liter. Dengan jumlah 350 penumpang, maka per orang hanya menghabiskan kurang dari seliter atau Rp 2.200. Bandingkan dengan mobil pribadi yang diisi 3 orang, butuh sedikitnya 20 liter bensin, maka kebutuhan bensin sebanyak 6 liter atau Rp 13.200 per orang.

Data tersebut memberi alasan yang cukup bagi pemerintah untuk mengubah kebijakan angkutan darat jarak jauh, sedang dan dalam kota; mengurangi peranan bus dan truk dan memperluas jaringan kereta api. ■ SH

## Demo Anti Kenaikan Harga BBM

Berikut ini cuplikan beberapa demo menjelang pengumuman kenaikan harga BBM, 1 Oktober.

### 22 September

Demo di depan Istana Merdeka Jakarta, dilancarkan oleh para mahasiswa. Mantan Presiden KH Abdurrahman Wahid, menumpang kursi roda, ikut serta di dalam demo tersebut. Di kediaman mantan Ketua DPR Akbar Tandjung, tokoh-tokoh Gerakan Nusantara Bangkit Bersatu—Wahid alias Gus Dur, mantan Presiden Megawati, mantan Wapres Try Sutrisno dan mantan Panglima TNI/Menko Polkam Wiranto menolak kenaikan harga BBM. Pemerintah menaikkan harga BBM, tanggal 1 Oktober 2005.



### 24 September

Puluhan buruh menyerbu masuk ke ruang rapat Depnaker Jakarta di mana lima menteri: Menko Ekonomi, Aburizal Bakrie, Menaker Fahmi Idris, Menhub Hatta Radjasa, Menperdag, Marie Elka Pangestu dan Menprin, Andung Nitimiharja, sedang membahas rencana kenaikan harga BBM. Para perwakilan buruh itu menolak kenaikan harga BBM.

### 25 September

Ribuan massa Hizbut Tahrir Indonesia berdemonstrasi di depan Istana Negara, Jakarta, Untuk menolak kenaikan harga BBM. Selain di Jakarta, aksi penolakan terbuka terhadap kenaikan harga BBM juga terjadi di Makasar, Surabaya, Medan dan Palembang.

### 28 September

Ratusan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi melancarkan demonstrasi di Depan Istana Merdeka Jakarta, Rabu. Mereka menolak rencana kenaikan harga BBM. Pengamat politik, Ikra Nusa Bhakti melihat tanda-tanda demo-demo dibelokkan ke arah penggantian pemerintahan.

### 29 September

Ribuan massa dari puluhan anggota Aliansi Rakyat Menggugat (ARM) bergabung dalam demo menentang kenaikan harga BBM di depan Istana Merdeka. Mereka meminta pemerintah menunda kenaikan tersebut karena menyengsarakan rakyat. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono merasa sedih karena dituding anti rakyat, padahal dia sendiri berasal dari keluarga miskin. Tetapi dia berkunjung ke Pasuruan ketika demo berlangsung.

Demo menolak kenaikan BBM juga berlangsung di Surabaya, Medan, Makasar dan Padang. Di Makasar, para mahasiswa melakukan pembakaran ban-ban bekas. Sedangkan di Padang, Gubernur dan Pimpinan DPRD Sumatera Barat bergabung dengan ribuan mahasiswa, ikut menolak kenaikan harga BBM.



### 30 September

Ribuan mahasiswa dari berbagai elemen dan perguruan tinggi melancarkan demonstrasi anti kenaikan harga BBM di depan Istana Merdeka. Mereka mendesak pemerintah untuk membatalkan kenaikan tersebut. Sebanyak 13 wakil mahasiswa menerobos masuk ke Istana Merdeka. Pihak keamanan mengerahkan tidak lebih dari 5.000 polisi anti huru-hara, termasuk 1.000 personil yang ditempatkan di Istana. ■ SH



# TARGET TERCAPAI, KURSI DIGOYANG

Banyak jaringan pencurian dan penyelundupan BBM terbongkar. Kinerja direksi Pertamina menjadi sorotan.



**WIDYA PURNAMA:** Tak putus dirundung 'goyangan'.

**S**elama genap satu tahun sejak dilantik sebagai orang nomor satu di tubuh PT. Pertamina, Widya Purnama telah membuat sejumlah gebrakan, baik lewat pernyataan-pernyataan sikapnya maupun melalui kebijakan-kebijakannya membenahi manajemen.

Berbagai reaksi dan nada minor dengan deras menerpa dirinya.

Langkahnya pun kerap terseok-seok bahkan nyaris tersandung oleh batu dan kerikil yang menghadang di depannya. Dan, tiga bulan terakhir ini bisa disebut sebagai masa-masa 'paling kritis' yang dijalani seorang Widya Purnama. Ibaratnya, dia tengah 'duduk di kursi panas'.

Sebuah kabar santer terdengar di bulan Agustus lalu, jabatan Direktur Utama (Dirut) PT. Pertamina yang baru efektif disandanginya pada 11 Agustus

2004 itu bakal ditempati orang lain.

Konon, rumors itu terkait erat dengan penolakan Widya Purnama menjalankan konsep anyar perpanjangan kontrak dengan Exxonmobile pengelolaan di sumur minyak di Blok Cepu, di Bora, perbatasan antara Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Argumen Widya, konsep itu menyimpang dari keputusan RUPS PT. Pertamina. Dia ingin Pertamina diikuti sertakan secara penuh dalam pengelolaan Blok Cepu. Hebatnya, konsisten dan konsekuen dengan kegigihannya mempertahankan sikap, dia mengaku siap jika harus dipecat.

Pada pertengahan September 2005, kinerja mantan Dirut PT. Indosat Tbk beserta seluruh jajaran direksi BUMN berlogo Kuda Laut itu kembali menjadi sorotan tajam berbagai pihak menyusul terbongkarnya jaringan pencuri dan penyelundup bahan bakar minyak (BBM) di seluruh perairan Indonesia, dari Kepulauan Batam sampai Laut Arafuru.

Tak tanggung-tanggung, pada 9 September 2005, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) secara mendadak memanggil seluruh jajaran direksi Pertamina ke Istana Negara, dan menyoal fenomena pencurian dan penyelundupan keberadaan para pencoleng dalam kasus itu, yang justru orang dalam Pertamina



**KILANG MINYAK DI BALIKPAPAN:** Diselundupkan.



**PRESIDEN SBY:** Negara rugi Rp 8,8 triliun pertahun.

sendiri. Menurut Presiden, potensi kerugian negara mencapai Rp 8,8 triliun setiap tahun akibat aksi pencurian dan penyelundupan itu.

Sehari sebelumnya, setelah rapat kabinet, SBY mengungkapkan terbongkarnya jaringan pencuri dan penyelundup BBM yang melibatkan sejumlah 'orang dalam' Pertamina.

"Ini jelas suatu kejahatan yang sangat tidak bermoral dan merusak," ucap Presiden dengan nada geram. Apalagi, kejahatan ini berlangsung di tengah jeritan masyarakat yang sulit mendapatkan BBM yang harganya melangit pula.

Presiden membeberkan fakta-fakta tentang jumlah tersangka yang ditangkap dan barang bukti yang disita aparat keamanan sepanjang dua bulan terakhir. Setidaknya, masih kata Presiden, ada 58 tersangka tertangkap, 18 orang di antaranya 'orang dalam' Pertamina. Dari 58 tersangka diantaranya ditahan di Polda Makassar 11 orang, Polda Surabaya (11), Polda Riau (12) dan Polda Balikpapan (12).

Bersamaan dengan itu, 17 kapal (11 buah kapal kayu T, empat buah kapal jenis boat dan dua buah kapal tongkang) ditahan dengan 6 ribuan ton BBM disita. Jumlah BBM yang berhasil disita oleh pihak Kepolisian mencapai 6.118.315 liter, plus total jenderal uang negara yang terselamatkan sebesar Rp 52 miliar.

Angka itu sejatinya sangatlah kecil bila dibandingkan dengan uang negara yang tak bisa ter-

selamatkan. Betapa tidak. Dalam taksiran Presiden, total kerugian mencapai Rp 8,8 triliun setiap tahun.

“Bahkan jumlah kerugian negara bisa lebih besar lagi, mengingat masih banyak lagi kasus serupa yang belum terungkap,” kata pejabat Humas Pertamina, Muhammad Harun.

Tak pelak, kursi Widya kembali digoyang dari berbagai penjuru dengan tuduhan tidak becus menjalankan fungsi pengawasan internal di tubuh Pertamina. Tapi, dengan penuh percaya diri, Widya Purnama tetap bergeming dari pelbagai tuduhan atau gugatan yang menerpa dirinya. “Saya siap mundur kalau itu sebagai bentuk pertanggungjawaban,” tegasnya, di hadapan wartawan yang ‘mengadilinya’ selama hampir satu jam terkait keterlibatan jajarannya dalam aksi-aksi pencurian dan penyelundupan BBM di tanah air, sesuai menghadap Presiden SBY, siang hari itu.

Saat dipanggil ke Istana Negara, Presiden SBY meminta Widya bekerja sama dengan aparat penegak hukum untuk menindak tegas anak buahnya yang menjadi pencoleng minyak.

Gayung sebenarnya bersambut antara Persiden SBY dan Widya Purnama. Jika menengok lagi ke belakang, beberapa saat setelah dilantik sebagai Dirut Pertamina, 11 Agustus 2004, Widya Purnama melontarkan targetnya untuk memberantas jaringan penyelundupan, penimbunan, atau pengoplosan BBM, sekaligus menindak tegas para pelaku, termasuk oknum-oknum aparat keamanan yang terlibat serta ‘orang-orang dalam’ Pertamina sendiri.

Selama ini, kasus-kasus penyelundupan, Widya menjelaskan, sulit diberantas karena melibatkan oknum aparat keamanan, sehingga penyelundupan bisa berjalan mulus. Itu juga tak lepas dari keterlibatan orang dalam di Pertamina, akunya.

Atas dasar itu, pihaknya akan melakan pembicaraan dengan Panglima TNI dan Kapolri. “Saya yakin melalui pendekatan dengan aparat keamanan tersebut, penyelundupan bisa diatasi,” cetus Widya Purnama dalam sebuah wawancara dengan radio *Trijaya FM*, sehari setelah dirinya dilantik.

Jika demikian, apakah berhasil dibongkarnya berbagai jaringan pencurian dan penyelundupan BBM di tanah air sepanjang tahun 2005 ini, oleh aparat TNI-AL, Polri, Bea Cukai, dan instansi terkait, merupakan bagian dari pencapaian target dari seorang Widya Purnama? ■ **RF**



## Pukulan Telak bagi ‘Kuda Laut’

Dari berbagai sindikat pencurian dan penyelundupan BBM yang terbongkar, selain oknum aparat keamanan, banyak orang dalam Pertamina terlibat.

**D**i antara berbagai kasus yang ada, terbongkarnya jaringan pencurian dan penyelundupan minyak mentah (*light crude oil*) di Terminal Penyimpanan Lawi-lawi, Balikpapan, Kalimantan Timur, 27 Agustus silam, agaknya menyedot perhatian terbesar dari banyak pihak, tak terkecuali dari media massa nasional.

Dikisahkan, kapal tanker MV. Tioman berhasil ditangkap oleh jajaran TNI Angkatan Laut Armada Barat (Armabar) di sekitar perairan Pulau Bintan, Kepulauan Riau, pada 27 Agustus 2005.

“Tangkapan ini yang terbesar dalam setahun terakhir,” tandas Panglima Armabar, Laksamana Muda Tedjo Edhie Purdijatno.

Awalnya, KRI Multatuli —kapal patroli AL yang biasa menyisir di sekitar perairan Kepulauan Riau— di bawah komando Letnan Kolonel Laut (P) Bambang Suyono memergoki pergerakan yang mencurigakan dari tanker berbendera Korea Utara itu.

Meski sudah diberi peringatan, kapal itu terus melaju dengan kecepatan penuh malah menabrak KRI Multatuli.—Akibatnya, badan Multatuli rusak ringan. Akhirnya, tanker Tioman berhasil ditangkap saat hendak memasuki wilayah perairan Singapura, mendekati dua tanker berbendera Cina, Hai Yang dan Hai Gong, yang diduga akan menampung bawahan Tioman.

Rupanya, yang dibawa tanker itu adalah minyak mentah impor milik Indo-

nesia sebanyak 2.881 ton atau setara 17.000 barel yang dicuri dari terminal penampungan minyak mentah terapung yang disebut SBM (*Single Buoy Mooring*) milik Pertamina, yang berlokasi di sekitar 17 kilometer dari garis pantai Terminal Lawi-lawi.

Terminal Lawi-lawi sendiri adalah tangki penampung minyak mentah impor yang selanjutnya diolah di Kilang Unit Pengolahan V (Kilang Balikpapan).

Setelah kapal pengirim milik Pertamina memasukkan minyak mentah impor ke SBM melalui pipa bawah laut, untuk selanjutnya dipompakan ke Terminal Lawi-lawi, kapal tanker yang dipakai para pencuri mendatangi lokasi dan menyedot.

Hebatnya, usai menyedot minyak mentah, pelaku mengisi pipa kembali dengan air laut agar volume minyak yang dialirkan ke Terminal Lawi-lawi tidak berubah saat dihitung.

Pencurian minyak mentah terbilang modus baru. Sebab, modus-modus yang dipakai pada kasus-kasus 'kebocoran' yang telah dibongkar aparat berwenang selama ini adalah pencurian, pengoplosan, dan penyelundupan luar negeri BBM atau minyak sudah jadi (solar, bensin, avtur, minyak tanah).

Untuk diketahui, Kilang Pertamina Balikpapan yang memiliki luas 2,5 kilometer persegi merupakan penghasil minyak kedua terbesar setelah Kilang Pertamina Cilacap. Total kapasitas pengolahan mencapai 260.000 barel minyak mentah perhari.

"Berdasarkan pengakuan sejumlah tersangka, untuk sekali menyedot minyak dari SBM itu para pencuri berani membayar uang muka hingga Rp 700 juta," ujar juru bicara Pertamina, Mochammad Harun.

Jumlah "cost" yang harus dikeluarkan itu tidak seberapa dibandingkan hasil yang diperoleh dari penjualan minyak mentah hasil impor curian tersebut kepada penadah asing.

Katakanlah, harga sebarel minyak mentah di pasar dunia 58 dolar AS. Bila hasil curian mencapai 17.000 barel, maka para pencuri tersebut akan mendapatkan keuntungan senilai 986.000 dolar (setara Rp 9,86 miliar dengan kurs US\$1 = Rp 10.000). Itu untuk sekali operasi aksi. Sedangkan, menurut pengakuan para pelaku, aksi serupa sudah dilakukannya delapan kali. Bayangkan, betapa besarnya potensi kerugian negara akibat ulah para pencoleng minyak ini.

Yang menjadi tanda tanya, bagaimana tanker yang berukuran besar bisa lolos



MT. Tioman: Dijaga petugas.

dari pantauan petugas jawa di Terminal Lawi-lawi? Jelas bahwa ada keterlibatan 'orang dalam' Pertamina. Belakangan, eksekusi dari terbongkarnya kasus itu adalah dipecatnya tujuh orang karyawan Pertamina di Terminal Lawi-lawi.

Menyusul terungkapnya jaringan pencurian dan penyelundupan minyak mentah di Balikpapan tersebut, dan mengantisipasi terulang lagi kejadian serupa, pemerintah menerapkan aturan baru.

Mulai kini, Pertamina diwajibkan memberi laporan rencana distribusi BBM ke Mabes Polri dan Mabes TNI AL, yang ditugaskan khusus mengawasi secara berkala seluruh wilayah distribusi, terutama di kawasan-kawasan yang rawan aksi penyelundupan BBM.

Sulit diterima logika, kebesaran dan kewibawaan Pertamina sebagai BUMN penjaga terdepan distribusi BBM untuk dalam negeri ternyata keropos digerogoti orang-orangnya sendiri, yang terlibat dalam kejahatan tergolong luar biasa: mencuri minyak (hasil impor lagi) yang sejatinya diperuntukkan bagi kepentingan rakyat, justru tatkala rakyat harus antri mendapatkan bensin, solar, dan minyak tanah serta di bawah bayang-bayang melambungnya harga BBM.

Seandainya diperoleh bukti-bukti lebih jauh bahwa kejahatan terhadap kemanusiaan pencurian dan penyelundupan BBM melibatkan begitu banyak orang Pertamina, lantaran berkonspirasi atau malah menjadi bagian dari jaringan sindikat tersebut, maka itu telah menjadi potret yang sangat memalukan bagi citra BUMN ini.

Singkatnya, sebuah pukulan telak menerpa muka Pertamina.

### Kasus-kasus Orang Dalam

Dalam catatan *Berita Indonesia* (lihat: Daftar Kasus Penyelundupan BBM Sepanjang 2005), banyak kasus penyelundupan BBM yang berhasil dibongkar aparat sepanjang periode Oktober 2004 sampai Agustus 2005 ini. Menarik untuk dicermati secara kritis, pada hampir setiap kasus yang terbongkar tadi terlibat 'orang dalam' di lingkungan Pertamina, mulai dari pejabat sampai petugas operasional, selain oknum-oknum aparat keamanan.

Pada awal September lalu, Kapolri Jenderal Sutanto telah mengintrodusir keterlibatan sejumlah karyawan Pertamina dalam aksi penyelundupan BBM di sejumlah daerah, seperti di Riau, Cilacap, dan Surabaya.

Pada 14 September 2005, Mabes Polri mengumumkan 16 orang ditetapkan statusnya sebagai tersangka baru, terdiri dari 5 karyawan Pertamina, 5 karyawan kontrak, 1 tenaga bantuan, dan 5 anak buah kapal (ABK) hasil pengembangan penangkapan tanker MV Tioman yang membawa minyak mentah curian.

Pada 16 September 2005, Kapolri kembali melaporkan pihaknya tengah menyelidiki secara intensif keterlibatan pejabat Pertamina atas dugaan pencurian BBM di wilayah Kalimantan Selatan.

Modus yang dilakukan, menurut Kepala Polri Jenderal Sutanto, adalah dengan melebihkan pasokan BBM ke sejumlah Stasiun Pengisian Bahan Bakar untuk Umum (SPBU). Kelebihan ini dipasok ke sejumlah industri tambang

batubara secara ilegal.

Untuk kasus Balikpapan, 12 orang Pertamina sudah ditahan Polda Kaltim, antara lain Kepala Penjagaan Terminal Lawi-lawi, teknisi, operator tangki, teknik operasional kilang Senior III, nahkoda kapal milik Pertamina, ABK kapal milik Pertamina, karyawan perusahaan kontraktor Pertamina.

Selain di Balikpapan, keterlibatan oknum orang dalam Pertamina dalam pencurian dan penyelundupan BBM terjadi juga di wilayah lain. Jumlahnya pun tak kalah banyak.

Di Polda Makasar, misalnya, seperti disampaikan Kepala Divisi Humas Mabes Polri, Irjen Polisi Anang Aryanto Boediharjo, 12 orang karyawan Pertamina telah ditahan. Di Polda Jatim 12 orang, di Polda Riau 12 orang, dan 11 orang lain masuk dalam daftar pencarian orang.

Untuk kasus di Cilacap, Polda Jateng telah menangkap Kepala Depo UPMS IV Pertamina Cilacap, karyawan Bagian Penyaluran Depo UMPS IV Pertamina Cilacap, dan karyawan bagian penjualan depo UPMS IV.

Selama satu tahun terakhir, ber-

dasarkan data yang diumumkan Pertamina sendiri, manajemen BUMN bidang Migas itu telah menindak setidaknya 89 karyawan yang terlibat dalam penyalahgunaan BBM dan pelanggaran lainnya yang menyalahi ketentuan perusahaan.

Dari jumlah tersebut, 30 karyawan dipecat, 16 orang diturunkan pangkatnya, sembilan orang mendapat surat peringatan pertama, 25 orang dikenakan peringatan kedua, empat orang mendapat surat teguran, dan lima orang dimutasikan. ■ AF

## DAFTAR KASUS PENYELUNDUPAN BBM SEPANJANG 2005

TANGGAL	KASUS	KETERANGAN
1. 28 Maret 2005	Kapal Tongkang Jaya Negara VI dan <i>Tug Boat</i> Multi Sahabat V yang mengangkut 219 ton solar untuk dijual di perairan internasional ditangkap oleh jajaran Bea dan Cukai Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau, di perairan Tanjung Sebatak.	
2. 26 Mei 2005	Kapal tangker Buana Raya milik Pertamina dan puluhan kapal nelayan, dilaporkan KBRI di Dili, Timor Leste, melakukan aksi penyelundupan ratusan ton BBM ke Timor Leste melalui pelabuhan Dili. Tanker itu menyelundupkan BBM dari Sulawesi dan Kalimantan.	-Tahun 2004, laporan KBRI di Dili melansir, Indonesia berpotensi dirugikan US\$ 900 juta dolar akibat aksi penyelundupan itu. -Diduga, orang Pertamina terlibat. -Ada kerja sama ilegal antara pengusaha Timor Leste dan para penyelundup.
3. 20 Juni 2005	Kapal Yoto ditangkap aparat Polres Cilacap dan Polda Jateng saat berusaha menyelundupkan solar dari Pelabuhan Tanjung Intan, Cilacap, menuju Filipina melalui Tual (perbatasan RI-Filipina).	-Enam tersangka warga negara Taiwan ditahan di Polda Jawa Tengah.
4. 23 Juli 2005	Aksi penyelundupan 135 drum (50 Ton) BBM (minyak tanah) ke Malaysia, dengan KM Naga, digagalkan aparat Polisi Air Polda Sumut. Lokasi di Perairan Tanjung Balai Asahan.	
5. 25 Juli 2005	Sebuah upaya penyelundupan 5.000 liter avtur —bahan bakar pesawat terbang— yang hendak didistribusikan ke sebuah perusahaan di kawasan industri Jatake, Jatiuwung, Kota Tangerang, digagalkan aparat Polres Tangerang.	
6. 5 Agustus 2005	Kapal <i>Sea Falcon</i> yang tengah memindahkan 35 ton solar dari 70 ton yang dibawanya ke sebuah kapal asing di perairan internasional ditangkap oleh jajaran Bea dan Cukai Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau.	
7. 18 Agustus 2005	Kapal tanker <i>Lionnese</i> berbendera Mongolia, yang tengah mengangkut 900 ton BBM (solar) ilegal di perairan utara Nongsa, Batam, ditangkap oleh jajaran Bea dan Cukai Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau.	-Empat tersangka penyelundup BBM (termasuk tiga pengusaha minyak lokal dan salah seorang adalah Ketua Hiswana Migas Batam) ditahan aparat Poltabes Bareleng, Batam, Riau, terkait penangkapan tanker itu dan kelangkaan BBM di Batam.-Mereka diduga menjual minyak ke kapal asing di perairan Kepulauan Riau.-Pada 10 September 2005, Kepala Pertamina Depo Batam, Nono Asmanu, juga ditangkap sebagai tersangka lainnya. Tim penyidik Mabes Polri menyita seluruh dokumen miliknya dan memblokir rekening pribadinya.
8. 27 Agustus 2005	Kapal tanker MV. Tioman berbendera Korea Utara ditangkap oleh jajaran TNI Angkatan Laut Armada Barat (Armabar) di sekitar perairan Pulau Bintan, Kepulauan Riau. Kapal itu mengangkut minyak mentah impor milik Indonesia sebanyak 2.881 ton atau setara 17.000 barel yang dicuri dari terminal penampungan minyak mentah terapung di Lawi-lawi, Balikpapan, Kalimantan Timur.	-7 karyawan Pertamina dipecat, termasuk Kepala Tugas Jaga Terminal Lawi-lawi.
9. 20 September 2005		-12 perwira Polda Jawa Timur (termasuk mantan Kepala Satuan Polisi Air dan Udara Polda Jatim) dinonaktifkan, dicopot dari jabatannya, dan diperiksa Propam Polri karena diduga melakukan penyimpanan dalam penanganan penyelidikan kasus penyelundupan BBM.
10. 20 September 2005	Aparat Poltabes Medan menyegel tiga lokasi di Pelabuhan Perikanan Gabion, Belawan, yang diduga tempat penimbunan BBM di Belawan, Medan, Sumatra Utara (Sumut).	-Dua dari 3 lokasi itu berupa SPBU. Pemiliknya masuk DPO.-Di lokasi itu ditemukan 17 tangki berisi belasan ribu liter solar dan minyak tanah.-Tiga mobil pengangkut BBM disita karena dicurigai menyalahgunakan BBM. -15 pekerja yang diduga mengetahui proses penimbunan BBM ditahan dan diperiksa.

Ket: Diolah dari berbagai sumber/AF

# Sebuah Kejahatan KEMANUSIAAN

Momentum bagi presiden dan jajaran penegak hukum menerapkan terapi kejut yang luar biasa terhadap para pencoleng BBM.



**HUMPHREY R. DJEMAT:** Itu kejahatan yang luar biasa.

**T**ragis! Di tengah penderitaan rakyat di hampir penjurut tanah air, menghadapi kelangkaan BBM, yang mendahului kebijakan pemerintah menaikkan harganya, banyak orang tak bermoral justru mencoleng BBM milik negara, yang peruntungannya semata-mata demi keuntungan kelompok atau pribadi.

Dan lebih tragis lagi kenyataannya, jaringan ini diaktori oknum orang dalam Pertamina sendiri termasuk aparat keamanan/penegak hukum.

Sudah banyak kasus faktual yang menunjukkan itu seperti yang terbongkar di Balikpapan, Cilacap, atau di Surabaya.

Dalam Tajuk Rencana (11/9), koran sore *Sinar Harapan* menulis, rakyat kecil harus berjuang memperoleh seliter dua liter minyak, sementara maling-maling di Pertamina bergembira mengantungi ke-

untungan dari penyelundupan dan pencurian minyak.

Presiden SBY sudah mewanti-wanti, "Setiap tetes BBM tidak boleh dibiarkan menguap dan jatuh begitu saja kepada tangan-tangan tidak bertanggung jawab."

## Kejahatan luar biasa

Sejumlah kalangan mendesak pemerintah (baca: Presiden dan jajaran aparat penegakan hukum) menindak tegas para pelaku.

Laksamana Muda TNI Tedjo Edhi Purdijatno, misalnya. Panglima Armada Barat (Pangarmabar) TNI-AL ini berpendapat, para pelaku sebaiknya dijerat dengan dengan UU Minyak dan Gas yang memiliki ancaman hukuman enam tahun penjara dan denda Rp 60 miliar.

"Jadi ada efek jera (kepada pelaku, red. B) jika itu diterapkan," cetus Pangarmabar sebagaimana dituturkan kepada *Tempo*, 31/8, usai meninjau kapal tanker MV. Tioman, yang



Antrian BBM di SPBU.



Atrean minyak di sejumlah daerah.

tertangkap mengangkut 2.881 ton atau setara 17.000 barel minyak mentah curian dari Kilang Lawi-lawi, Balikpapan.

Senada dengan Pangarmabar TNI-AL, juru bicara PT. Pertamina, Muhammad Harun, setuju bila para pelaku khususnya orang Pertamina sendiri yang tega menjarah barang yang seharusnya mereka jaga sepatutnya diganjar hukuman seberat-beratnya.

Malah, dia menilai, besaran sanksi hukum seperti yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi (UU Migas) masih belum setimpal dengan perbuatan para pelaku.

Padaahal, seperti dipahami, ancaman hukuman bagi para pelaku penyalahgunaan, pengangkutan, dan niaga BBM maksimal enam tahun penjara dan denda maksimal Rp 60 miliar.

"Ini bukan hanya kasus penyalahgunaan yang melanggar UU 22 tahun 2001, tapi ini kasus pencurian. Untuk kasus orang Pertamina sendiri sudah

termasuk korupsi," tandas Harun berargumen, dalam wawancara khusus dengan *Forum Keadilan* (edisi 18 September 2005).

Mestinya, lanjutnya, pelaku dikenakan pasal berlapis se-



Kilang Minyak.



Tolak kenaikan harga BBM.

perti tuduhan subversif, karena tindakan yang mereka lakukan sangat merugikan negara yang mengalami kekurangan stok energi minyak. Tujuannya, agar, “ada efek jera jika itu diterapkan,” ujar Harun gusar.



**M. AZIZ SYAMSUDDIN:** Mereka menari di atas jeritan rakyat.

Mungkin tidak berlebihan pandangan Pangarmabar dan Muhammad Harun soal peneanaan sanksi berat kepada para pelaku sebab, secara akal sehat, perbuatan mereka sudah terkategori sebagai kejahatan luar biasa (*extra ordinary crime*) alias kejahatan terhadap kemanusiaan (*crimes against humanity*).

Bayangkan saja, BBM adalah kebutuhan yang sangat mendasar bagi kehidupan rakyat di negeri ini, baik itu untuk kebutuhan konsumsi maupun produksi.

Terlebih, saat terjadi fenomena kelangkaan BBM beberapa bulan lalu, nyaris seluruh aspek kehidupan terguncang keras. Dari individu, rumah tangga, industri, transportasi, hingga instansi-instansi pemerintah mengalami dampak langsungnya.

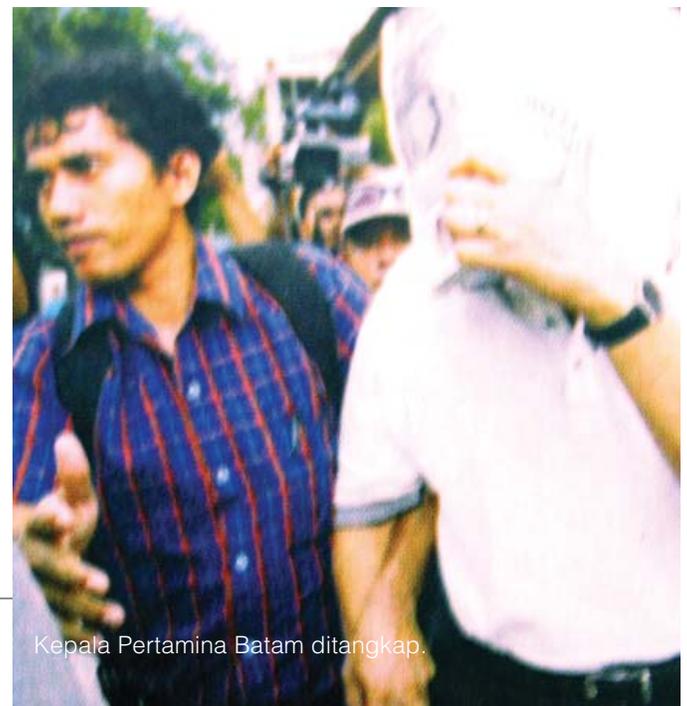
Tak ayal, akibat kejahatan pencurian dan penyelundupan BBM pelbagai aktivitas produksi nasional terancam lumpuh. Atas dasar pertimbangan itulah, penegakan hukum atas kasus kejahatan kemanusiaan itu, serta penindakan terhadap para pelakunya, mesti juga dijalankan secara luar biasa berasaskan rasa keadilan dan rasa kemanusiaan.

Apalagi, Presiden SBY sudah menginstruksikan Kapolri Jenderal Polisi Sutanto untuk segera menindak kasus-kasus pencurian dan penyelundupan BBM yang sangat sistematis dan terorganisir tersebut secara tegas dan keras.

Anggota Komisi III (membidangi hukum dan keamanan) DPR-RI, M. Aziz Syamsuddin, beranggapan para pencoleng

BBM harus dituntut dan dijatuhi hukuman maksimal karena mereka ibaratnya menaritari di atas penderitaan dan jeritan rakyat banyak.

“Polri harus mengusut tuntas kasus ini dan memberlakukan sanksi berat kepada siapa pun yang terlibat, termasuk aparat keamanan dan internal Pertamina yang memberikan perlindungan dan kemudahan sarana bagi mulusnya aksi pencurian dan penyelundupan BBM,” kata politikus muda Partai Golkar dari Daerah Pemilihan II Provinsi Lampung ini.



Kepala Pertamina Batam ditangkap.

“Semestinya kasus-kasus itu sudah bisa dideteksi sejak awal namun, menurut hemat saya, persoalannya adalah belum adanya kemauan dan keberanian aparat penegak hukum dalam mengungkap masalah yang telah berlangsung lama ini sekaligus menuntaskannya.”

Praktisi hukum Humphrey R. Djemat mengaku segendang-sepenarian dengan Pangarmabar, Muhammad Harun, dan Aziz Syamsuddin.

Kepada *Berita Indonesia*, Humphrey menegaskan bahwa sudah sepatutnya para pencoleng BBM ditindak tegas dengan penegakan hukum (*law enforcement*) dan pemberlakuan hukum (*law in order*) yang luar biasa sebanding dengan kejahatan mereka yang tergolong luar biasa sebab mengancam keselamatan perekonomian nasional.

“Penegakan dan pemberlakuan hukum yang luar biasa ini bila dijalankan bisa efektif sebagai terapi kejut (*shock therapy*) dan menimbulkan efek jera terhadap mafioso BBM,” ucap Ketua Asosiasi Advokat Indonesia (AAI) DKI Jakarta ini.

Hanya saja, semua itu sangat tergantung pada adaditaknya kemauan dan keberanian penegak hukum sendiri untuk memberlakukan ketentuan hukum yang bersifat progresif. ■ **RF**

# Sepotong Kupon, Segudang Prihatin

Melihat situasi antri minyak tanah itu sungguh mengenaskan siapapun yang melihat. Indonesia seolah mundur jauh ke belakang.

**D**ini hari berembun yang mestinya masih hening dipecahkan suara ramai di sebuah depot kecil dekat perempatan jalan, di kawasan Baturraden, Purwokerto, Jawa Tengah. Puluhan perempunan tengah mengantri, sebagian besar berdaster atau kain kebaya lusuh dengan wajah yang dihiasi sisa-sisa kantung.

Antrian itu begitu panjang dan berdesak-desakan. Di tangan mereka masing-masing ada sebuah jerigen plastik berukuran lima liter dan selebar kupon. Yang terjadi pagi itu adalah sebuah perjuangan membeli minyak tanah agar hari itu dan setidaknya seminggu ke depan, mereka masih bisa menyalakan kompor dan memasak untuk keluarga.

Melihat situasi antri minyak tanah itu sungguh mengenaskan siapapun yang melihat. Indonesia seolah surut kembali ke masa-masa ekonomi sulit puluhan tahun ke belakang. Apalagi yang me-

ngantri biasanya warga dari ekonomi kelas menengah ke bawah. Pakaian mereka lusuh, sebagian dari mereka belum sempat mandi dan sarapan karena harus terburu-buru pergi ke depot agen, agar tidak kehabisan minyak tanah.

Dalam sebuah angkutan umum pun tertangkap keluh kesah beberapa ibu rumah tangga yang hendak pergi ke pasar. Ternyata, tidak semua warga kebagian kupon untuk ditukarkan dengan minyak tanah. Warga yang tidak memiliki kupon, meski sudah antri lama, ketika sampai di depan drum minyak tanah sudah habis. Sebab, yang diprioritaskan adalah pemegang kupon.

Dengan kupon pun, masing-masing orang hanya mendapat jatah maksimal 4-5 liter minyak tanah, seperti yang tertulis di setiap lembar kupon. Frekuensi suplai kepada agen antara satu sampai dua kali seminggu, namun tak jarang warga keburu kehabisan sebelum ada suplai berikutnya.

Warga yang ingin membeli minyak tanah sebelumnya harus membeli kupon di agen. Mereka saling dahulu mendahului. Aturannya, satu keluarga mendapat satu kupon. Namun seringkali warga mencari akal dengan menyuruh salah seorang anggota keluarganya untuk membeli kupon lagi dan membawa satu jerigen lagi untuk diantri. Di beberapa kelurahan ada yang mendata warga RT-RW-nya untuk diprioritaskan mendapat kupon, agar tidak diserobot warga lainnya.

Mafulah (37), yang sehari-hari membuka warung makan di dekat kampus Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, mengaku kesulitan mendapatkan minyak tanah di daerah Banyumas, khususnya Purwokerto, cukup mencemaskan warga. Agar bisa mencukupi kebutuhan minyak tanah untuk memasak berbagai makanan jualannya, ia sampai harus pergi ke desa lain. "Saya diantar suami naik motor mencari minyak tanah ke desa lain yang kira-kira penduduknya tidak terlalu ramai," ujarnya kepada *Berita Indonesia*.

Menurutnya, di daerah bisnis dan kawasan sekitar kampus-kampus di Purwokerto, biasanya persediaan minyak tanah di agen dalam sehari cepat sekali habis padahal antrian masih panjang. Karena itu, ia mengakalinya dengan mencari minyak tanah di kawasan yang jauh dari daerah bisnis dan kampus. Sehingga antrian tidak terlalu panjang dan kemungkinan mendapat minyak tanah lebih besar.

Di kawasan Banyumas, khususnya Purwokerto, kini bukan hal yang aneh lagi jika melihat jerigen-jerigen kosong bergeletak di depan beberapa depot minyak tanah yang sepi. Masing-masing jerigen sudah diberi nama atau tanda. Menurut seorang warga, pemilik jerigen sudah memegang kupon dan berpesan kepada si agen untuk mengisi jerigennya jika suplai minyak tanah datang.

Diperoleh keterangan, bahwa suplai minyak tanah kepada agen di Purwokerto dan sekitarnya dikurangi dari jumlah biasanya. Jika agen tersebut ingin menambah supplainya, sopir truk yang mengirim minyak tanah akan meminta uang Rp 10.000 per drum tambahan.

Namun demikian, meski minyak tanah menjadi barang langka, di Purwokerto harga di agen tetap Rp 1.000. Walaupun naik, itupun biasanya dilakukan para pengecer di warung-warung kecil, menjadi Rp 1.500. Sedangkan, pengawasan terhadap agen terhitung cukup ketat. Beberapa kali aparat melakukan penangkapan terhadap agen



PERMAINAN KADANG TERJADI DI AGEN BBM.



Mencari kayu bakar untuk memasak.

yang menaikkan harga seenaknya, biasanya atas pengaduan warga.

Menurut Tono (40), seorang sopir angkutan umum, banyak warga Banyumas pengguna kompor minyak dan gas kini memasak dengan menggunakan tungku berbahan bakar kayu. Akibatnya, harga kayu bakar kini melonjak naik. Akhirnya, warga menjadi serba salah karena semua bahan bakar tak ada lagi yang murah.

“Orang kecil seperti kami semakin terjepit,” keluh Tono muram.

Bukan cuma daerah Banyumas yang mengalami kelangkaan BBM. Kota-kota lain di Jawa Tengah seperti Tegal, Kebumen, Semarang dan lain-lain juga mengalami hal yang sama. Kepada *Berita Indonesia*, Kahumas Daerah Operasi (Daop) V PT Kereta Api Supriadi mengatakan, pasokan BBM yang dikirim melalui kereta api jumlah dan volumenya selalu sama, tidak pernah berkurang.

Untuk daerah Tegal dan sekitarnya yang termasuk wilayah Daop IV, pasokan BBM dikirim dari Maos yang termasuk

wilayah Daop V dengan kereta api empat kali dalam sehari. Setiap kali pengiriman, terdiri dari 14 gerbong. Dan setiap gerbong berisi 38.000 liter BBM (solar, minyak tanah, premium dan lain-lain). Supriadi mengaku cukup heran ketika kelangkaan BBM terjadi, termasuk di Tegal dan sekitarnya. Sebab, sampai saat ini pasokan dari Maos ke Tegal tidak berkurang.

berbahan bakar arang) yang tadinya sudah dipensiunkan lama setelah ia memakai kompor minyak.

Namun, alat tradisional itu kini kembali digunakan lagi setelah minyak tanah di Semarang dan sekitarnya menjadi bahan bakar yang sangat langka. Meski diakuinya, ia merasa kembali ke zaman-zaman sulit puluhan tahun yang lalu, ia harus menerima kenyataan itu. Menurut-



Demonstrasi menolak kenaikan BBM.

### Alternatif lain

Di sebuah dapur sederhana, seorang perempuan tua berjongkok, sibuk mengorek-ngorek sisa-sisa arang yang masih membara, memanaskan panci sayur di atasnya, yang kuahnya bergolak memancarkan wangi sedap.

Mbah Tum (75), demikian nama perempuan itu tengah memasak menggunakan anglo (sejenis tungku tanah liat

nya, seperti ditulis harian *Sinar Harapan*, 16 September 2005, memasak menggunakan anglo tidak sepraktis kompor minyak atau gas. Arang harus tetap dijaga agar tetap menyala. Sesekali Mbah Tum menyeka wajahnya yang basah oleh keringat dan kembali mengipas-ngipas anglo untuk menjaga bara tidak padam.

Di Semarang, walaupun minyak tanah bisa diperoleh, harganya melonjak naik antara Rp 1.600 sampai Rp 2.000 per liter. Itupun harus didapat dengan mengantre di agen yang lokasinya jauh dari rumah.

Karena itu ia beralih menggunakan anglo. Selain harga anglo murah, kalau beli baru sekitar Rp 3.500 sampai Rp 5.000 per buah, bahan bakar arangnya juga tak mahal. Sekilo hanya Rp 1.000, bisa dipakai tiga hari.

Selain menggunakan anglo, di Semarang dan sekitarnya banyak juga penduduk yang memakai tungku kayu bakar. Di sejumlah kampung, antrian minyak tanah di depot agen terus memanjang dari hari ke hari. Hal ini terjadi karena ternyata di Semarang, pasokan untuk agen dikurangi jatahnya 50 persen dari jumlah biasa. Yang tadinya 4-5 drum seminggu, sekarang paling-paling hanya 2 drum. Sungguh mengesankan. ■ RH



Menuntut pemerintah mengusut penyelundupan BBM.

# Kepak Maut, VIRUS PILEK

Depkes menetapkan seluruh wilayah Indonesia sebagai kejadian luar biasa (KLB) flu burung. Pemerintah masih bertindak setengah-setengah.

**R**iska Hardianti (5) tak sempat memeluk boneka Dora yang diidam-idamkannya semenjak ia masuk rumah sakit 15 September lalu. Gadis kecil lucu kesayangan keluarga itu keburu menghembuskan napasnya yang terakhir di Rumah Sakit Sulianti Saroso. Ya, mendengar nama rumah sakit ini semua orang pun mengerti apa yang menimpa si kecil malang itu. Riska diduga menjadi korban virus flu burung yang disebut juga H5N1 itu.

Riska adalah korban keenam dari tujuh kasus kematian akibat flu burung di Jakarta yang baru tercatat sementara ini. Kecemasan warga semakin meningkat dari hari ke hari. Apalagi Departemen Kesehatan sejak Senin, (19/9), menetapkan seluruh wilayah Indonesia sebagai kejadian luar biasa (KLB) flu burung.

Keputusan itu dikeluarkan Menteri Kesehatan menyusul ditemukannya 19 unggas yang diduga mengidap virus H5N1 di Kebun Binatang Ragunan. Untuk sementara, selama 21 hari, Kebun Binatang Ragunan ditutup untuk umum. Semua karyawannya yang diketahui selalu bekerja di dekat kandang-kandang unggas segera diperiksa.

Dampaknya sangat besar bagi berbagai segi kehidupan masyarakat. Selain ketakutan dan kekhawatiran di masyarakat, perekonomian turut terganggu. Saat ini, penghasilan para pedagang ayam bahkan menurun sampai 70 persen.

Sejak kasus ini meledak Juli lalu (Ingat kasus kematian tiga anggota keluarga Iwan Siswara-Red), peternak unggas dan babi

menderita kerugian materiil yang sangat besar. Ketika virus ditengarai bisa ditularkan ternak babi, ratusan babi pun dimusnahkan. Begitu pula kini pemusnahan unggas, terutama burung dan ayam, semakin sering dilakukan.

Saat ini, kasus flu burung bukan lagi dianggap sebagai wabah endemi, melainkan 'pandemi.' Pandemi adalah penyakit yang menginfeksi manusia di berbagai negara di dunia. Hal ini bahkan menjadi pembahasan World Health Organization (WHO) dalam sidangnya di Kaledonia Baru, (19/9).

Indonesia sendiri telah menyiapkan rencana darurat *National Influenza Pandemic Preparedness Plan* yang akan diajukan kepada dunia internasional untuk memberikan kontribusi sebagai persiapan menghadapi pandemi flu burung.

Menurut Dirjen Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan I Nyoman Kandun, seperti dikutip harian *Sinar Harapan*, 23 September 2005, Pusat Kontrol Penyakit Menular (CDC) di Amerika Serikat akan membantu me-



**RISKA HARDIANTI:** Akhirnya meninggal dunia.

tingkatkan laboratorium dan kemampuan dokter agar bisa mendeteksi pasien flu burung sejak dini.

## Belum siap

Kasus flu burung sebenarnya sudah terdeteksi sejak tahun 2003. Saat itu, merebaknya kematian unggas secara misterius di berbagai provinsi ditanggapi dengan 'santai' bahkan cenderung ditutup-tutupi pemerintah. Kendati di China kasus yang sama terjadi dan pemerintahnya sudah menyatakan adanya wabah flu burung. Baru pada Januari 2004, Departemen Kesehatan RI menyatakan secara terbuka wabah flu burung (*avian influenza/AI*). Kala itu, virus AI belum diketahui menginfeksi manusia.

Alasan pemerintah untuk tidak transparan ketika itu memang cukup masuk akal. Pemerintah khawatir masyarakat takut mengkonsumsi produk-produk unggas seperti daging dan telur, sehingga akan merugikan peternak.

Kenyataannya, hal itu terjadi saat ini. Banyak orang yang kini tak lagi mengkonsumsi daging unggas dan telurnya, membuat peternak ayam mengeluh omzetnya menurun drastis.

Banyak pihak lantas mempertanyakan kinerja pemerintah yang lamban dan tidak antisipatif dalam menanggulangi penyakit ini sampai sekarang, mengingat wabah tersebut sudah terjadi sejak 2003.

Kendala yang dihadapi pemerintah memang tidak sedikit, mulai dari aspek hukum, kurangnya sarana dan prasarana, terbatasnya jumlah petugas teknis dan sedikitnya jumlah dokter hewan yang ada. Selain itu, kendala kelembagaan ikut mempersulit penanganan flu burung. Saat ini, di daerah tidak ada perangkat dinas peternakan. Padahal keberadaannya sangat diperlukan untuk bekerjasama dengan Pemda.

Kasus flu burung di Indonesia telah memasuki Stadium 3 karena sudah menular ke manusia. Namun sampai saat ini, para ahli di Depkes belum menemukan indikasi penularan antar manusia.

Menyusul ditetapkan KLB secara nasional, kecemasan semakin merajalela di kalangan masyarakat. Penderita dan keluarga penderita bahkan seringkali dikucilkan warga sekitarnya yang khawatir ketularan. Untuk menghindari perlakuan seperti itu, pihak rumah sakit dalam memberikan keterangan kini lebih berhati-hati dan seringkali menyamakan nama orang-orang yang diduga (*suspect*) terinfeksi flu burung dengan inisialnya saja. ■ RH

# Mencari Asal Sang Pembawa

Sampai saat ini belum diketahui dengan pasti dari mana sumber virus flu burung di Indonesia. Lalat dan burung migran menjadi dugaan.

**R**ini Dina Prasetya (37) sudah tiada. Kematianya mengguncang kembali ketenangan di tengah masyarakat yang sempat mereda sejak kematian Iwan Siswara dan kedua puterinya. Rini ditengarai positif mengidap flu burung dan berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium di Hongkong, virus yang menjangkitinya berasal dari hewan. Artinya, di Indonesia belum ada mutasi dari virus ini yang bisa menularkan dari manusia ke manusia.

DNA virus Rini mirip dengan DNA virus yang merenggut nyawa Iwan Siswara Rapei di Tangerang, Juli lalu. Bahkan Menteri Kesehatan Siti Fadilah Supari menyebutkan virus yang ada di Indone-

sia mirip dengan virus flu burung yang ada di China.

Namun demikian, dipastikan virus yang menyerang Rini dan Iwan berasal dari dalam negeri. Sumbernya masih belum diketahui dan masih dilacak melibatkan virolog. Padahal sudah ada enam orang yang meninggal karena virus ini, yaitu Iwan Siswara, Sabrina dan Talitha (puteri Iwan), Rini Dina, Riska Hardianti dan Karwati.

Berkaitan dengan penutupan sementara Kebun Binatang Ragunan, Dirjen Peternakan Departemen Pertanian meminta semua kebun binatang di Tanah Air diperiksa untuk mengantisipasi penyebaran flu burung. Beberapa kebun binatang segera tanggap dan memeriksa unggas koleksinya. Saat ini, diketahui

terdapat 29 kebun binatang di seluruh Indonesia yang terdaftar di Perhimpunan Kebun Binatang Seluruh Indonesia (PKBSI).

Begitu sulitnya mencari sumber penyebaran virus maut itu. Sementara dugaan pun berkembang. Diantaranya dugaan bahwa virus itu dibawa oleh burung lokal liar maupun burung-burung yang tengah bermigrasi dari China dan mampir di wilayah Indonesia.

Hal itu langsung ditanggapi para pencinta unggas. Menurut Direktur BirdLife Indonesia Sukianto, seperti dikutip harian *Kompas*, 23 September 2005, tuduhan itu belum terbukti karena burung migran belum melewati Jawa. Bulan September, burung-burung itu baru tiba di pulau Sumatera. Sementara merebaknya kasus flu burung, terutama di Jawa, sudah terjadi beberapa pekan yang lalu.

Hampir senada, Ketua Pelestari Burung Indonesia Dr Made Sri Prana, berharap tidak ada yang membuat pernyataan berimplikasi besar jika tidak didasarkan penelitian ilmiah.

Menurutnya, jika timbul persepsi salah terhadap burung migran yang rutin mengunjungi wilayah Indonesia setiap tahun, bisa jadi masyarakat akan ramai-ramai membantainya. Hal itu malah akan menimbulkan protes dunia internasional kepada Indonesia.



FLU BURUNG: Menyebabkan kerugian peternak unggas.



Satwa yang terinfeksi di KB Ragunan, dimusnahkan.

## Burung dari China

Guan Yi, seorang virolog Hongkong menemukan kasus kematian ribuan burung-burung migran di Danau Qinghai, China, secara misterius. Pemerintah China tidak pernah terbuka akan penyebab kematian burung-burung itu. Namun, berkat pertolongan salah satu kontakannya di China, Guan berhasil mendapatkan sampel dari 100 burung yang mati itu. Hasilnya, kematian burung-burung itu akibat virus H5N1 yang menyebabkan flu burung.

Namun, seperti ditulis *TIME* edisi 26 September 2005, hasil penelitiannya yang mengejutkan adalah burung-burung yang kebal dari efek virus tersebut akan menjadi pembawa. Jika H5N1 itu menetap di dalam tubuh burung migran, terbayanglah resiko virus itu tersebar melintasi samudera dan benua sepanjang rute yang dilalui burung-burung pembawa. Maka, tak berlebihan jika Direktur Jenderal WHO Lee Jong-wook mengatakan bahwa masalah kesehatan yang paling serius yang harus dihadapi dunia adalah *avian flu* (flu burung).

Peneliti burung dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Noerdjito dan Ibnu Maryanto menyatakan, kemungkinan burung migran sebagai pembawa virus memang ada, namun tidak semua jenis burung. Selain itu, mereka menyarankan segera melakukan penelitian secara ilmiah untuk lebih memastikan.

Burung-burung migran datang ke Indonesia dalam tiga gelombang, masing-masing dari negara bagian utara yang sedang musim dingin, dari kawasan Tibet dan Australia.

Sementara itu, hasil penelitian Profesor Wasito dari Universitas Gajah Mada (UGM) berhasil mengetahui bahwa lalat bisa menjadi pembawa virus flu burung. Namun, menurutnya, jika lalat pembawa virus hinggap di atas makanan yang ditelan manusia, tidak akan terjadi penularan. Sebab, virus H5N1 menular melalui *mukosa* (pernapasan).

Kalau tangan menyentuh benda yang dihindangi lalat pembawa virus tidak dicuci bersih dan dipakai mengusap hidung, hal itulah yang bisa menularkan virus flu burung. Penelitian ini diakui Profesor Wasito masih akan diperdalam. Namun disarankan agar masyarakat menjaga kebersihan. ■ RH

## KRONOLOGIS KORBAN FLU BURUNG (JULI – SEPTEMBER 2005)

- **9 Juli 2005**, *Talitha Nurul Azizah* (1). Puteri bungsu Iwan Siswara. Meninggal di Rumah Sakit Anak dan Bersalin Harapan Kita, Jakarta Barat.
- **13 Juli 2005**, *Iwan Siswara Rapei* (38). Meninggal di RS Siloam Gleneagles, Tangerang. Dirawat sejak 5 Juli.
- **14 Juli 2005**, *Sabrina Nurul Aisyah* (8). Puteri Sulung Iwan Siswara. Meninggal di RS Siloam Gleneagles, Tangerang, setelah dirawat selama 16 hari.
- **10 September 2005**, *Rini Dina Prihartiningsih* (38). Meninggal di RS Internasional Bintaro, Tangerang.
- **14 September 2005**, *Mutiara Gayatri* (7). Meninggal di RS Penyakit Infeksi Sulianti Saroso.
- **17 September 2005**, *Firdaus Heru Priambodo* (9). Keponakan Rini Dina. Dirawat RS Sulianti Saroso. Sedang mendapat perawatan intensif.
- **18 September 2005**, *Windy Lisa* (3 bulan). Dirawat di RS Sulianti Saroso.
- **19 September 2005**, *Rosnani Ningsih* (3 tahun 7 bulan). Masih dalam observasi di RS Sulianti Saroso.
- **20 September 2005**, *Abdul Mutolib* (39). Pedagang asongan di Kebun Binatang Ragunan. Masih taraf observasi di RS Sulianti Saroso. *Anik Setiorini* (28). Pengasuh bayi satwa di Kebun Binatang Ragunan. Dari pemeriksaan sampel darah yang dilakukan Dinas Kesehatan DKI, diduga terjangkit virus flu burung.
- **21 September 2005**, *Riska Hardianti* (5). Dirawat di RS Sulianti Saroso. Meninggal dan dimakamkan di Cilacap, Jawa Tengah. Hasil sampel darahnya untuk sementara negatif flu burung.
- **26 September 2005**, *Karwati* (30). Dirawat di RS Sulianti Saroso. Meninggal dan dinyatakan positif terkena flu burung. ■ RH

## WHO Tentang Flu Burung

**K**asus flu burung menjadi pembahasan World Health Organization (WHO) dalam sidangnya di Kaledonia Baru, (19/9). Wabah ini menyerang peternakan unggas di seluruh Asia. Pertama kali ditemukan, terjadi di China.

Sejauh ini, kasus pada manusia disebabkan kontak langsung manusia dengan unggas. Namun para ahli kesehatan memperingatkan bahwa virus tersebut dapat bermutasi sehingga bisa menular antar manusia, sehingga akan menjadi pandemik global.

Banyak negara maju mulai me-

nyimpan Tamiflu, obat yang terbukti efektif bagi manusia untuk melawan flu burung. Namun banyak negara miskin di Asia Tenggara, dimana pandemik mungkin akan menyebar, sama sekali tidak memiliki cadangan, atau hanya memiliki sedikit.

Dua dari tiga pandemik global berasal dari Asia. Flu Asia (1957-1958) pertama kali diidentifikasi di China dan Flu Hongkong (1968-1969), masing-masing menewaskan satu juta orang. Flu Spanyol (1918-1919) menewaskan 40 juta orang dan menjangkiti 20-40 persen populasi dunia. ■ RH



# Ekonomi Tumbuh Tetapi Rentan

**P**emerintah melalui Ketua Bappenas menyatakan kemungkinan sasaran pertumbuhan ekonomi 6% tahun ini tidak akan tercapai.

Ini berarti sampai akhir tahun, tingkat pengangguran akan mencapai lebih dari 10%, sementara stabilitas ekonomi makro cenderung melemah seperti terindikasi melemahnya nilai tukar rupiah, tingginya tingkat inflasi, dan tingginya suku bunga.

Selama satu tahun terakhir, Tim Ekonomi pemerintahan SBY tidak dapat memanfaatkan secara optimal peluang yang demikian terbuka bagi perbaikan ekonomi, dan kurang mampu merespons secara memadai kejutan eksternal khususnya melonjaknya harga minyak dunia, yang berjalan seiring dengan melemahnya stabilitas ekonomi makro.

Sekalipun perekonomian akan tumbuh sekitar 5-5,5% namun keadaannya rentan terhadap perubahan internal dan terutama eksternal. Perkembangan kondisi eksternal akan semakin tidak menguntungkan karena masih tingginya harga minyak dan kecenderungan peningkatan suku bunga di AS.

Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi pada Triwulan I/2005, 6,4%, yang didukung oleh perkembangan investasi, menurun pada Triwulan II/2005 menjadi 5,3%. Pertumbuhan investasi yang dibanggakan tersebut, yang menurut laporan BKPM mencapai 5,9 miliar dolar AS, ternyata lebih merupakan pencatatan daripada realitas sebenarnya. Perkembangan investasi tersebut tidak tercermin di dalam Neraca Pembayaran yang tercatat di BI.

Melemahnya stabilitas ekonomi makro, belum adanya perbaikan fasilitas investasi, dan tidak berjalan baiknya rencana pemerintah terutama program pembangunan infrastruktur, membuat para investor kembali menahan realisasi minatnya untuk berinvestasi yang sebelumnya demikian tinggi.

Koordinasi antara kebijaksanaan moneter dan fiskal yang pada saat tidak ada kejutan eksternal tampak berjalan baik, menjadi saling tunggu dan terkadang saling menyalahkan begitu permasalahan meningkat, terutama berkaitan dengan tingginya harga minyak yang berakibat pada peningkatan besar subsidi BBM, meningkatnya permintaan dolar oleh Pertamina, dan meningkatnya inflasi.

BI menunggu pemerintah untuk memotong subsidi BBM, sementara pemerintah meminta BI menaikkan suku bunga terlebih dahulu, tetapi tidak terlalu tinggi, untuk menahan laju depresiasi nilai rupiah.

Selama harga minyak tinggi dan subsidi BBM besar tampaknya permasalahan koordinasi fiskal dan moneter ini tetap menjadi masalah yang serius.

BI telah menaikkan BI *rate* menjadi 10%, yang terkesan tergesa-gesa setelah menunggu pemerintah tidak juga melakukan pemotongan subsidi BBM. Kenaikan suku bunga ini membantu dalam membuat nilai rupiah stabil, sekalipun sementara sifatnya. BI kemudian akan menunggu kembali

pemerintah menjalankan kebijaksanaan pemotongan subsidi BBM, baru kemungkinan besar BI menaikkan suku bunga lagi untuk mengendalikan kemungkinan naiknya inflasi karena kenaikan harga BBM. Kembali saling tunggu akan terjadi lagi.

Sementara di pihak pemerintah pesan yang disampaikan masih simpang siur, apakah kenaikan harga BBM sampai 80% Oktober ini sebagaimana yang disampaikan oleh Wapres Kalla, ataukah tidak setinggi itu dan kemungkinan lebih lambat lagi pelaksanaannya, sebagaimana yang diindikasikan oleh Presiden dan Mensekneg.

Lepas dari ada atau tidak adanya permasalahan diantara Presiden dan Wapres, atau dengan Tim Ekonominya, adalah menjadi pegangan standar bahwa pemerintah haruslah mempunyai suara yang sama dan memberikan arahan yang benar dalam kebijaksanaan yang akan diambil kepada masyarakat, dan khususnya pelaku ekonomi.

Prediktibilitas kebijaksanaan ekonomi pemerintah sangat penting agar pelaku ekonomi tidak salah dalam menentukan arah, atau menebak-nebak yang menambah ketidakpastian. Jika sinyalnya simpang siur dalam arah kebijaksanaan, maka kredibilitas pemerintah menjadi rendah.

Rencana pemerintah mengucurkan secara langsung dana kompensasi pemutusan subsidi Rp 100.000/rumah tangga/bulan untuk mengurangi beban masyarakat miskin akan sulit berjalan efektif.

Kita tidak mempunyai pengalaman dengan program *cash transfer* seperti itu, dan pengalaman berbagai negara yang pernah melakukannya ternyata tidak memberikan dampak menggembirakan.

Kita tahu, bantuan pendidikan dan kesehatan kepada masyarakat miskin bisa lebih efektif mengenai kelompok sasaran. Proyek-proyek padat karya dan dana bergulir memang sulit, tetapi paling tidak kita sudah punya pengalaman.

Mengapa bukan program yang berorientasi penciptaan lapangan kerja yang diutamakan daripada mencoba program aliran dana langsung yang masih coba-coba.

Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi sekitar 5% masih mungkin tercapai, dengan kondisi stabilitas ekonomi tidak rentan terhadap gejolak eksternal. Tampaknya mengharapkan kondisi eksternal yang lebih baik kemungkinan tidak akan terpenuhi. Harga minyak akan tetap tinggi dan suku bunga di AS akan meningkat. Ini berarti kondisi eksternal tidaklah menguntungkan.

Indonesia masih mempunyai kesempatan untuk meningkatkan investasi dan memperbaiki perekonomian memanfaatkan potensi yang ada, jika kebijaksanaan adalah rasional dan terkoordinasi dengan baik. Namun jika ini tidak terjadi maka kepercayaan dan harapan yang semula demikian tinggi akan segera hilang dan perekonomian Indonesia menjadi lemah kembali.

Penulis, Ketua Dewan Direktur CIDES  
(Center for Information and Development Studies).

◆ SLAMET EFFENDY YUSUF

# Menanti Cahaya di D

Para calo anggaran mengintip peluang di kompleks DPR. Dua anggota Dewan sudah terjaring.

**A**nggota parlemen jadi calo proyek? Akh memalukan, jika ini benar. Sebab, legislator dipilih rakyat bukan untuk jadi calo tetapi sebagai wakil mereka di sebuah lembaga terhormat, DPR. Mungkin Slamet Effendy Yusuf, legislator paling sibuk dan banyak dikejar para wartawan, karena kedudukannya sebagai Ketua Badan Kehormatan DPR. Dalam dua bulan belakangan ini, Slamet dipusingkan oleh berbagai laporan tentang rekannya yang “tertarik” pada profesi sampingan—calo proyek.

Kerja BK yang dipimpin Slamet, anggota parlemen dari fraksi Golkar, mulai membuah hasil. Bisa dipastikan, dua anggota DPR terlibat di dalam praktik “busuk” tersebut. Namun Slamet masih harus bekerja ekstra keras untuk menyingkap keterlibatan keduanya. Salah seorang di antaranya, TD, sudah diperiksa oleh BK-DPR selama dua jam.

“Fakta sudah mulai tampak. Memang ada yang terlibat. Tetapi kami masih butuh saksi dan bukti,” kata Slamet kepada tim wartawan *Berita Indonesia*: Anis Fuadi, Suryopranoto dan Wilson Mangunsong.

Pemeriksaan, penyelidikan dan verifikasi tidak hanya dilakukan terhadap anggota DPR,

tetapi juga “calo” bukan anggota Dewan. Pada ujungnya, kata Slamet, apa yang dikeluhkan Muhammad Darussagap, anggota Dewan yang pertama kali mengangkat isu percaloan ke permukaan. Badan Kehormatan sudah meminta keterangan Darussagap untuk mengklarifikasi data yang dia berikan.

Menurut Slamet, sejumlah anggota DPR, terutama di lingkungan Panitia Anggaran, sudah diperiksa. Ini membantu BK mendapat informasi yang lebih dalam dan akurat. Badan itu juga telah memanggil sejumlah oknum yang bukan anggota DPR. Diperoleh informasi, memang ada orang-orang dari luar lingkungan DPR yang ‘luar biasa’ bisa berurusan dengan para wakil rakyat di Panitia Anggaran.

Siapa sih sosok tokoh yang dipilih *Berita Indonesia* jadi *newsmaker* alias “pembuat berita” bulan ini? Slamet adalah mantan Ketua Gerakan Pemuda Anshor, diakui mantan Presiden KH Abdurrahman Wahid sebagai konseptor sejati kembalinya NU ke Khittoh 1926. Peran Slamet diakui Gus Dur (waktu itu ketua PBNU) usai muktamar NU di Purwokerto tahun 1985. Di depan massa NU, Gus Dur secara jujur mengatakan, bahwa banyak orang mengira yang menyusun dan membidani Khittoh NU adalah dirinya. Padahal bidannya putra Purwokerto, maksud Gus Dur, Slamet Effendy Jusuf.

Hal serupa pernah dikemukakan Gus Dur kepada Menteri Agama Munawir Sjadzali. Sambil menunjuk Slamet, Gus Dur bilang: “Pak Munawir, ibarat kerbau punya susu, tapi sapi punya nama. Mas Slamet yang nyusun orang-orang mengira saya.”



# ark Tunnel

Slamet juga pernah jadi juru bicara agar PMII, organisasi mahasiswa, lepas dari struktur Partai NU. Dia juga pernah menjadi Wakil Ketua Panitia Ad-Hoc (PAH) I Badan Pekerja MPR yang aktif mempersiapkan amandemen UUD 1945. Kini, pria Purwokerto itu, kedua kalinya duduk di DPR mewakili Partai Golkar.

## TheDarkTunnel

Slamet memberi tamsil, percaloan di DPR ibarat *The Dark Tunnel* (terowongan gelap). Tetapi sudah ada seberkas cahaya yang muncul di ujung terowongan itu, sehingga menerangi jalan masuk ke dalamnya. Slamet yakin, suatu hari cahaya terang berderang muncul, sehingga bagian-bagian yang kotor di dalam terowongan itu tampak telanjang. “Selanjutnya kita bersihkan, baik yang berada di luar maupun di dalam,” kata Slamet.

Berusaha merendahkan, Slamet mengakui BK-DPR memiliki keterbatasan untuk mengungkap kasus ini. Selain karena hanya memiliki 13 anggota, tugas utamanya, berkaitan dengan anggota DPR. Dalam hal ini membantu penegakan tata tertib dan kode etik di antara para anggota Dewan. Misalnya, anggota Dewan yang tiga kali berturut-turut tidak menghadiri rapat yang sama tanpa meminta izin, pasti berhadapan dengan Badan Ke-hormatan.

Tetapi tidak berarti BK-DPR tak berwenang menangani mereka yang terlibat di dalam kasus percaloan. Sebab persoalan itu harus diluruskan untuk tegaknya kode etik DPR, pedoman dan rambu-rambu kerja bagi setiap anggota DPR. Di dalam praktiknya, para calo menghubungkan mereka yang berkepentingan dengan proyek, terutama para bupati, dengan meminta imbalan tertentu.

Tanpa pretensi melepas tanggungjawab, Slamet mengatakan kasus ini bisa diusut oleh lembaga penyelidik atau penyidik dari luar yang berkaitan dengan penegakan hukum, seperti Polri atau KPK. Tidak harus menunggu rekomendasi BK-DPR atau Pimpinan DPR.

Kenapa begitu? Alasannya, APBN berkaitan dengan uang milik negara. Uang negara itulah yang membiayai proyek pembangunan. Anggarannya disahkan di DPR. Boleh dibilang DPR sebagai hulu atau mata air dari proses panjang alokasi anggaran negara yang mengalir ke hilir. Dari Panitia Anggaran DPR menuju Direktorat Jenderal Anggaran, Departemen Keuangan. Untuk sampai ke Pimpinan Proyek harus melewati jalan yang berliku. “*Nah* kalau di hulunya saja sudah bocor ke mana-mana, bagaimana nasib anggaran ketika sampai di hilir?” kata Slamet dalam nada tanya.

Untuk mengurai benang kusut tersebut, Slamet sudah membahas masalah percaloan di kalangan Dewan dengan Ketua dan Wakil Ketua KPK, Taufikurrahman Ruki dan Erry Riyana, karena berkaitan dengan keuangan negara. Tetapi BK-DPR dan KPK akan melaksanakan tugas mereka masing-masing.

Slamet mengakui KPK lebih tahu dan pasti punya kemampuan lebih. “Katakanlah apabila kami menemukan data, tetapi tidak bisa menjangkaunya, pasti akan diserahkan ke KPK. Tentu lewat prosedur formal,” kata Slamet. Tidak berarti

## BIODATA :

NAMA : Slamet Effendy Yusuf  
 LAHIR : Purwokerto, Jawa Tengah, 12 Januari 1948  
 ISTRI : Dra. Siti Aniroh  
 ANAK : Lulu Diany Zuhdiyya, Syarief Hidayatullah Az-Zaky, Ridlo Mohammad Fahmi  
 AYAH : KH. Yusuf Azhari  
 IBU : Hj. Umi Kulsum

### PENDIDIKAN :

- S1 Fakultas Syariah IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- S2 Pasca Sarjana Universitas Indonesia Bidang Politik.

### ORGANISASI/ KARIR :

- Ketua Anak Cabang IPNU Kecamatan Ajibarang
- Anggota Front Pancasila/Kesatuan Aksi Pengganyangan Gestapu, KAPPI Purwokerto
- Ketua Dewan Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta (1973-1975)
- Ketua PMII Cabang Yogyakarta (1972-1973)
- Ketua Umum GP Ansor dua periode (1985-1995)
- Ketua Departemen Pemuda DPP Golkar (1988-1993)
- Pemimpin Redaksi Majalah ARENA (1975-1978)
- Wartawan Harian Pelita (1977-1998)

fenomena itu dibiarkan berlalu. Jika mengarah ke tindakan penyalahgunaan kekuasaan, maka harus diatasi.

Begitu pelikkah persoalan percaloan tersebut? BK-DPR berupaya mengenali pola atau modus operasinya. Bilamana sudah diketahui, kata Slamet, sebut saja melibatkan oknum Departemen Keuangan, atau berbagai departemen teknis dan pihak-pihak lain seperti pelaku bisnis, nanti akan dikenali dan jalurnya akan dipotong.

Acapkali distorsi anggaran mulai terjadi ketika diundangkan oleh DPR.

Kata Slamet, bayangkan saja, angka-angka baru dibicarakan sudah diperdagangkan. Angka untuk satu sektor, misalnya sudah ditetapkan 10, sampai di lapangan berubah jadi 8.

Slamet menyangkal bahwa kinerja BK-DPR lamban. Karena lembaga ini sudah mendapat gambaran tentang model-model percaloannya, dan orang-orang yang terlibat dalam pola permainan tersebut. Slamet tidak ingin mengumumkan hasil yang masih prematur. Dia tidak ingin berbuat tidak adil, mengeluarkan kesimpulan secara tergesa-gesa hanya untuk memuaskan keinginan publik.

Menurut Slamet ke 13 anggota BK tersebut tidak hanya mengurus soal percaloan, tetapi juga punya tugas-tugas lain yang terkait dengan fungsi DPR, mulai dari tugas komisi sampai panitia khusus. Slamet sendiri merangkap sebagai Ketua Pansus Pembahasan RUU Kewarganegaraan. Namun demikian Slamet merasa terbantu oleh para anggota DPR yang sangat getol menyingkap praktik busuk itu. Sejumlah bupati menyampaikan keluhan karena para calo bergentayangnya di daerah, menawarkan “jasa” sebagai penghubung ke pusat.

Di tengah wawancara, ada telepon dari sebuah stasiun radio daerah meminta waktu wawancara dengan Slamet. Slamet menjawab: “Akan jauh lebih bagus bila pers daerah bisa membantu BK DPR dengan bukti-bukti seputar praktik percaloan anggaran yang menunjuk adanya bupati atau walikota yang menjadi korban atau mereka yang menjalin relasi dengan para oknum calo di pusat.” ■ SH

## Lombok Tengah Bergolak

# Rapat Umum Petani Berujung Bentrok

Era demokrasi, toleransi dan perdamaian yang sedang disemai tetap saja masih memilukan. Konflik horizontal di antara sesama warga kerap terjadi. Kali ini menimpa petani Lombok Tengah, yang bentrok dengan aparat kepolisian. Puluhan korban luka berjatuh.



Sejumlah petani lokal yang bergabung dalam Serikat Tani Nusa Tenggara Barat (Serta-NTB), awalnya, hanya berniat mengadakan pertemuan rapat umum internasional. Rapat yang berlangsung di lahan milik PT Angkasa Pura, di Desa Tanak Awu, Kecamatan Pujut, Lombok Tengah, 30 kilometer dari Mataram, rencananya turut diikuti oleh perwakilan dari 26 negara, berlangsung pada Minggu (18/9), pukul 10.30 waktu setempat.

Para petani itu sebelumnya adalah pemilik lahan, yang telah menjualnya melalui proses pembebasan sebab katanya di situ akan dibangun bandar udara internasional Lombok Baru.

Agenda rapat secara tegas menyebutkan petani akan menyatakan sikap penolakan pembangunan bandara di lahan tersebut. Para petani juga dijanjikan akan mendapatkan kembali hak miliknya. Sebagai biaya pertemuan, para petani yang dikenal sebagai kelompok anti pembangunan bandara diminta untuk menyerahkan beras dan iuran Rp 10.000 per orang.

PT Angkasa Pura sesungguhnya tidak mengizinkan lahannya digunakan sebagai tempat pertemuan, untuk menghindari kemungkinan konflik horizontal antara massa petani yang kontra, dengan yang pro pembangunan bandara. Indikasi konflik semakin menguat sejak Sabtu (17/9), tatkala terjadi pengerahan massa pro pembangunan bandara ke lokasi pertemuan.

Pada hari Sabtu malam itu pula Mabes Polri mencabut izin pertemuan yang sebelumnya sudah dikeluarkan. Setelah itu Kepolisian Resor (Polres) Lombok Tengah, pada Minggu paginya, bermodalkan surat pencabutan izin mengimbau agar pertemuan dibatalkan. Polres memberikan waktu 30 menit kepada peserta pertemuan yang sudah berkumpul untuk meninggalkan lokasi.

Namun peserta rapat menolak untuk bubar. Mereka mengorasionkan penolakan pembangunan bandara, dan tetap bertahan di bawah *tetaring* (tempat berteduh yang dibuat dari daun kelapa) kendati aparat polisi semakin merapat.

Sekretaris Serta-NTB, Maming

Agung, tak mengindahkan permintaan Kapolres Lombok Tengah AKBP Drs DP Maningka, agar massa membubarkan diri. Padahal Kapolres sudah menyiapkan 600 personil bersenjata lengkap, tiga unit mobil pemadam kebakaran, dan mendapat dukungan penuh dari Brimob Polda NTB.

### Berawal Adu Suara

Menurut *Bali Post* (19/9) adu suara-pun terjadi. Setelah negosiasi menemui jalan buntu beberapa tokoh masyarakat naik ke panggung meminta massa untuk tidak meninggalkan lokasi. Ketika adu suara masih berlangsung aparat terpaksa menghitung dan pada hitungan ketiga mereka menyerbu maju.

Namun tiba-tiba saja tanpa diketahui asal-usulnya meluncurlah hujan tanah liat, batu, dan *jungkat* (tombak), semua diarahkan ke aparat kepolisian. Suara tembakan mulai pula terdengar. Massa terus didesak mundur dan akhirnya berhasil.

Namun saat polisi sudah mulai menguasai keadaan perlawanan balasan justru datang. Bentrokan tak dapat lagi dihindari. Melihat anak buahnya terluka Kapolres memerintahkan melemparkan gas air mata. Namun massa semakin beringas dan hujan batu kembali gencar beterbangan. Korban di kedua pihak berjatuh termasuk Kapolsek Pujut, Iptu L. Abdul Hamid, yang terpaksa dilarikan ke rumah sakit karena terluka di bagian kepala yang terkena lemparan batu dan memerlukan 10 jahitan.

Kekacauan berlangsung sekitar dua jam, menyebabkan empat anggota Polres Lombok Tengah luka parah terkena tusukan keris, tombak, serta lemparan batu, dan puluhan lainnya luka ringan. Massa yang membakar ilalang juga melempari aparat dengan bom molotov.

Di pihak warga terdapat 34 orang yang luka-luka terkena tembakan peluru karet, sebelas diantaranya luka parah dan dilarikan ke RSUD Praya. Massa akhirnya membubarkan diri dan polisi melakukan pengamanan. Beberapa warga ditahan untuk dimintai keterangan.

Sejumlah warga yang berkumpul di depan Kantor Kepala Desa Tanak Awu, menyesalkan kejadian itu. Mereka memprotes aparat yang membubarkan acara dengan kekerasan.

Kapolri Jenderal Pol. Sutanto menyesalkan kejadian tersebut. "Kami telah membentuk tim untuk memeriksa kronologi dan latarbelakang peristiwa ini," ujarnya dalam rapat kerja dengan DPD di Jakarta (26/9). ■ SP/HT

**Festival Layang-Layang Nasional  
Yogyakarta**

Pantai Parang Kusumo Bantul, Yogyakarta kembali menjadi ajang Festival Nasional Layang-layang 2005. Festival layang-layang ini mendapat sambutan meriah dari masyarakat yang rela datang ke kawasan Pantai untuk menyaksikan aneka bentuk layang-layang yang jarang mereka lihat. Festival ini merupakan rangkaian terakhir dari kegiatan festival layang-layang yang sebelumnya diadakan di 11 kota di Indonesia. Dalam festival ini puluhan pencinta layang-layang dari berbagai daerah dan sejumlah negara sahabat tampil untuk menunjukkan kebolehannya menerbangkan hasil kreasinya.

**Kisruh Siapa Plt Gubsu**

**Medan** - Kepergian selamalamanya Gubernur Sumatera Utara (Gubsu), Tengku Rizal Nurdin, yang meninggal dunia pada kecelakaan pesawat terbang Mandala Airlines di Padang Bulan, Medan, Senin (5/6), menyisakan kekisruhan baru.

Muncul polemik mana yang terlebih dahulu dikedepankan untuk menetapkan Pelaksana Tugas (Plt) Gubsu, persoalan hukum ataupun politik terhadap Rudolf Pardede selaku Sang Wakil Gubsu.

Secara politik berdasarkan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Rudolf otomatis naik pangkat menjadi Plt. Di situ disebutkan, bila kepala daerah berhalangan tetap atau meninggal dunia, maka tugas pemerintahan akan diambil alih wakil kepala daerah sampai habis masa jabatannya.

Namun pria yang sesungguhnya sudah merasa sangat puas terpilih sebagai Wakil Gubsu, pada tahun 2003 lalu, terhadap lajunya menuju ke singgasana karena diduga memiliki ijazah palsu. Sejumlah fraksi di DPRD Sumut menuntut terlebih dahulu harus ada klarifikasi soal ini. Isu kemudian melebar terjadi politik dagang sapi tatkala fraksi yang dahulu menolak berbalik mendukung Rudolf, yang juga Ketua PDI Perjuangan Sumatera Utara.

Koran tertua di Sumatera Utara *Waspada* (26/9) akhirnya menuliskan pernyataan anggota Komisi VI DPR RI, Ir H Yusuf Pardamean, bahwa telah ada radiogram atau surat kawat dari Menteri Dalam Negeri Moh Ma'ruf No. 121.22/234A/SJ. Isinya, bahwa Rudolf Pardede akan menjalankan roda pemerintahan di Sumut hingga 2008.

Surat kawat Mendagri tersebut, kata Yusuf yang berbicara Sabtu (24/9) di bandara Polonia, Medan menyebutkan dari Jakarta, merupakan tindak lanjut dari Surat Wakil

Gubernur Sumatera Utara No. 131/5752 tertanggal 7 September 2005, yang ditujukan ke Mendagri di Jakarta.

**Aksi Protes Pendeta Atas Kekerasan  
Jakarta**

Ratusan pendeta dari berbagai unsur gereja se-Jabodetabek Rabu (14/09) pagi menggelar pertemuan membahas surat keputusan bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama terkait pembangunan rumah ibadah. Aksi ini digelar guna menyikapi aksi kekerasan penutupan gereja yang belakangan marak terjadi diberbagai tempat oleh sekelompok organisasi masyarakat. Mereka menilai surat keputusan bersama Menteri Agama dan Mendagri No.1 tahun 1969 tentang pendirian tempat-tempat ibadah yang saat ini berlaku dinilai tidak tepat. Dalam SKB tersebut pendirian tempat ibadah harus sejijin warga sekitar. Untuk itu mereka mendesak pemerintah untuk mencabut SKB kedua menteri tersebut.

**Polisi Gagal Pengiriman TKI Ilegal  
Jember**

Jajaran Polres Jember Jawa Timur membongkar jaringan pengiriman Tenaga Kerja Wanita (TKW) secara ilegal tujuan Malaysia. Para TKW usia belasan tahun ini dibawa oleh cukong asal Kota Bangdu, diduga TKW ini akan dijadikan komunitas perdagangan wanita. 15 TKW diperiksa petugas Polres Jember setelah diangkut dari terminal Tawang Alum, Jember. Mereka semuanya adalah warga Kabupaten Lombok Bali, yang mengaku akan dipekerjakan sebagai pembantu rumah tangga di Malaysia oleh seorang cukong bernama Victor. Victor yang mengaku wartawan ini, saat diperiksa sama sekali tidak bisa menunjukkan dokumen termasuk ijin pengerahan jasa tenaga kerja. Menurutnya, para TKW ini akan dibawa ke Medan sebelum dibawa ke Malaysia dibawah bendera PT Sumber Dharma Bakti.

**Tiga Kapal Terbakar  
Surabaya**

Tiga kapal layar mesin bermuatan penuh yang siap berangkat dari Surabaya dengan tujuan Samarinda dan Makassar, Senin (19/9), terbakar di Pelabuhan Kalimas, Tanjung Perak, Surabaya. Kebakaran terjadi sekitar pukul 3 dinihari dan hingga pukul 1 siang belum juga bisa dipadamkan. Ketiga kapal tersebut adalah KM Dharma Surya, KM Harapan Bersaudara dan KM Karya Bersaudara. Api berawal dari KM Dharma Surya, lalu merembet ke kedua kapal tersebut yang ada di kanan dan kirinya. Kerugian dari

kebakaran ini mencapai miliaran rupiah. Hal ini didapat dari perkiraan barang muatan yang ada pada setiap kapal seharga lebih dari Rp 1 miliar. Belum harga kapalnya sendiri yang juga mencapai harga Rp 1 miliar.

**Pak Harto Ziarah ke Giri Bangun**

**Solo** - Mantan Presiden Soeharto, Kamis (22/9), nyekar ke makam isterinya, Ibu Tien Soeharto, di Astana Giri Bangun, Karang Pandan, Karang Anyar, Jawa Tengah. Kepada para wartawan, Pak Harto hanya menunjukkan senyum khasnya dan melambaikan tangan. Soeharto datang didampingi dua adiknya, Soeharjo beserta isteri dan Noto Suwito, serta tiga putra putrinya, yaitu Siti Hardiyanti, Sigit Harjojudanto dan Bambang Triatmojo. Setiba di Giri Bangun sekitar pukul 10.30 WIB, presiden kedua RI dan rombongan langsung menuju ke pemakaman. Sejumlah pejabat setempat ikut mendampingi Soeharto, antara lain Bupati dan Wakil Bupati Karang Anyar, Rina Iryani dan Sri Sadoyo, serta Bupati Wonogiri Begu Purnomosidi. Sri Sadoyo dan Begu memang merupakan kerabat dekat almarhum Ibu Tien.

**Kelangkaan BBM Diduga Akibat  
Penimbunan**

**Bima** - Kelangkaan bahan bakar minyak jenis Premium yang telah berlangsung selama dua pekan terakhir di Bima, Nusa Tenggara Barat diduga akibat ulah para penimbun, penyelundup BBM ke luar negeri. Dari data intelijen dan aparat Polres Bima diduga kuat penimbunan yang dilakukan warga dilakukan secara terorganisir yang hasilnya diselundupkan ke Timor Leste. Kapolres Bima AKBP Rohmat tidak membantah adanya pengembangan penyelidikan mengenai aksi penimbunan oleh warga dan aksi penyelundupan ke Timor Leste. Bahkan pihaknya telah mengamankan beberapa warga yang terindikasi melakukan aksi penyelundupan.

**Kapal Terbakar, 3 Penumpang Tewas**

**Ambon** - Kapal penumpang penyeberangan antar pulau KM Namles Star, Senin (5/9) malam, terbakar sesaat sebelum meninggalkan pelabuhan. Tiga orang tewas terperangkap dalam plakat kapal. Belum diketahui penyebab kebakaran ini. Insiden ini terjadi sesaat sebelum kapal lepas tambat di Pelabuhan Slamet Riyadi, Kota Ambon. Sejumlah saksi mengatakan sesaat sebelum kebakaran terjadi sebuah lampu kapal padam seketika disusul semburan api dari ruang

kamar mesin. Km Namles Star mengangkut lebih dari 300 penumpang dan puluhan ton sembako yang hendak bertolak menuju ke Namolia, Pulau Buruh, Maluku. Tiga korban yang tewas baru ditemukan keesokan harinya sekitar pukul 6 pagi setelah kobaran api telah padam.

**Lebih Dari 500 Kuburan Massal  
Korban Tsunami Rusak**

**Aceh** - Lebih dari 500 kuburan massal korban bencana tsunami di Aceh Desember tahun lalu yang tersebar di Kecamatan Leupeng, Aceh Besar rusak karena terkikis air hujan dan dibongkar hewan liar. Akibatnya ribuan kerangka kini muncul dan berserakan di permukaan tanah.

Upaya sekitar 15 orang relawan asal Langksa, Aceh Timur untuk mengumpulkan kerangka korban dari ratusan kuburan darurat untuk dikuburkan ke kuburan massal secara lebih layak menemui banyak kendala. Antara lain pengangkut kerangka dan logistik dari satkorlak tidak lagi memberi bantuan dengan alasan dana untuk kondisi darurat sudah ditutup.

**Ratusan Ayam Mati Mendadak**

**Pemalang** - Di Pemalang, Jawa Tengah ratusan ayam di sejumlah peternakan mendadak mati. Untuk mengantisipasi penyebaran yang lebih luas, para peternak kemudian membakar bangkai ayam-ayam tersebut. Kematian mendadak ratusan ayam terjadi di 3 kecamatan yakni Petarukan, Taman dan Pemalang. Ayam-ayam milik peternak itu mati mendadak dengan gejala mirip terserang virus flu burung. Peternak kemudian meningkatkan *bio security* kadang dengan menyemprotkan desinfektan. Sementara itu kantor peternakan Kabupaten Pemalang membagikan ribbon vaksin unggas secara gratis kepada seluruh peternak agar ayam bebas dari virus flu burung.

**Lomba Kayuh Sepeda Sambil  
Menjunjung Sesaji**

**Bali** - Di Denpasar, Bali Selasa (13/09), digelar lomba mengayuh sepeda sambil menjunjung sesaji di atas kepala. Tidak semua ibu rumah tangga di Bali berani mengikuti lomba yang terbilang berbahaya ini. Hanya beberapa ibu yang tergolong kedadu saja yang berani menampilkan atraksi menghebohkan ini. Selain keberanian dalam lomba ini para peserta juga dituntut memiliki kepewajiban khusus. Pasalnya selain harus menggunakan kain kebaya, mereka juga harus menjaga keseimbangan agar sesaji yang dijunjung diatas kepalanya tidak jatuh.

## Minggu 1

**1 Pegawai Pertamina Terlibat Penyelundupan BBM**

Kepala Kepolisian RI Jenderal Sutanto mengatakan sejumlah oknum Pertamina diduga terlibat penyelundupan bahan bakar minyak di seluruh daerah. Di wilayah barat Indonesia, polisi berhasil menangkap satu kapal asing dan tiga kapal Indonesia. Sedangkan di wilayah tengah dan timur terdapat di Surabaya, pulau Kambing, Bitung, Makassar dan Arafuru.

**Gerakan Nusantara Bangkit Bersatu (GNBB)**

Mantan Presiden Abdurrahman Wahid dan sejumlah tokoh di antaranya Try Sutrisno, Akbar Tanjung, Taufiq Kiemas, Marwah Daud Ibrahim, Muhaimein Iskandar dan mantan aktivis 1974 Hariman Siregar mendeklarasikan Gerakan Nusantara Bangkit Bersatu (GNBB). Gerakan ini secara tegas menolak MoU RI-GAM yang ditandatangani di Helsinki, Finlandia 15 Agustus 2005 lalu.

**2 Longsor di Padang, 12 Tewas, 13 Hilang**

Guyuran hujan lebat yang terjadi dua hari berturut-turut mengakibatkan longsor di bukit Gaung Kelurahan Gaung, kecamatan Lubuk Kilangan, Padang. Sekitar 40 rumah hancur, 12 tewas, 13 hilang, dan 7 luka-luka. Hujan lebat di kawasan Sumatera Barat tidak hanya melongsonkan bukit Gaung. Hampir seluruh kota Padang terendam, ruas-ruas jalan digenangi air setinggi lutut.

**3 Gus Dur dan Akbar Pimpin Jalan Damai**

Mantan presiden Abdurrahman Wahid dan Mantan Ketua DPR Akbar Tanjung bersama umat Kristen melakukan aksi jalan damai dari Bundaran HI ke tugu Monas guna memprotes aksi penutupan sepihak sejumlah gereja di berbagai daerah. Dalam penjelasannya kepada pers, koordinator aksi, Pendeta Sephard Supit mendesak pemerintah segera mencabut Surat Keputusan Bersama (SKB) dua menteri No.1/1969 tentang pembangunan tempat ibadah.

**4 PSIM Juara**

Kesebelasan PSIM Yogyakarta keluar sebagai juara dalam Kompetisi Divisi I PSSI 2005. Dalam final di Stadion Jalak Harupat, Kab. Bandung,

kesebelasan ini mengalahkan Persija Wamena 2-1. PSIM Yogya juga berhasil mempromosikan diri ke Liga Utama.

**Massa Demo JIL**

Jaringan Islam Liberal yang berada di Kompleks Komunitas Utan kayu didemo oleh 200 orang yang mengaku warga Utan Kayu. Massa yang mengatasnamakan Forum Umat Islam Indonesia menuntut Musyawarah Pimpinan Kecamatan Matraman menertibkan keberadaan JIL.

**5 Mandala Jatuh di Medan, 149 Tewas**

Pesawat Boeing 737-200 Mandala Airlines dengan nomor penerbangan RI-091 jurusan Medan-Jakarta jatuh dan terbakar sesaat setelah lepas landas dari Bandara Polonia Medan. Tercatat 149 orang yang terdiri penumpang dan awak pesawat serta warga masyarakat di tempat jatuhnya pesawat tewas. Gubernur Sumut Tengku Rizal Nurdin dan anggota DPD Raja Inal Siregar- yang juga mantan Gubernur Sumut- serta Abdul Halim Harahap tewas dalam peristiwa itu.

**Sidang Gugatan Buku SMA**

Sidang pertama gugatan mantan Ketua DPR Akbar Tanjung terhadap Retno Listiarty guru SMU 13 ditunda hingga dua pekan ke depan karena penerbit Erlangga selaku tergugat II tidak hadir. Akbar melalui pengacaranya Atmaja Salim mengajukan gugatan terhadap Retno penulis buku Pendidikan Kewarganegaraan SMA untuk Kelas IX yang memuat artikel *dissenting opinion* putusan Mahkamah Agung soal putusan bebas Akbar Tanjung dalam kasus Nonbujeter Bulog.

**6 13 Karyawan Pertamina Ditahan**

Kepolisian Daerah (Polda) Kaltim menahan 13 karyawan PT Pertamina yang diduga terlibat penyelundupan BBM. Terbongkarnya sindikat penyelundupan BBM di Kaltim berawal ketika KRI Multatuli menangkap kapal berbendera Korea Utara di daerah Kepulauan Riau pada 31 Agustus lalu. Kapal itu tengah mengangkut BBM dari Kaltim. Saat diperiksa mereka mengaku BBM diambil dari pipa Pertamina yang ada di dasar laut, dengan cara diputus dan BBMnya disedot. Premium yang berhasil disedot sebanyak 2.881 ton selama tiga jam.

**7 Pemakaman Massal Korban Mandala Airlines**

Sebanyak 38 jenazah korban jatuhnya pesawat Mandala Airlines yang tidak teridentifikasi dimakamkan secara massal di Monumen JLDC Barito, dekat Kantor Lurah Sukadamai, kawasan Polonia Medan.

**8 Penyelundupan BBM Senilai Rp 52 Miliar Digagalkan**

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menyampaikan keberhasilan Kepolisian, TNI, dan Bea Cukai dalam menggagalkan penyelundupan 6.000 ton bahan bakar minyak senilai 52 miliar. Akibat kejahatan ini negara dirugikan sebesar Rp 8,8 triliun. Aparat keamanan telah menyita dan menahan 17 kapal tanker penyelundup dan menahan 58 tersangka, 18 diantaranya pejabat dan pegawai Pertamina serta 5 warga negara asing.

**9 Ulah SBY ke-56**

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menyampaikan rasa terima kasih dapat bekerjasama dengan baik dengan pers. Presiden menilai pers dalam keadaan suka dan duka masih bisa mempertahankan independensinya. Sejumlah jurnalis yang biasa meliput di lingkungan kepresidenan sempat menyanyikan lagu selamat ulang tahun kepada presiden.

**Pejuang 45 Tolak Nota Damai Aceh**

Sekitar 50 mantan pejuang angkatan 1945 yang tergabung dalam peserta Apel Kesetiaan Negara Republik Indonesia, Pancasila dan UUD 1945, menemui wakil ketua DPR Seoterdjo Soerjo-goeritno. Rombongan yang dipimpin Syaiful Sulun itu mendesak DPR agar menolak nota kesepahaman (MOU) pemerintah dengan gerakan Aceh Merdeka.

**10 Pasien RS Bintaro Tewas**

Rini Dina (37 tahun) warga Jalan H Radin RT 01/03 Nomor 13 Petukangan Utara Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan meninggal. Ia diduga terkena flu burung. Berkaitan dengan kematian Rini, Meteri Kesehatan Siti Fadilah Supari langsung menggelar rapat mendadak dengan perwakilan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Dinas Kesehatan DKI Jakarta, RS Internasional Bintaro, dan RS Pusat Infeksi Suliarto Saroso.

## Minggu 2

**11 Sony Dwi Kuncoro Juara Asia**

Sony Dwi Kuncoro kembali menjadi juara bulu tangkis Asia 2005 di Hyderabad, India. Ia berhasil mengalahkan pemain Malaysia Kuan Beng Hong. Bagi Sony ini adalah gelar ketiga setelah tahun 2002 dan 2003.

**Perwira TNI AD Diduga Beking Penyelundupan**

Pernyataan Kapolri Jenderal Sutanto yang menyatakan penyelundupan BBM melibatkan aparat TNI dan Polri menemukan titik terang. Satuan Polisi Air Kepolisian Daerah Kalimantan Timur menyatakan seorang perwira TNI Angkatan Darat diduga menjadi beking perjalanan kapal penyelundup. Keberadaan perwira tersebut membuat aparatnya tidak dapat menjamah kapal-kapal pengangkut BBM selundupan.

**12 Mulyana divonis**

Majelis hakim Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) yang diketuai Masruddin Chaniago memvonis anggota KPU Mulyana W Kusuma 2 tahun 7 bulan penjara dan denda Rp 50 juta subsidir 3 bulan kurungan. Sedangkan Pelaksana Harian Sekjen KPU Susongko Suhardjo diganjar 2 tahun 6 bulan penjara dan denda Rp 50 juta subsidir tiga bulan kurungan. Keduanya dinyatakan terbukti melakukan tindak pidana penyuapan Rp 300 juta terhadap auditor BPK Khairiansyah Salman.

**13 Rois divonis Mati**

Rois alias Iwan Darmawan, terdakwa kasus peledakan bom mobil di depan kedutaan Besar Australia, Jakarta dijatuhi hukuman mati, sesuai tuntutan jaksa. Majelis hakim menilai terdakwa sengaja membantu menyembunyikan pelaku terorisme (buronan utama Noor Din M. Top dan Azahari).

**Puteh Tetap dihukum**

Majelis Hakim Mahkamah Agung yang diketuai Artidjo Alkostar menjatuhkan vonis 10 tahun penjara dan denda Rp 500 juta subsidir 6 bulan kurungan kepada Gubernur non aktif Nangroeo Aceh Darussalam Abdullah Puteh. Selain itu dalam putusan kasasinya MA juga mewajibkan Puteh membayar ganti rugi Rp 6,564 miliar kepada negara.

**14 Biaya Telekonferensi Presiden Rp 426 Juta**

Pemerintah harus mengeluarkan biaya sedikitnya Rp 426 juta untuk membiayai rapat kabinet terbatas dengan fasilitas konferensi jarak jauh (*teleconference*)

selama Presiden Susilo Bambang Yudhoyono melawat ke Amerika Serikat.

**Kapolwil Bogor dicopot**

Mabes Polri akhirnya menetapkan Kapolwil Bogor Kombes Bambang Wasgito sebagai tersangka kasus pemukulan terhadap Kepala Unit Intelijen dan Keamanan (Intelkam) Polekta Bogor Utara Aiptu R Wawan Setiawan. Ia juga akan dicopot dari jabatannya.

**15 Irma Tantang Badan Kehormatan**

Irma Hutabarat, sosok yang disebut-sebut sebagai selebritis yang terlibat praktek percaloan angkat bicara. Ia membantah semua tuduhan yang dicaloan pada dirinya dan menantang agar tuduhan tersebut dibuktikan. Dugaan keterlibatan Irma pertama kali diungkap Ketua Badan Kehormatan DPR Slamet Effendy Yusuf. Slamet memang tidak menyebut nama. Ia hanya menyebutkan selebritis itu adalah wanita, berusia 50 tahun, bukan anggota dewan dan bukan juga pejabat pemerintah. Selebritis ini sering muncul di televisi.

**JIL Dinilai Sah**

Musyawarah Pimpinan Kecamatan Matraman, Jakarta Timur menyepakati bahwa keberadaan Jaringan Islam Liberal sudah sesuai dengan hukum yang berlaku. Hal itu disampaikan Camat Matraman Herral Astapraja saat memberikan keterangan pers di Jakarta. Menurut kuasa hukum JIL Todung Mulya Lubis, dengan adanya legalitas hukum tersebut, tidak ada seoranganpun, bahkan negara dalam keadaan darurat perang yang bisa menutup JIL di Utan Kayu. Namun bila ada yang belum puas, sebaiknya menyelesaikannya secara hukum.

**16 Kantor PLN Pusat Terbakar**

Kantor PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Pusat di Jalan Trunojoyo Blok I/135 terbakar pada pukul 06.20. Api melalap ruang auditorium di lantai tiga gedung penunjang PLN. Api baru bisa dipadamkan pukul 07.55 WIB. Dalam peristiwa itu tidak ada korban jiwa ataupun arsip-arsip penting yang terbakar. Kerugian material diperkirakan sekitar Rp. 3-4 miliar.

**Tujuh Perwira Polisi Diduga Terlibat Money Laundering**

Tujuh Perwira Polri didiagnosis terlibat tindak pidana pencucian uang anggota. Ini diungkapkan Kepala Divisi Profesi dan Keamanan (Divprofram) Polri Irjen Pol. Jusuf Manggabarani

Minggu 3

setelah dilakukan penyidikan terhadap 15 rekening anggota Polri yang dinilai tidak wajar. Hasil pemeriksaan ini merupakan tindak lanjut dari temuan Pusat pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) yang diserahkan kepada Kapolri bulan Juli 2005 lalu.

Rini Dina Meninggal karena Flu Burung

Hasil pemeriksaan laboratorium rujukan organisasi Hong Kong menunjukkan Rini Dina Prihatiningsih meninggal akibat penyakit flu burung. Rini meninggal di Rumah Sakit Internasional Bintaro menjadi korban flu burung keempat di Indonesia. Sebelumnya pada paruh pertama Juli lalu warga Tangerang Iwan Siswara dan kedua anaknya juga tewas akibat flu burung.

Liga Djarum Indonesia Rusuh

Baku hantam antar supporter mencemari hari pertama delapan besar Liga Djarum Indonesia di Stadion Utama Gelora Bung Karno. Pendukung Persebaya Surabaya (bonek) bentrok dengan pendukung PSM Makasar (The Macz Man). Akibatnya empat bonek harus dilarikan ke rumah sakit. Tiga di antaranya terluka di kepala dan satu lainnya terkena anak panah. Sementara itu, bentrokan antara supporter PSIS dan pendukung Persija mengakibatkan dua orang harus dirawat di RS Mintoharjo dan Muhammadiyah.

17 Kontrak Blok Cepu

Perpanjangan kontrak pengelolaan blok Cepu antara Exxon-Mobil dan PT Pertamina ditandatangani di Jakarta. Penandatanganan kontrak kerjasama (KKS) dilakukan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BP Migas) dengan Mobil Cepu Ltd dan Ampolex (Cepu) Pte Ltd yang merupakan anak perusahaan ExxonMobil Corp serta PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi (EP) dan Pertamina EP Cepu yang merupakan anak perusahaan PT Pertamina. Acara ini disaksikan Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro dan Dirut Pertamina Widy Pranata.

Indosat Gratiskan Telekonfransi

PT. Indonesia Satellite Corporation Tbk (Indosat) dan PT. Excelcomindo Pratama tidak memungut biaya telekonfransi antara Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Menteri Sekretaris Negara Yusril Iha Mahendra sebelumnya mengatakan pemerintah harus mengeluarkan Rp 426 juta untuk biaya rapat melalui komunikasi jarak jauh itu.

18 Penarikan Pasukan TNI Tahap Pertama

Penarikan tahap pertama personil TNI mulai dilakukan, sebanyak 1.800 dari 5.701 personil yonif 125 Simbisa dipulangan melalui pelabuhan umum Krueng Geukuh Loksemauwe. Penarikan pasukan selanjutnya dilakukan 15 Oktober 2005 sebanyak 5.872 personil akan dipulangkan. Selanjutnya tahap ketiga dilaksanakan 15 November-14 Desember 2005, sekitar 5.609 pasukan akan ditarik. Tahap akhir dilakukan 15-31 Desember 2005, 6.115 personel TNI akan kembali ke markas. Ini sesuai dengan nota kesepahaman RI- GAM yang ditandatangani 15 Agustus lalu.

19 Kebun Binatang Ragunan ditutup

Menkes Siti Fadilah Supari usai rakor di kantor Menko Kesra mengumumkan penutupan Kebun Binatang Ragunan mulai 19 September 2005 selama 21 hari. Penutupan ini dilakukan menyusul ditemukannya sejumlah unggas di kebun binatang itu yang terjangkit virus flu burung atau avian influenza. Dalam kasus ini pemerintah menetapkan Provinsi DKI Jakarta sebagai daerah Kejadian Luar Biasa (KLB) flu burung.

Flu Burung dinyatakan KLB Nasional

Flu burung ditetapkan pemerintah sebagai kejadian luar biasa nasional. Penetapan ini disebabkan karena kematian secara epidemiologis dalam kurun waktu tertentu di seluruh wilayah Indonesia. Situasi darurat nasional meningkat dari sehari sebelumnya, yakni hanya berlaku di DKI Jakarta.

BBM naik 1 Oktober

Pemerintah memastikan kenaikan harga BBM dilaksanakan pada 1 Oktober 2005. Kepastian itu disampaikan Menko Perekonomian Aburizal Bakrie setelah sidang kabinet terbatas yang dipimpin Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mulai pukul 15.30 hingga 21.00.

20 Jemaat Ahmadiyah Diserang

Sedikitnya 70 rumah dan enam masjid rusak berat, satu rumah dan dua kendaraan roda empat hangus dibakar ketika massa tidak dikenal menyerang dan merusak di empat perkampungan warga Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI) di Kecamatan Cempaka dan Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur.

21 Hakim dan Tergugat Tewas ditusuk Kolonel

Seorang hakim pengadilan agama A. Taufik dan Eka Suhartini seorang terduga terduga perkar harta gono-gini meninggal setelah ditusuk di ruang sidang Pengadilan Sidoarjo Jawa Timur. Penusukan dilakukan penggugat M. Irfan anggota Komando TNI AL berpangkat kolonel, yang tidak puas dengan putusan majelis hakim.

22 Pak Harto Ziarah

Mantan Presiden Soeharto melakukan ziarah ke makam isterinya, Ibu Tien Soeharto di Astana Giri Bangun, Matwesi, Kab.Karanganyar, Jawa Tengah. Pak Harto didampingi putra-putrinya, Siti Hardianti Rukmana (Mbak Tutut), Sigit Harjo Yudianto dan Bambang Trihatmodjo, beberapa orang cucu dan adiknya, Suhardjo dan Noto-suwito.

23 Brigjen Ismoko Tersangka

Mantan Direktur II Ekonomi dan Khusus Bareskrim Polri Brigjen Pol. Samuel Ismoko diperiksa sebagai tersangka kasus penyalahgunaan wewenang yang diduga dilakukannya saat menangani kasus pembobolan BNI. Ismoko diperiksa oleh tim yang diketuai Direktur III Tindak Pidana Korupsi Bareskrim Brigjen Pol. Indarto di gedung Bareskrim Mabes Polri, Jakarta.

24 Rita Hantam Texas dan Louisiana

Badai Rita berkecepatan 195 km per jam menghantam wilayah Texas dan Louisiana yang sudah mulai kosong ditinggalkan penghuninya. Badai yang disertai curahan hujan lebat menghancurkan sejumlah instalasi minyak, pabrik kimia dan berbagai fasilitas umum. Kencangnya tiupan angin juga menimbulkan sejumlah kebakaran di wilayah Texas.

Putri Anne Kunjungi Aceh

Puteri Anne Elizabeth dari Inggris dan rombongan mengunjungi Aceh untuk melihat dari dekat berbagai proyek yang dilaksanakan Save the Children dan Islamic Relief, dua lembaga sosial yang bermarkas di negeri kerajaan itu. Kedua lembaga ini ikut membantu melakukan rehabilitasi pasca bencana tsunami.

Minggu 4

25 Persipura Juara

Persipura Jayapura tampil sebagai juara Kompetisi Liga Jarum 2005 setelah dalam pertandingan grandfinal mengalahkan Persija Jakarta 3-2 di stadion utama Gelora Bung Karno, Jakarta. Sementara PSIS Semarang menempati peringkat ketiga setelah dalam pertandingan sebelumnya mengalahkan PSMS Medan 2-1.

26 Hainan disapu Topan

Topan Damrey menyapu daerah Hainan, Cina. Badai terbesar dalam kurun waktu 30 tahun itu merusak rumah-rumah dan hasil panen di sebuah pulau yang disebut sebagai Hawaii-nya Cina. Bencana alam ini memaksa lebih dari 170.000 orang meninggalkan rumah-rumah mereka.

27 DPR Setuju BBM Naik

DPR-RI melalui voting menyetujui rencana pemerintah menaikkan harga BBM dalam sidang paripurna membahas perubahan kedua UU No. 36/2004 tentang APBN 2005. Semula tiga dari 10 fraksi yang ada di DPR menolak kenaikan harga BBM sedangkan 7 lainnya mendukung. Dalam voting 274 setuju, 83 menolak dan 27 abstain.

SBY Resmikan Bandara SMB II

Presiden SBY meresmikan Bandar Udara Internasional Sultan Machmud Badaruddin (SMB) II di Palembang, Sumatera Selatan. Landasan sepanjang 2.500 m dan lebar 45 m itu dapat didarati pesawat berbadan lebar jenis Airbus A-300. Sementara gedung terminal berlantai tiga mampu menampung 1,3 juta penumpang per tahun.

Sutanto Ketua Umum PP PBVSI

Kapolri Jenderal Pol. Sutanto secara aklamasi terpilih sebagai Ketua Umum Pengurus Pusat Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PP PBVSI) dalam Musyawarah Besar Luar Biasa di Jakarta. Munaslub diikuti 22 dari 32 Pengda yang ada. Sutanto menggantikan Rita Subowo.

28 Ronny Wahyudi Dirut PT KAI

Meneg BUMN Sugiharto di Jakarta melantik Ronny Wahyudi sebagai Direktur Utama PT Kereta Api (PT KAI) dan Soemino sebagai Komisaris

Utama perusahaan itu. Ronny yang sebelumnya menjabat sebagai Staf Ahli PT KAI menggantikan Omar Berto. Sedangkan Soemino menggantikan Iskandar Abubakar.

29 Antrian Panjang di SPBU

Mendekati hari kenaikan harga BBM hampir semua SPBU di Jakarta mengalami antrean yang cukup panjang. Pada 28 September 2005 misalnya, konsumsi BBM mencapai 216 ribu kiloliter (kl), naik 30 ribu kl dibanding hari sebelumnya yang hanya 186 ribu kl. Bahkan ada beberapa SPBU yang kekurangan stok bahan bakar terutama jenis premium.

MA Bebaskan Sriyanto

Majelis Hakim Agung yang diketuai Iskandar Kamil memutuskan perkara yang melibatkan terdakwa pelanggaran hak asasi manusia dalam kasus Tanjung Priok, Sriyanto tidak dapat diterima (niet otvankelijkheid/NO). Putusan MA ini menguatkan putusan sebelumnya dari Pengadilan Negeri HAM Ad Hoc yang membebaskan Sriyanto, mantan Kepala Seksi Operasi Komando Distrik Militer 0502 Jakarta Utara. Sriyanto tidak terbukti memerintahkan penembakan.

Polisi Segel 3 SPBU

Tiga SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar) yang berlokasi di Jl.Ampera Raya, daerah Lenteng Agung dan Jagakarsa disegel polisi karena diduga menimbun bahan bakar minyak (BBM). Ketiga SPBU itu hanya melayani penjualan Pertamina dan menolak menjual Premium dengan alasan habis. Padahal setelah dicek masih memiliki stok Premium di tanki SPBU-nya.

30 Demo BBM di Seluruh Indonesia

Gelombang aksi unjuk rasa menolak rencana pemerintah menaikkan harga BBM terjadi di banyak kota. Bukan saja mahasiswa, pemuda, aktivis LSM dan organisasi massa tapi juga buruh, pedagang pasar, dan bahkan pengemudi becak serta pengemis turun ke jalan. Di Jakarta unjuk rasa digelar di depan istana. Bahkan rumah pribadi wapres Yusuf Kalla di jalan Haji Bau Makassar, Sulsel nyaris disegel oleh BEM kota Makassar.







# Geliat Kota DI TENGAH DU

**Syaykh AS Panji Gumilang, tahun 1996, memilih tempat pertapaan Wira Lundra, tokoh legendaris Indramayu, untuk membangun kompleks Ma'had Al-Zaytun. Tempat itu tadinya terkucil, sunyi selepas pukul 17.00, tak ada warga yang berani melintas. Penghuninya hanya burung-burung dan binatang liar. Sembilan tahun kemudian, tempat itu ibarat sebuah kota yang dihubungkan jalan beraspal, punya sejumlah gedung bertingkat, universitas dan stadion olahraga bertaraf internasional.**

**H**amparan karpet biru. Deretan kursi tertata rapi di halaman rumah di Jalan Ir Anwari No.11, Surabaya. Rumah itu tampak dan terasa asri di antara rimbunan aneka tanaman dan kicau burung, tak ubahnya berada di sebuah pedesaan. Itulah gambaran suasana Sabtu pagi, tanggal 11 September, di kediaman mantan Gubernur Jawa Timur, H. Muhammad Noer, yang merasa selalu dekat dengan rakyat di pedesaan. Pagi itu M. Noer kedatangan para tamu penting, rombongan Universitas Al-Zaytun yang dipimpin Syaykh Abdul Salam Panji Gumilang.

Ruang tamu rumah M. Noer memang tak begitu luas. Di situ terpampang berbagai koleksi piagam dan foto kenangan semasa M. Noer jadi gubernur. Di situ pun ada rekaman gambar Jawa Timur tempo dulu yang ditata rapi. Tak heran tatkala melihat foto-foto tersebut, para tamu diajak sejenak menengok ke masa lalu.

Agaknya, pukul 10.00 pagi itu menjadi saat-saat yang sangat istimewa bagi M. Noer. Mengenakan kemeja batik lengan panjang dan bertongkat, pria berdarah Madura, usia 87 tahun itu, tampak sangat ceria. Dia menyambut tamunya satu per satu dengan kehangatan Madura. Yang paling khusus ketika M. Noer menyambut Syaykh Panji Gumilang. Mereka berpelukan erat seperti ayah dan anak yang baru bertemu dari perpisahan panjang.

Selain rombongan Ma'had Al-Zaytun juga tampak tokoh-tokoh pendidikan Jawa Timur, seperti Prof. Dr. H. Rum Rowi, dosen IAIN Sunan Ampel, juga Ketua MUI Jawa Timur. Di situ juga hadir mantan rektor Universitas Airlangga, Rektor Universitas Surabaya, dan sejumlah tamu penting lainnya.

M. Noer menghargai kedatangan Syaykh Panji Gumilang dan rombongannya sebagai sebuah kehormatan yang tak ternilai. Dia telah mendengar keuletan dan kegigihan Panji Gumilang di dalam membangun pendidikan yang berwawasan internasional yang dikembangkan di Ma'had Al Zaytun.

M. Noer menempatkan posisi pendidikan begitu penting untuk mengantar bangsa Indonesia mengisi cita-cita kemerdekaan. Terutama pendidikan yang berbasis perbaikan moral bangsa. "Moral ini sangat penting kita amalkan untuk mencegah apa yang terjadi di Indonesia saat ini. Rakyat menangis, musibah demi musibah terus menimpa. Tsunami, gempa bumi, merosotnya nilai tukar rupiah dan kelangkaan BBM. Saya kira almukharam AS Panji Gumilang memahami itu," kata M. Noer di dalam pidato sambutan singkatnya.

Di dalam silaturahmi tersebut, Syaykh Panji Gumilang menyemat atribut Universitas Al-Zaytun pada M. Noer yang diangkat sebagai anggota Dewan Kurator. Kedudukan terhormat itu diterima baik oleh M. Noer yang memberi



jadi bagian dari Kabupaten Gresik. Setamat dari Pondok Pesantren Gontor, Syaykh merantau ke Jakarta dan menemukan pendamping hidupnya, putri seorang kiai, di Banten.

### Sejarah Al-Zaytun

Syaykh berkisah bahwa sebelum mulai mendirikan bangunan Ma'had Al-Zaytun (1996), dia mula-mula meminta Izin Mendirikan Bangunan (IMB) ke Kantor Dinas Pekerjaan Umum (PU), Kabupaten Indramayu. Pertanyaan demi pertanyaan pun muncul. Dia dicandai bermimpi karena mendirikan bangunan di tengah hutan, jauh dari desa Mekarsari, Heurgeulis. Untuk apa? Itulah pertanyaan awal yang menggelitikny saat itu. Lantas Syaykh menjawab: "Untuk pesantren." Tanda tanya berikutnya, "pesantren kok pakai IMB?" Kendati merasa lega, Syaykh meminta secarik kertas yang berisi catatan dari Dinas PU agar sewaktu membangun tidak diganggu.

Cita-cita mendirikan Ma'had Al-Zaytun memang sudah lama terpendam, perwujudan sebuah lembaga pendidikan yang dikelola ummat untuk menjembatani kesenjangan kualitas pendidikan antara kota dan desa. Daerah di mana Syaykh dan rekan-rekan mendirikan Ma'had Al-Zaytun, dulunya dikenal sebagai tempat pertapaan Wira Lundra, tokoh legendaris Indramayu.

Di kawasan tersebut, tadinya lepas pukul 17.00 tidak ada warga yang berani melintas. Penghuninya hanyalah binatang liar dan burung. Tujuh bulan berikutnya berdiri bangunan bertingkat, bangun konstruksinya diilhami oleh gempa bumi Kobe, Jepang. "Sebelum mendirikan bangunan tersebut kami belajar ke Kobe, sebuah kota yang dibangun di tengah guncangan gempa bumi. Kami tiru karena Indramayu merupakan garis lintasan gempa. Maka kami buat konstruksi baja," kata Syaykh Panji Gumilang.

Muncul pertanyaan berikutnya: "Nanti muridnya dari mana?" Soalnya, tempat itu jauh dari pusat pemukiman, tidak ada jalan raya dan jauh dari pusat kota. Syaykh menjangir murid tsanawiyah (SMP), mencontoh pabrik rokok Minak Jinggo, produk rokok yang paling tidak disukai di daerah asalnya, tetapi laku keras di daerah-daerah lain, bahkan sampai di Irian. Kendati demikian, Ma'had Al-Zaytun sangat ketat menerapkan "larangan merokok" bagi semua penghuni dan para tamu ketika berada di komplek pondok pesantren termodern di Asia itu. Kenapa demikian? Kata Syaykh

karena di sana ada agen Minak Jinggo. Al-Zaytun juga punya agen (koordinator) di setiap provinsi dan kabupaten.

Bangunannya berdiri tahun 1998. Pendaftaran pertama untuk tsanawiyah tahun 1999. Ternyata yang mendaftar 1.300, lolos saringan 500 murid, berasal dari seluruh Indonesia, termasuk dari tanah leluhur Bugis, Madura dan Banten. Pesantren itu diresmikan oleh Presiden B.J. Habibie, 27 Agustus 1999, mengukuhkan awal proses belajar mengajar yang dimulai hampir sebulan sebelumnya, 1 Juli 1999.

Syaykh punya obsesi—Ma'had Al-Zaytun mendekatkan gap kualitas pendidikan desa dan kota. Obsesi itu sudah kesampaian, karena setiap Kamis, Jumat, Sabtu dan Ahad, Al-Zaytun ramai dikunjungi. "Empat hari itu laksana suasana kota besar di tengah dusun yang sangat sunyi," kata Syaykh.

Setiap tahun, komplek Ma'had Al-Zaytun dikunjungi tak kurang dari 600.000 tamu. Sampai tahun 2005 angka pengunjung sudah mencapai 5.000.000. Tamu-tamu yang datang, kata Syaykh, ketika pulang menitipkan semen untuk pembangunan Al-Zaytun. Syaykh sering diusik oleh pertanyaan: "Dananya dari mana?" Jawabannya sederhana sesuai kenyataan, "dari ummat." Tetapi banyak yang tidak percaya. Inginnya dijawab, dari saudi Arabia dan Kuwait. Jika ada tamu yang menghendaki jawaban seperti itu, Syaykh hanya berkomentar, "itu tandanya bapak belum pernah menyumbang. Dia pun akhirnya mengeluarkan sumbangan.

"Alhamdulillah dana untuk membangun Al Zaytun tidak pernah kosong. Makanya pembangunan tidak pernah berhenti," kata Syaykh.

Tanggal 27 Agustus 2005, Menteri Pendidikan Nasional Prof. Dr. Bambang Sudibyo meresmikan berdirinya Universitas Al-Zaytun. Kini pesantren tersebut menerapkan sistem pendidikan satu pipa, mulai dari tingkat Ibtidaiyah (SD), Tsanawiyah (SMP), Aliyah (SMA) sampai Perguruan Tinggi.

Prof. KH Rum Rowi menilai sistem pendidikan di Al-Zaytun dikelola secara terpadu, patut diteladani lembaga-lembaga pendidikan lain, agar hasil dari didikan yang unggul ini menyebar ke mana-mana. "Bagi kita yang punya lembaga pendidikan yang lebih tua, jangan segan-segan mencontoh Al-Zaytun. Tidak ada salahnya belajar pada yang lebih muda. Unair pun boleh belajar banyak dari Al Zaytun. Tetapi juga sebaliknya," kata Rum Rowi. ■ SB, SH

perhatian sangat besar pada dunia pendidikan. Dia juga memiliki yayasan pendidikan dan menjabat anggota Dewan Kurator di berbagai perguruan tinggi di Jawa Timur. Misi yang dibawa Panji Gumilang untuk M. Noer: kesediaan menjadi anggota Dewan Kurator, dan izin penggunaan namanya sebagai nama gedung perkuliahan yang akan dibangun oleh Universitas Al-Zaytun.

Mengapa Syaykh memilih M. Noer? Panji Gumilang menjawab: "Bangsa Indonesia memiliki tokoh-tokoh sepuh, tengah dan muda. Kekuatan ini harus dipadukan, sehingga Indonesia dapat dikemas sedemikian rupa lewat pendidikan untuk diwariskan kepada generasi muda. H. Raden Panji Muhammad Noer, salah satu tokoh yang patut diteladani di Jawa Timur." M. Noer, menurut catatan dan keizinan, berada di nomor urut 17. Tetapi yang pertama kali dinominasikan untuk menempati urutan pertama.

Syaykh Panji Gumilang yang lahir dan dibesarkan di Jawa Timur sangat bersyukur pertemuannya dengan M.Noer, tokoh besar dari provinsi tersebut. Syaykh sendiri kelahiran kampung Sumber Anyar, Kecamatan Sidayu. Dulu kecamatan tersebut masuk wilayah Kabupaten Surabaya. Tetapi sekarang sudah

# PAMONG ABDI RA

**Pada usia 87 tahun, M. Noer tak pernah berhenti berpikir dan berkarya. Tujuan utamanya meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui pendidikan sumber daya manusia. Selaku tokoh pendidikan, Ma'had Al-Zaytun mengangkatnya sebagai anggota Dewan Kurator Universitas Al-Zaytun.**

**B**encana datang silih berganti. Dewasa ini, dalam pandangan M. Noer, rakyat menangis lantaran tertindih kesulitan demi kesulitan ekonomi. Kenyataan pahit ini mengingatkan M. Noer yang punya gelar bangsawan Raden Panji pada kemiskinan masyarakat Madura, tahun 1926. Kemarau panjang di P. Madura berlangsung dari Juli sampai Oktober setiap tahun, kekeringan yang menggoreskan paceklik berpuluh-puluh tahun.

Saat itu, M. Noer masih duduk di kelas III HIS, Sampang. Pria yang dilahirkan di Kampung Beler, Desa Rong Tengah, pinggir kota Sampang, tanggal 13 Januari 1918 ini, dalam usia yang sangat belia (8 tahun), terpana melihat iring-iringan pria dan wanita berborbor dengan beban berat di pundak dan punggung. Mereka berjalan kaki berkilo-kilo-

meter, menembus gelap malam, menuju pantai selatan. Kenyataan yang terjadi berulang-ulang tersebut, baginya menjadi misteri selama lima tahun.

Pada suatu malam, rasa ingin tahu M. Nur kecil tak terbendung lagi. Dalam gelap malam, ia diam-diam menguntit iring-iringan yang berhenti di pelabuhan Sungai Sampang itu. Di bawah penerangan obor yang meliuk-liuk diterpa angin, mereka menaiki perahu berkelompok-kelompok. Kemudian iring-iringan perahu melempar sauh, mengembangkan layar. Perahu-perahu itu berlayar semakin jauh, sampai tak terlihat lagi. Ia memendam misteri itu sendirian, dan ingin menemukan sendiri jawabannya.

M. Noer menemukan jawabannya lima tahun kemudian, setelah ia berusia 13 tahun.

“Deraan kemiskinan dan ancaman kelaparan setiap musim kemarau mendorong mereka mencari sesuap nasi di tanah seberang.” Eksodus masyarakat Madura saat itu: dari Sampang ke Probolinggo atau Pasuruan, dari Bangkalan ke Surabaya sampai Malang, dari Pamekasan ke Probolinggo, Jember dan Lumajang, dari Sumenep ke Situbondo, Panarukan dan Bondowoso, sedangkan yang ke Kalimantan dari Madura bagian Tengah. Kenangan di masa kecil ini melekat erat dalam kehidupan M. Noer. Dari sini timbul obsesinya untuk memakmurkan Madura. Ia ingin mendalami bidang pertanian untuk memperbaiki nasib masyarakat Madura yang daerahnya gersang. (*Mohammad Noer: Pamong Mengabdikan Desa*).

M. Noer putra ketujuh dari 12 anak pasangan Raden Aria Condrotatikto dan Raden Ayu Siti Nursiah, dua-duanya keturunan bangsawan Madura. M. Noer menikahi Mas Ayu Siti Rachma, tahun 1941. Mereka dikaruniai empat putri dan empat putra. Putra Madura ini memulai karir pangreh prajanya tahun 1939, magang di Kantor Kabupaten Sumenep, begitu tamat dari MOSVIA Magelang. Sejak itu sampai menjadi gubernur, M. Noer mengabdikan dirinya sebagai pamong praja. Ia pernah menjadi anggota MPR dan DPA. Tahun 1976-1980, M. Noer mendapat tugas menjadi Duta Besar RI di Prancis.

Sekarang, dalam usianya yang menginjak 87 tahun, M. Noer tak pernah berhenti berpikir dan berbuat untuk memakmurkan, tidak hanya masyarakat Madura, tetapi juga seluruh rakyat Indonesia. Sebab, tujuan kemerdekaan adalah untuk



M. NOER BERPOSE DENGAN ISTRI, MAS AYU SITI RACHMA.

# AKYAT

meningkatkan kesejahteraan rakyat. Selaku Ketua Penguasa Daerah, M. Noer, dalam sebuah forum resmi di tahun 1970, dengan lantang mengatakan bahwa tujuan kemerdekaan: membuat *wong cilik bisa minggu kemuyu* (orang kecil bisa sejahtera).

M. Noer, dari 1939 sampai 1980, menjadi abdi rakyat. Ia telah berkeliling dunia, kecuali Rusia dan Afrika Selatan, membandingkan negara-negara lain dengan Indonesia. Negara ini kaya dan besar. Di tanahnya, lautnya, semuanya ada. Tetapi, kenapa rakyatnya miskin? "Inilah yang betul-betul tidak kita pahami," kata M. Noer di dalam sebuah pidato menyambut rombongan Ma'had Al-Zaytun pimpinan Syaykh AS Panji Gumilang, di Surabaya, Sabtu (17/9). Pada kesempatan itu, Syaykh Panji Gumilang mengangkat M. Noer sebagai anggota Dewan Kurator Universitas Al-Zaytun yang diresmikan bulan Agustus, 2005. M. Noer juga menjadi anggota Dewan Kurator pelbagai perguruan tinggi di Surabaya, seperti Airlangga, ITS, Muhammadiyah, Bayangkara dan UBN. Padahal pendidikannya hanya setingkat SMA.

Meskipun melihat kenyataan yang sangat bertolak belakang, M. Noer tetap berdoa bagi keselamatan para pemimpin bangsa, baik dari kalangan pemerintah maupun masyarakat dan ulama agar mereka terus berbuat untuk mensejahterakan rakyat. Inilah cita-citanya, mulai dari Kepala Desa di Sampang sampai menjadi Gubernur Jawa Timur dan Duta Besar RI di Prancis. Empat tahun bertugas di sana, ia berupaya keras meningkatkan hubungan Indonesia dan Perancis guna meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia.

M. Noer bertekad untuk bisa mengamalkan ilmunya, bersyukur karena dikaruniai umur panjang dan kesehatan. Sebab umur panjang, tapi tidak sehat tidak ada artinya. Yang penting umur panjang, sehat dan berguna. Untuk apa? Ya, untuk keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Ketika menjabat Gubernur Jawa



M. NOER DAN SYAYKH AS PANJI GUMILANG.

Timur (1967-1976), M. Noer selama 20 hari berada di desa-desa, hanya 10 hari kantornya, untuk melihat keadaan rakyat. "Saya berorientasi ke desa karena saya abdi rakyat," kata M. Noer kepada *Berita Indonesia*.

Ia selalu dekat dengan rakyat karena ingin tahu apa yang mereka rasakan, dan apa kekurangan, kebutuhan, keluhan dan

keinginan mereka. Mungkin mereka masih ada yang buta huruf, tapi tidak buta hati. M. Noer sadar bahwa sebagai gubernur atau kepala daerah yang meniti karir sebagai pamong praja, tetap menjadi abdi

rakyat. Ia tidak bisa hanya memerintah dari kantornya, tetapi selama 20 hari berada di desa-desa, berkeliling dari satu ke lain kabupaten.

"Saya perioritaskan desa-desa miskin," kata M. Noer.

Apa yang ia lihat, dilaksanakan dengan mekanisme yang benar melalui cara-cara administrasi dan birokrasi. Ia memberitahu para pejabat di lingkungannya mengenai hal-hal yang perlu dilak-

sanakan. Bilamana ada laporan, ia langsung melakukan cek dan ricek, apakah perintah atau petunjuknya, dilaksanakan atau tidak, oleh para pelaksana di bawah. M. Noer punya tim khusus yang akan melakukan pengecekan. Karena itu, ia menekankan sikap jujur kepada para bawahannya, tidak mengecoh dan mengabaikan kepentingan rakyat.

## Tanpa Perbedaan

Ketika duduk di kursi gubernur, M. Noer melaksanakan tugas-tugasnya dengan jujur, sungguh-sungguh dan disiplin. Ia bahkan memperhatikan pagar rumah setiap warganya. Dengan demikian setiap orang tahu batas-batasnya. Kebijakanannya membuat pagar rumah itu dilaksanakan dengan konsekuen, yang tidak mampu dibantu. Jika orang Jakarta datang ke Jawa Timur, sesudah memasuki Ngawi menemukan rumah berpagar, berarti ia sudah masuk Jatim.

Kata M. Noer, pembangunan mesti mencegah perbedaan antara desa dan kota. Masyarakat harus sama-sama diajak berpartisipasi, baik di dalam membangun desa maupun kota. Jika ada SD sampai kelas empat tapi hanya punya ruangan

**Tujuan kemerdekaan:  
Membuat *wong cilik bisa minggu kemuyu* (orang kecil bisa sejahtera).**



M. NOER DAN SYAYKH AS PANJI GUMILANG BERSAMA ISTRI.

**Ma'had Al-Zaytun mencakup begitu luas, mulai dari kebutuhan pendidikan sampai pangan, semuanya tersedia di situ. "Ini harus jadi contoh. Dan mereka tidak menggunakan uang negara," kata M. Noer.**

tiga kelas, maka masyarakat harus diajak berpartisipasi untuk membangun kelas tambahan, bahkan untuk pengadaan guru.

M. Noer membanggakan provinsinya karena pertama kali mendapatkan penghargaan Prasamya Karya Nugraha. Daerah ini dinilai berhasil memajukan ekonomi, bukan semata-mata hasil prestasi sang gubernur, tetapi juga rakyatnya. Ia membandingkan dengan keadaan sekarang. Para pemimpin saling mengejek. Korupsi meluas. Kata M. Noer, di Surabaya ada 30 anggota DPRD, ada yang memperoleh ganti sewa Rp 5 juta per bulan per orang. Lantas uang itu dari mana, "kan dari pajak rakyat. Kenapa demikian. Kita harus kembali ke moral."

"Saya tidak akan bilang harus begini dan begitu. Mohonlah pada Allah, semoga ada kejujuran di tingkat pimpinan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat," kata M. Noer. Ini masalah moral, dan untuk memperbaikinya harus lewat doa dan dakwah untuk menyadarkan para pemimpin.

M. Noer selalu menomorsatkan pendidikan. Ketika menjadi Bupati, ia melaksanakan program Tiga-P. Pendidikan menuju tauhid. Percaya kepada Allah, dan perhubungan. Dengan pendidikan, masyarakat menjadi melek huruf agar bisa membaca dan pintar. Jika seseorang sudah percaya kepada Allah diharapkan hatinya bersih. Dan perhubungan bermaksud agar tidak ada lagi

daerah terpencil, makanya harus dibikin jalan.

Menurut M. Noer yang kini menjadi anggota Dewan Pendidikan Nasional, pendidikan tanggung jawab tiga elemen; pemerintah, masyarakat dan orangtua. Jangan selamanya bergantung pada pemerintah. Masyarakat dan orang tua mesti berpartisipasi. Ia sendiri sangat mengagumi Ma'had Al-Zaytun yang dipimpin Syaykh AS Panji Gumilang. Ma'had Al-Zaytun mencakup begitu luas, mulai dari kebutuhan pendidikan sampai pangan, semuanya tersedia di situ.

"Ini harus jadi contoh. Dan mereka tidak menggunakan uang negara," kata M. Noer.

Ia melihat di Indonesia, pendidikan sudah berjalan bagus, mengharapkannya benar-benar menjadi modal di masa datang. Katanya, secara internasional arahnya ke sana. M. Noer setiap datang ke desa selalu memperhatikan masalah pendidikan, mendengarkan keluhan masyarakat dan pemerintah setempat.

### Bagaimana Indonesia ke depan?

M. Noer menghendaki Indonesia tidak menggantungkan diri pada pihak lain. Karena itu sumber daya manusianya (SDM) harus ditingkatkan. Indonesia sangat kaya. Gas, minyak dan batu



M. NOER SAAT DIWAWANCA

baranya dieksploitasi dan dikerjakan oleh orang asing. Kata M. Noer, bilamana SDMnya sudah berkemampuan, maka semua kekayaan alam Indonesia digali dan dikerjakan sendiri. Sekarang, pengeboran minyak dilakukan orang-orang Filipina yang bergaji USD 2.000 dolar sebulan. Kata M. Noer, Indonesia mestinya bisa mendidik dan mempekerjakan orangnya sendiri.

M. Noer juga merujuk pada pembangunan jembatan Surabaya-Madura. Ia melihat ada dua soal. (1) Pelaksana pekerjaan pembangunan harus ditender secara internasional dan terbuka. Konsultannya mesti mengetahui masalah teknis dan keuangan. (2) Kalau jembatan Suramadu sudah selesai, nanti akan dibikin jalan tol. Di Madura akan ada kawasan industri dan bandar udara yang sudah tentu memerlukan tenaga-tenaga terdidik.

Ia berinisiatif menyampaikan hal ini kepada Gubernur dan para Bupati. M. Nur memiliki yayasan pendidikan, mengirim 30 anak dengan beasiswa dua semester untuk pendidikan di Politeknik (D-4) ITS. Dalam dua semester, beasiswanya Rp 150 juta. Itu dibayar oleh yayasan milik M. Noer, dan para pengurusnya setuju. Setelah dua semester tidak mendapat tanggapan, baik dari



SYAYKH AS PANJI GUMILANG MENGANGKAT M. NOER SEBAGAI ANGGOTA DEWAN KURATOR UNIVERSITAS AL-ZAYTUN.

gubernur maupun para bupati. Tetapi temannya dari Bali memberi bantuan untuk satu semester. Dan gubernur akan memberi bantuan pada semester keempat. "Ini maksudnya agar masyarakat Madura tidak hanya jadi penonton," kata M. Noer.

M. Noer sangat terobsesi dengan pembangunan jembatan Suramadu. Latar belakangnya, ketika menjabat Patih (Wakil Bupati) Bangkalan tahun 1950, ada kerja sama antara Bupati Bangkalan dan Walikota Surabaya. M. Noer menjadi sekretaris. Setelah gubernur, M. Noer jadi ketua. Saat itu, M. Noer sudah membayangkan akan terjadinya kemacetan di Surabaya. Ia punya gagasan agar Kamal di ujung Bangkalan menjadi kota satelitnya Surabaya. Tetapi hubungan Surabaya-Kamal saat itu didominasi oleh PJKA. Angkutan lautnya dikuasai PJKA. Dari Kamal Ujung ada bus dan kapal ferry. Waktu itu pelabuhan Ujung Kamal hanya diizinkan oleh Ang-

katan Laut boleh dipakai dari pukul 6.00 sampai 18.00.

Ketika jadi gubernur, M. Noer mengubah pelabuhannya, tidak di Ujung, tetapi di Perak agar bisa terbuka 24 jam. Monopoli PJKA-pun dihapus, terbuka untuk semua pengusaha angkutan. Tetapi hal

itu belum memuaskan. Karena itu ia punya ide membangun sebuah jembatan. Ide ini memang mahal, namun sudah mulai terwujud.

M. Noer ingin melihat kekayaan Indonesia diimbangi oleh SDM yang berkemampuan, lewat pendidikan. Dengan demikian sumber daya alam (SDA) tidak dikeruk oleh orang asing, tetapi oleh tenaga sendiri. Ia ingin pembangunan tidak hanya bertumpu di darat, tetapi laut juga harus diutamakan. Berapa ton ikan, dan berapa triliun rupiah yang dikeruk orang lain dari laut Indonesia. "Pokoknya, negara kita kaya raya," kata M. Noer dengan nada yang selalu optimis. ■ SB, SH

**Indonesia tidak menggantungkan diri pada pihak lain. Karena itu sumber daya manusianya (SDM) harus ditingkatkan.**





# Ulah Virus Lokal Makin Ganas

Rental komputer dan warnet sudah menjadi rumah bagi virus-virus lokal yang kian hari bertambah banyak dengan wajah yang bervariasi. Bahkan beberapa virus buatan orang Indonesia ini berhasil lolos dari deteksi beberapa program antivirus populer meski sudah di-*update* ke versi terbaru, sebut saja W32/Fawn.A.

Alfons Tanujaya, spesialis antivirus dari Vaksincom memaparkan bahwa sejumlah virus lokal menginfeksi cukup banyak komputer di Indonesia. Virus lokal ada di jajaran 10 besar virus yang paling banyak menginfeksi.

Tercatat, virus Kangen menjadi virus kelima yang paling banyak menginfeksi, setelah Netsky, Malware dan Mytob. Sedangkan virus lokal lainnya seperti W32/Pesin atau W32/MyHeart, W32/Tabaru (Riyani Jangkaru), W32/Lavist, W32/Kumis masih 'berkarya' secara sporadis di berbagai daerah di Indonesia. Bahkan virus yang paling gres serta sedang menyebar dengan tingkat yang cukup mengkhawatirkan adalah W32/Fawn.A yang kemudian disusul dengan varian barunya bernama W32/Fawn.B.

Ciri khas dari virus lokal adalah mayoritas menggunakan disket dan USB Disk sebagai media penyebaran utamanya. Hal ini terbukti sangat efektif dan menunjukkan kejelian pembuat virus yang menggunakan rekayasa sosial memalsukan—*icon executable* sehingga terlihat seakan-akan sebagai file tidak berbahaya.

Ekstensinya yang biasa digunakan di antaranya .doc (MyHeart, Kangen), .jpg (Tabaru) dan ada yang terlihat sebagai folder (Kumis), padahal jika dijalankan

bukan masuk ke dalam folder melainkan akan mengaktifkan si "Kumis" yang tak lain adalah varian Kangen. Penyebaran melalui USB Disk dan disket ini juga sesuai dengan penyebaran pengguna komputer Indonesia yang mayoritas masih menggunakan warnet/rental komputer dan umumnya menyimpan filenya menggunakan USB Disk.

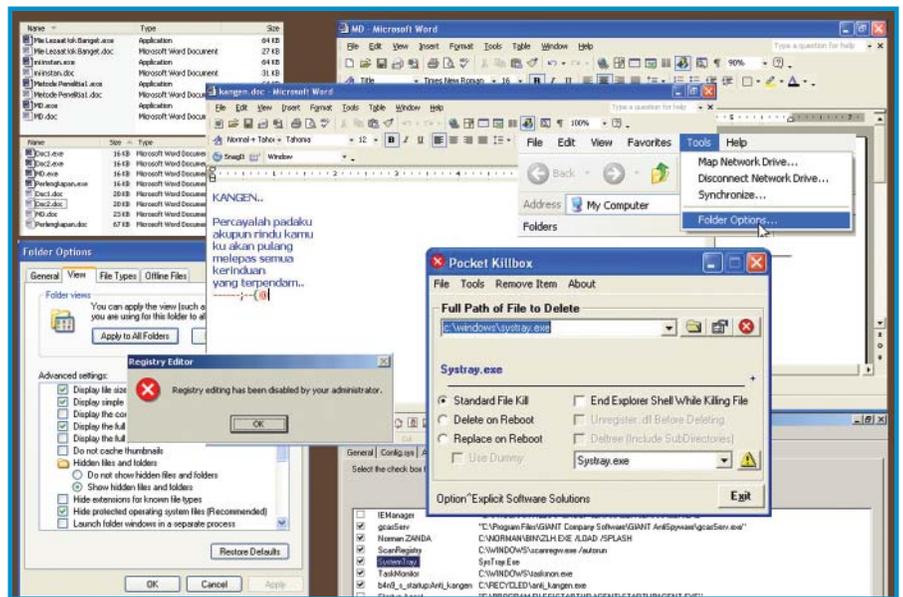
Satu saja pengguna warnet yang terinfeksi virus mencolokkan USB Disknya pada komputer warnet, sudah cukup untuk menginfeksi komputer tersebut (dan komputer lain dalam jaringan). Dengan begitu, USB Disk pengguna warnet berikutnya akan langsung terinfeksi virus ketika mengkopikan file ke USB Disknya.

Satu hal yang perlu diperhatikan ten-

tang aktivitas virus lokal ini, jika komputer atau USB Disk terinfeksi virus dan semua file .doc diubah menjadi file ber-virus, jangan cepat-cepat memformat harddisk komputer atau USB Disk tersebut.

Sebab pada beberapa kasus, virus lokal ini tidak "jahat" dan hanya menyembunyikan file .doc yang asli dengan memberikan atribut *hidden* pada semua file asli. Semua file tersebut dapat dikembalikan dengan mengubah kembali atribut file tersebut. Oleh karena itu, bila file.doc yang menyimpan naskah skripsi, misalnya, tiba-tiba 'hilang', jangan panik. Bisa jadi file .doc itu disembunyikan oleh ulah virus.

Virus lokal mayoritas masih dibuat dengan bahasa pemrograman Visual Basic. Tujuan dari virus itu saat ini hanya untuk mengecoh pihak yang filenya terinfeksi. Virus lokal terbaru yang beredar ialah virus patahati.A. Namun, hingga kini, virus lokal yang paling berbahaya masih dipegang oleh virus Kangen yang sudah mencapai varian ke-8. ■



## KISAH GAGALNYA PROGRAM ANTIVIRUS POPULER

Beberapa minggu yang lalu di awal bulan September 2005, Ani (nama samaran) meminta tolong tetangganya untuk memeriksa sejumlah file dokumen Word dalam disketnya. Sang tetangga yang bernama Roy (nama samaran) menyatakan bersedia men-*scan* disket itu dengan software antivirus populer miliknya.

Tidak ada keraguan sedikitpun dalam benak Roy kalau komputernya bisa terinfeksi virus dari disket sebab ia baru saja meng-*update virus definition list* program antivirus-nya ke versi yang terbaru plus Windows XP yang sudah

diinstall dengan Service Pack 2 dan beberapa *minor patches*. Ditambah lagi software Ad-Aware Personal SE, Spybot—Search & Destroy dan HijackThis, sudah siap bertugas membasmi virus dan *spyware* yang gagal dideteksi oleh program antivirus populer tersebut.

Singkat cerita, disket milik Ani itu dinyatakan bebas virus oleh program antivirus populer itu. Karena menganggap disket itu bebas virus, Roy meng-klik salah satu file dokumen MS WORD untuk melihat isinya. Namun, malang bagi Roy, dengan sekali klik, menu Tools/Folder Options dalam Win-

dows Explorer di komputernya tiba-tiba hilang begitu saja. Roy juga terperangah karena file yang ia klik adalah file berekstensi .exe namun dengan logo dokumen MS WORD. Roy terkecoh.

Menurut penuturan Ani, dokumen MS WORD itu kebanyakan dikerjakannya di rental komputer. Roy akhirnya teringat bahwa ia pernah membaca beberapa artikel yang menyebutkan bahwa ada beberapa virus yang bertebaran di rental komputer berprofesi sebagai 'penyembunyi' dokumen MS WORD asli lalu memunculkan dokumen berekstensi .exe dengan logo dokumen MS WORD. Ia tidak

menyangka program antivirusnya gagal mendeteksi keberadaan virus yang kini bercokol di komputernya. Sejenak browsing di internet, Roy berhasil mengidentifikasi kalau komputernya terinfeksi virus Fawn (W32/Fawn.A).

Roy kemudian memastikan kalau *virus definition list* program antivirusnya benar-benar yang terbaru lalu men-*scan* ulang komputernya. Virus Fawn tetap tidak bisa dideteksi. Daripada pusing-pusing mengutak-atik registry Windows, Roy memutuskan me-*restore* komputer-nya ke bulan Mei 2005 dengan software data restore miliknya.

## DAFTAR VIRUS MADE IN INDONESIA



### RIYANI JANGKARU

**Nama:** W32/Tabaru.A Riyani Jangkaru. Mengambil nama pembawa acara Jejak Petualang di stasiun TV swasta Indonesia.

**Beraksi:** Sejak awal 2005. Kemungkinan besar dibuat oleh sekumpulan orang yang memang mengidolakan Riyani Jangkaru, diduga mereka berasal dari Makasar.

**Gejala infeksi:** Hanya menonaktifkan program *registry editor*, *msconfig*, *task manager*, program *winamp* dan *notepad*.

**Teknik:** Virus ini datang dengan nama file *riyani\_jangkaru.exe*, mempunyai ukuran file sebesar 40 Kilobyte. Untuk mengelabui pengguna komputer, virus ini secara cerdas akan mengganti ikon file tersebut dengan ikon JPG, walaupun sebenarnya tipe file tersebut adalah application (berekstensi *.exe*). Karena seolah-olah menjangkakan gambar Riyani, penerima file pasti tertarik membukanya. Padahal begitu dibuka, foto Riyani tidak akan pernah muncul, karena ketika di-klik, penerima file sebenarnya sudah mengaktifkan virus tersebut.

**Penyebaran:** Disket/USB dan *file sharing*.

**Penyembuh:** Tools freeware yaitu KillIBox.

**Info lengkap:** <http://www.vaksin.com/rj.htm>



### KANGEN

**Nama:** W32/Kang.A (sudah mencapai varian ke-8). Dinamakan Kangen karena setiap komputer yang terinfeksi akan menampilkan refrain lagu Kangen (Dewa 19) pada file MS Word atau wallpaper. Kalau di W32/Kang.A hanya mampu menyanyikan refrain lagu kangen saja, maka pada W32/Kang.C sudah menampilkan lirik lagu Kangen secara lengkap.

**Beraksi:** Sejak awal 2005.

**Gejala infeksi:** Sama seperti Pesin/MyHeart, Kangen akan membuat file yang mengandung virus mirip dengan dengan ikon file dokumen MS. Word dengan ekstensi *.EXE* (contoh: Kangen.exe dengan ukuran 64kb). Menonaktifkan *task manager*, *msconfig* dan *registry editor*.

**Teknik:** Salah satu kehebatan dari virus Kangen adalah kemampuannya dalam membuat file duplikat bervirus yang dibuat "sangat mirip" dengan file dokumen MS. Word, baik dari nama maupun ikon yang mewakilinya. File asli tersebut akan disembunyikan (*hidden*) sehingga user yang hendak mengakses file MS Wordnya tidak akan menyadari bahwa bahwa dokumen Wordnya yang asli telah disembunyikan oleh virus Kangen dan sebagai gantinya file yang mirip dengan dokumen yang sedang dia klik adalah file virus Kangen.

**Penyebaran:** Disket/USB dan *file sharing*.

**Penyembuh:** Update software antivirus Norman Virus Control minimal 14/7/ 2005.

**Info lengkap:** [http://www.vaksin.com/kangen\\_artikel.htm](http://www.vaksin.com/kangen_artikel.htm)

### PESIN/MYHEART/VIRUS CINTA

**Nama:** W32.Pesin.A

**Beraksi:** Sejak September 2003.

**Gejala infeksi:** Muncul file dengan nama My Love.exe, Kenangan.exe, Hallo.exe, Puisi Cinta.exe, My Heart.exe, Jangan Dibuka.exe, Mystery.exe. Menonaktifkan *registry editor*, *system configuration*, *system configuration utility*.

**Teknik:** Pertama kali dijalankan, Pesin akan "menyamar" sebagai proses windows dengan nama SysTask.exe (dan bukan aplikasi) sehingga tidak akan terlihat di aplikasi pada Task Manager. Selain itu, Pesin akan mengkopikan dirinya ke direktori C:\MyDocuments dengan nama MyHeart.exe. Jika berhasil aktif di memori, Pesin akan berusaha menginfeksi disket yang ada dengan mengkopikan dirinya dengan salah satu nama berikut ini: My Love.exe, Kenangan.exe, Hallo.exe, Puisi Cinta.exe, My Heart.exe, Jangan Dibuka.exe, Mystery.exe.

**Penyebaran:** Disket/USB dan *file sharing*.

**Penyembuh:** Update software antivirus Anda.

**Info lengkap:** <http://www.vaksin.com/fixmyheart.htm>



### FAWN

**Nama:** W32/Fawn.A atau lebih dikenal dengan sebutan W32.ANF.

**Beraksi:** Sejak awal 2005 bergandengan dengan Kangen.

**Gejala infeksi:** Ciri khas dari virus ini adalah setiap kali user akan membuka atau membuat file MS.WORD, virus ini selalu menambahkan kata W32.ANF pada lembar kerja file yang dibuka atau dibuat. Menyembunyikan file MS. WORD dan file MS.EXCEL.

**Teknik:** Untuk mengelabui pengguna komputer, setiap file yang mengandung virus akan mempunyai ikon MS. WORD dan "selalu" mempunyai ukuran sebesar 16kb. Menonaktifkan *registry editor*, *msconfig*, dan *task manager*.

**Penyebaran:** Disket/USB dan terutama *file sharing*.

**Penyembuh:** Tools freeware yaitu KillIBox.

**Info lengkap:** <http://www.vaksin.com/fawn.htm>



### SI KUMIS

**Nama:** W32/Kumis.A

**Beraksi:** Tahun 2005. Virus ini dibuat oleh orang yang menamakan dirinya OX1DA.

**Gejala infeksi:** Jika file bervirus ini dijalankan maka akan muncul sebuah pesan yang menutupi seluruh desktop dengan bunyi 'Terinspirasi dari Dosenku yang Berkumis Tebal'. Komputer yang diinfeksi *restart* terus-menerus (mirip virus Blaster/Sasser) tanpa menampilkan pesan sebelum me-restart komputer.

**Teknik:** Menampilkan dirinya seakan-akan berbentuk folder atau direktori. Mengkopikan dirinya ke dalam Disket/USB dengan nama file: Foto-%user name logon%.exe, dimana %user name logon% adalah file yang dibuat sesuai dengan user name yang digunakan pada waktu *log on* ke Windows (contoh : Foto-Administrator.exe). Ukuran file sebesar 76kb.

**Penyebaran:** Disket/USB dan *file sharing*.

**Penyembuh:** Update software antivirus Norman Virus Control minimal 14/7/ 2005.

**Info lengkap:** <http://www.vaksin.com/kumis.htm>

## SEPUTAR VIRUS

Menurut perusahaan antivirus Symantec ada 68,152 virus PC menyebar di jagat maya. Diperkirakan ada sekitar 10-15 virus baru ditemukan setiap harinya dan jumlahnya kian hari semakin banyak. Jika hal ini benar, antara 3.650-5.475 virus bisa ditemukan setiap tahunnya. Jadi, setiap kali komputer Anda terhubung ke internet, komputer Anda saat itu juga rentan terhadap serangan virus-virus tersebut. Berikut ini sedikit informasi dan tips agar komputer Anda lebih tangguh menghadapi serangan virus.

### APA YANG VIRUS TIDAK BISA LAKUKAN

- Virus TIDAK BISA merusak *hardware* (perangkat keras) komputer secara fisik.
- Jika komputer Anda tiba-tiba terbakar menyemburkan api, itu BUKAN KARENA VIRUS!
- Bagaimanapun juga virus BISA (akan) merusak file-file di komputer Anda.



### TIPS MENANGKAL SERANGAN VIRUS

- **Install** program antivirus di komputer Anda.
- **Update** *virus definitions*-nya secara berkala, mis. sekali seminggu. Program antivirus terdiri dari dua komponen utama, program antivirus itu sendiri dan *virus definitions*. Setiap virus komputer mempunyai kode (*signature*) tersendiri. Jika produsen *software* antivirus Anda menemukan virus baru, mereka membuat *virus definition* yang memberitahukan program antivirus Anda, virus baru apa saja yang perlu diantisipasi. Jika komputer Anda tidak mempunyai *virus definitions* terbaru, komputer Anda rentan terhadap serangan virus-virus baru.
- **Upgrade** atau ganti program antivirus Anda ke versi yang terbaru setiap 12-18 bulan sekali. Mengapa? Meski Anda memiliki *virus definitions* terbaru, program antivirus yang lama mungkin tidak mampu mendeteksi virus terbaru yang semakin cerdas dan mempunyai banyak bentuk.
- **Jangan sembarangan membuka attachment e-mail**, apalagi kalau filenya *executable* seperti *.exe* atau *.vbs* sekalipun e-mail dikirim oleh orang yang anda kenal karena virus mampu menggunakan MAPI (program otomatisasi email) untuk mengirimkan dirinya sendiri pada alamat yang tercantum di *address book*.
- **Update sistem operasi dan e-mail client** (mis. Outlook, Eudora) yang Anda gunakan.

# MENYUSUN LANGKAH DI LERENG SLAMET

Ribuan orang berkumpul di Baturraden, Purwokerto, Jawa Tengah untuk menyamakan persepsi. Mencari solusi mengatasi pembunuh nomor satu di Indonesia.



JAMNAS YJI: Mengkampanyekan jantung sehat.

Udara masih menyisakan dinginnya embun dini hari. Hujan seringkali turun mengguyur bumi. Namun dari kemah besar berwarna hijau yang berdiri di tebing-tebing hutan wisata Baturraden, Purwokerto, Jawa Tengah, mulai bermunculan orang-orang berpakaian olahraga. Dari tenda terdengar senda gurau, dibalas canda dari tenda lainnya. Keakraban itu menghangatkan dinginnya pagi yang berkabut.

Suasana itu terekam dalam acara Jambore Nasional Yayasan Jantung Sehat Indonesia (Jamnas YJI) ke-IV yang diselenggarakan dari tanggal 21 – 25 September 2005, dalam rangka menyambut Hari Jantung Sedunia yang jatuh pada 25 September. Jamnas kali ini mengusung tema—“Klub Jantung Sehat (KJS) Penggerak Gaya Hidup Sehat.”

Menurut ketua Badan Pelaksana Pusat (BPP) KJS Ny. Suhardani Bustanil Arifin kepada *Berita Indonesia*, pelaksanaan Jamnas di daerah sekaligus mengkampanyekan jantung sehat kepada masyarakat sekitarnya, juga me-

ngenalkan kecintaan kepada lingkungan hidup kepada peserta Jamnas.

Gaya hidup sehat tengah dikampanyekan oleh Departemen Kesehatan, juga YJI. Menurut salah seorang pengurus YJI Robert Jap, Indonesia menempati urutan pertama tingkat kematian karena penyakit jantung di dunia. Bahkan, saat ini penyakit jantung tidak hanya diderita oleh orangtua, melainkan juga segala usia. Penyebab utamanya adalah gaya hidup yang tidak sehat, antara lain kebiasaan merokok, kurang olahraga dan stres.

Setiap tahun, penyakit jantung menjadi penyebab kematian 8,6 juta orang kaum perempuan di dunia. Perbandingannya, satu dari tiga kasus penyakit jantung adalah perempuan. Menurut buletin *Heart Gazzete* yang diterbitkan YJI, separuh dari kematian perempuan di atas umur 50 tahun disebabkan oleh penyakit jantung dan stroke. Sedangkan menurut catatan Departemen Kesehatan, dua juta orang mati per tahun atau 5.470 orang mati per hari karena kurang gerak.

Penyakit gaya hidup yang penderitanya paling banyak adalah jantung

koroner. Penyakit yang biasa disebut ‘penyakit makan enak’ ini sebenarnya bisa dicegah dengan perbaikan gaya hidup.

Menurut *Kompas* edisi 4 September 2005, penyakit ini akibat penyempitan dan penyumbatan pembuluh darah. Aliran darah ke jantung menjadi terhenti, atau jantung tak lagi dapat memompa darah ke seluruh tubuh.

## Pembunuh nomor satu

Kebanyakan penderitanya di seluruh dunia adalah perempuan. Jika melihat usia, perempuan yang telah memasuki masa menopause paling beresiko. Sebab sebelum menopause, perempuan terlindungi oleh hormon estrogen yang masih aktif.

Di Amerika saja ada sembilan juta perempuan yang terkena jantung koroner dari semua lapisan usia. Perempuan Afrika dan Amerika memiliki faktor resiko 60% terkena jantung koroner dibandingkan perempuan Kaukasia. Sebab, banyak perempuan Afrika dan Amerika mengidap diabetes dan tekanan darah tinggi yang diketahui bisa meningkatkan resiko penyakit jantung.

Federasi Jantung Sedunia (*World Heart Federation/WHF*) memperkirakan penyakit kardiovaskuler akan menjadi penyebab utama kematian di Asia pada tahun 2010. Padahal, Departemen Kesehatan RI justru menencanakan program “Indonesia Sehat 2010.” Karena itu, Depkes mengeluarkan kebijakan Jejaring Nasional Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular (PTM) atau Penyakit Gaya Hidup (PGH).

Mendukung usaha pemerintah dalam memerangi PTM dan PGH, sebagai lembaga non profit, YJI memiliki program utama yakni menurunkan prevalensi penyakit jantung dan pembuluh darah pada tahun 2010. YJI menjadi motivator pembentukan hidup sehat masyarakat, untuk meningkatkan mutu kesehatan dan kesejahteraan.

Dengan adanya Jamnas, diharapkan bisa menjadi ajang tukar pikiran dan menyamakan persepsi untuk mengantisipasi penyakit yang satu ini.

Kegiatan YJI diantaranya dengan mengajak berolahraga senam jantung sehat (SJS) secara rutin. YJI melakukan pendekatan langsung kepada masyarakat dengan mendirikan klub-klub jantung sehat (KJS) di tingkat kotamadya sampai rukun tetangga. ■ RH

# Gugatan dari 'SEBERANG' DPR

Tidak ada keseimbangan dan kompetisi antara lembaga perwakilan dalam sistem ketatanegaraan Indonesia. Haruskah lembaga perwakilan yang baru ini dibubarkan?



**KASMI TRI PUTRA:** Amendemen harus dilakukan.

**S**istem dua kamar (bikameral) yang menjadi produk sah dari amendemen ketiga UUD 1945 bukanlah bikameralisme murni yang menjamin proses *checks and balances*.

Buktinya, Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD-RI) yang 128 anggotanya merupakan hasil pilihan langsung rakyat Indonesia, berdasarkan wilayah masing-masing, belum menunjukkan kinerja optimal.

Pangkal persoalannya, menurut sebagian besar anggota DPD, terbatasnya fungsi, tugas, dan wewenang yang dimiliki sebagaimana tersurat dalam Pasal 22D UUD 1945.

UUD 1945 memberi DPD wewenang untuk mengajukan RUU yang sebatas berkaitan dengan otonomi daerah, hubungan pusat dan daerah, pembentukan dan pemekaran, serta penggabungan daerah, pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya ekonomi lainnya,

serta berkaitan dengan perimbangan keuangan pusat dan daerah.

Tak aneh bila belakangan ini kerap kali bermunculan pertanyaan yang menggugat eksistensi lembaga yang kini diketuai Ginandjar Kartasasmita itu, termasuk kepada para anggotanya. Masa depan DPD RI kini menjadi taruhan.

Dalam sebuah diskusi bertajuk "Satu Tahun Masa Sidang DPD RI: Ke mana arah hendak dituju?", yang dibarengi acara peluncuran buku *Menapak Tahun Pertama. Laporan Pertanggungjawaban Kinerja Satu Tahun Masa Sidang Intsiawati Ayus, Anggota DPRD RI Daerah Pemilihan Riau*, tiga pekan silam, di Gedung DPD-RI, Senayan, semua gugatan dan kecaman kepada DPD menjadi pokok bahasan.

Intsiawati Ayus membenarkan adanya keterbatasan fungsi, tugas, dan wewenang DPD. Namun dia mencoba menyikapi segenap keterbatasan tersebut secara positif.

Buku yang disusunnya, yang berisi informasi seluruh kegiatan yang telah dilakukannya selama satu tahun sebagai anggota DPD, itu adalah bentuk pertanggungjawaban politik (akuntabilitas) sebagai seorang legislator kepada para pemilihnya (kontituen) di Provinsi Riau.

Paling tidak, melalui buku itu, Iin –sapaan akrab bagi Wakil Ketua Panitia Perancangan Undang-Undang DPD

dan anggota Panitia Ad Hoc II DPD-RI itu— bisa tetap menjalin komunikasi politik dengan para konstituen di daerah, di tengah-tengah keserbaterbatasan fungsional DPD.

Langkah yang ditempuh Intsiawati Ayus mendapat apresiasi Bivitri Susanti. Direktur Eksekutif Pusat Studi Hukum dan Kebijakan (PSHK) itu berpendapat, laporan tahunan orang perorang anggota DPD harus dilakukan untuk memperkuat posisi DPD secara kelembagaan.

"Laporan tahunan orang perorang akan semakin penting dan semakin lebih bagus jika dikeluarkan lembaga DPD, karena itu kunci penguatan DPD sementara waktu, sementara menunggu peninjauan amendemen," ujar Bivitri.



**INTSIAWATI AYUS**

Istilah amendemen dimaksudkan menunjuk pada perubahan pasal pada UUD 1945 yang mengatur tentang wewenang DPD. Usul amandemen sudah lama bergaung dari gedung DPD. Salah seorang penggagasnya yang getol menyuarakan itu adalah Kasmir Tri Putra, anggota DPD dari Daerah Pemilihan Provinsi Lampung.

Menurut Kasmir, terbatasnya peran DPD dan belum jelasnya hubungan kelembaa-

gaan antara DPD dan DPR sebagai sesama lembaga legislatif adalah titik kritis mengapa harus ada amendemen UUD 1945.

"Tengok saja istilah-istilah yang tercantum dalam Pasal 22C dan 22D UUD 1945, yang menunjuk beberapa wewenang DPD, seperti "dapat mengajukan", "dapat melakukan" atau "ikut membahas", dalam hemat saya, telah menempatkan DPD tak ubahnya semacam 'Badan Pekerja DPR'," cetus Kasmir kepada *Berita Indonesia*.

Secara legal, keberadaan DPD tercantum dalam UU Nomor 22 Tahun 2003 tentang Susunan dan Kedudukan MPR, DPR, DPD, dan DPRD, sering disingkat (UU Susduk).

UU ini menyebutkan dua fungsi DPD: (1) mengajukan usul, ikut dalam pembahasan, dan memberikan pertimbangan yang berkaitan dengan bidang legislatif tertentu dan (2) pengawasan atas pelaksanaan UU tertentu.

"Setiap provinsi memiliki empat orang wakilnya di DPD. DPD adalah pusat berkumpulnya aspirasi dan kepentingan dari 32 provinsi di seluruh Indonesia. Idealnya, kedudukan DPD mestinya setara dengan DPR dalam sistem bikameral," ujar Kasmir kepada *Berita Indonesia*.

Bivitri beranggapan kondisi DPD saat ini tidak mencerminkan sistem bikameral (dua kamar) sistem ketatanegaraan ideal. Kata kunci dari sistem bikameral sesungguhnya adalah adanya kompetisi antara DPR dan DPD. Sistem bikameral ditujukan membangun keseimbangan (*checks and balances*) antara kedua kamar (DPR dengan DPD).

"Jika masih tetap seperti ini DPD sebaiknya dibubarkan saja sebab sistem yang dibutuhkan Indonesia saat ini tidak efektif," tandas Bivitri.

Eksistensi DPD ke depan agaknya tetap tergantung keamaan dan keberanian 128 anggotanya. ■ #F

# Musuh-musuh Ne

Kalimat di atas tak ada sangkut-pautnya sama sekali dengan situasi negeri kita yang tak putus dirundung persoalan dan isu, mulai dari fenomena percaloan anggaran di Senayan, kepanikan massal akibat menjangkitnya virus flu burung, pencurian dan penyelundupan BBM, kelangkaan BBM, hingga kenaikan harga BBM.

**K**olonel 'Jagal' Pengadilan. Itulah berita utama yang diangkat majalah *Forum*, edisi 2 Oktober 2005. Seorang lelaki berpangkat kolonel secara sadis membunuh istrinya dan seorang hakim di ruang pengadilan, dengan sangkur. Kejadian berlangsung di ruang Pengadilan Agama Sidoarjo, Jawa Timur.

Itu kisah tentang sangkur maut yang merenggut dua nyawa sekaligus. Untuk pertama kalinya dalam sejarah peradilan di negeri ini, hakim tewas di ruang sidang. Lebih-lebih peristiwa itu karena pelaku menolak putusan hakim atas pembagian harta *gono gini* dengan mantan istrinya. di Pengadilan Agama Sidoarjo Jawa Timur. Kolonel Muhammad Irfan Jumron, adalah pelaku yang tak berprikemansiaan itu.

Pada edisi ini juga diberitakan tentang Bank Muamalat yang tertipu mentah-mentah oleh seseorang yang mengaku bendahara MUI. Setidaknya, uang sebesar Rp 500 juta melayang dari kas bank syariah pertama di Indonesia itu. Saling tuding tak ayal meledak di antara pihak bank dan pengurus MUI.

**Musuh-musuh Negara?** Rangkaian tiga kata tersebut adalah judul sampul majalah ternama dari luar negeri, *TIME*, edisi 19 September 2005. Majalah itu mengulas kampanye brutal tentang aborsi dan sterilisasi secara paksa. Ulasan dimulai dengan cerita mengenai beberapa pria yang membawa jarum suntik berisi racun mendatangi kediaman New Juan.

Di sebuah klinik setempat, mereka menyuntikkan jarum tersebut ke dalam

perut perempuan yang sedang hamil itu, menembus sampai ke janinnya yang telah berusia sembilan.

"Mula-mula saya merasakan tendangan kaki bayi janin saya," kata calon ibu berusia 23 tahun itu, mengisahkan pengalamannya. "Sejenak setelah itu saya tidak lagi merasakan gerakannya." Sepuluh jam kemudian, dia melahirkan bayi perempuan, tapi sudah tidak bernyawa, yang semula akan diberinya nama Shuang atau cahaya.

**Majalah Tempo**, edisi 2 Oktober 2005, menurunkan laporan utamanya, ancaman flu burung makin nyata. Telah banyak nyawa melayang lantaran virus yang disebarkan oleh angin dari unggas atau burung tersebut. Yang menakutkan penyebaran virus tersebut tak terlokalisir melainkan sudah merentang ke mana-mana. Mungkinkah isu flu burung sengaja dihembuskan di tengah isu kenaikan BBM yang juga menghantui masyarakat? Jangan-jangan itu hanya sebuah alibi untuk mengalihkan isu semata.

**Majalah Trust**, edisi 19-25 September, menulis laporan utama dengan judul "**Harga BBM Pertaruhan SBY**". Kenaikan harga BBM memang tak bisa ditahan lagi. Ancaman kelangkaan pun tak dapat menyurutkan gagasan untuk itu. Aksi demo besar-besaran menolak kenaikan BBM bakal menghadap SBY. Isu yang berkembang dari Pertamina dua pekan ke depan: BBM akan langka. Boleh jadi ini sebagai pertaruhan besar buat SBY. Karena Maret 2005 lalu, pemerintah pernah berjanji tidak akan menaikkan BBM. SBY bakal menaiki demo dengan janjinya sendiri.



Pada edisi 5-11 September 2005, *Trust* mengupas fenomena borong dolar di kalangan bankir menyusul terpuruknya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS menjelang bulan September 2005.

Kuat dugaan, aksi borong dolar itu sangat terkait dengan isi pidato Presiden SBY pada 31 Agustus yang tidak mencerminkan adanya langkah-langkah pemerintah dalam memperkuat nilai tukar rupiah.

Faktor lain yang mendorong kian melemahnya rupiah, menurut analisis *Trust*, adalah isu reshuffle kabinet terutama di jajaran ekonomi. Saat itu, pelaku pasar berharap ada pengumuman reshuffle kabinet dalam pidato Presiden, namun kenyataannya tidak ada. Spontan, esok harinya nilai tukar rupiah melorot tajam mencapai level Rp 10.800 per dolar AS.

Pada edisi minggu selanjutnya, 12-18 September, *Trust* menulis: "**Rupiah Stabil Reshuffle Jalan Terus**". Sejumlah kalangan masih berharap terjadi reshuffle kabinet tapi sebagian kalangan lagi menganggap menaikkan harga BBM jauh lebih penting.

**Majalah Gatra**, edisi 1 Oktober 2005, mengulas "**Rahasia Hidup Abadi**", dengan mengintrodusir teori dan teknologi awet muda ala Raymond C. Kurzweil. Dilaporkan, kelak teknologi



biomedis mampu menghentikan proses penuaan pada manusia. Dia meyakini pada tahun 2030 teknologi bakal bisa menolak kematian. Sebelumnya, prediksi Kurzweil tentang jagat internet dan kalahnya juara dunia catur dari mesin telah terbukti. Akankah teori hidup abadinya juga akan terbukti?

Pada edisi 24 September 2005, *Gatra* mengangkat judul utama: “**Mendongkrak Memori Otak**”. Isi berita, menjamurnya klinik untuk mengembangkan memori otak manusia. Program yang ditawarkan adalah mulai dari meningkatkan daya ingat sampai hipnosis. Kekuatan otak bawah sadar belum banyak dimanfaatkan. Rata-rata manusia baru menggunakan 5% dari total kemampuan otaknya. Sebenarnya seberapa potensi otak kita?

**Awas, Calo Anggaran di Senayan.** Itu judul sampul majalah *Tempo*, edisi 12-18 September 2005, dalam menyikapi perilaku sebagian politisi yang *notabene* wakil rakyat yang berkantor di Senayan sebagai anggota DPR. Mereka amat pintar mencium peluang yang bisa menghasilkan duit.

Mereka tak hanya menjadi calon anggaran bencana alam, tetapi ada juga yang diduga memeras seorang menteri hingga mencapai nilai Rp 7 miliar. Me-

nurut majalah ini, dugaan itu ditengarai terjadi dalam pertemuan selama 45 menit antara Musfihin Dahlan dari Fraksi Partai Golkar, yang membidangi komisi kesehatan, dan Menteri Kesehatan Siti Fadilah Supari dengan Dirut PT Asuransi Kesehatan (Askes).

**Majalah Forum**, edisi 11 September mengupas masalah **Sindikatisasi Narkotika di Kejaksaan**. Forum memulai ceritanya dengan kasus jaksa Hendra Ruhendra yang terancam kariernya. Dia bukan saja diancam dipecat tetapi juga hukum pidana. Akhir Agustus lalu Ruhendra ditangkap polisi. Dia diduga sebagai pemakai sekaligus pengedar. Benarkan ada jaringan narkotika yang melibatkan jaksa? Tapi buktinya dalam setahun ini sudah lima jaksa yang terjerat kasus teler tersebut. Ironisnya Hendra adalah seorang jaksa yang menangani menangani kasus Narkotika Hans Philip sindikat Narkotika kelas Paus alias gede.

Pada edisi 25 September 2005, majalah hukum ini mengupas isu kartu pos berbau judi lewat judul **Jalan Tak Berujung Undian Berhadiah**. “Syair lagu raja dangdut Rhoma Irama *judi* menjanjikan kemenangan. Bak gayung bersambung kalimat berikutnya lagu Mukhsin Alat *Aku Sengsara Karena Judi*, seolah mengingatkan kita akan

bahaya judi,” demikian tulis majalah ini.

Di zaman Orde Baru kita kenal Por-kas, kemudian berganti baju menjadi SDSB yang pernah mengangkat kemana-mana. Kini muncul kartu pos olahraga berhadiah dari PT Prima Selaras yang dikomandoi Adolf Posumah. Anehnya Menpora Adiyaksa Dault ikut mendukungnya.

**Majalah Newsweek**, edisi 19 September 2005, menurunkan laporan utamanya tentang kemiskinan dan diskriminasi ras pasca-Badai Katrina di Negeri Paman Sam. *Newsweek* menulis, adalah kelakar yang biasa di kalangan para pembantu utama Presiden George W. Bush: “Siapa yang menjadi sasaran berita buruk. Hangat dan ramah di depan publik, Bush bisa saja dingin dan kaku dalam kehidupan pribadinya.”

Berita buruk pagi ini, Selasa 30 Agustus, 24 jam setelah badai Katrina melabrak New Orleans, adalah presiden mempersingkat liburannya lima minggu dan kembali ke Washington. Kepala Staf Presiden Andrew Cart, Wakil Kepala Staf Joe Hagin, penasehatnya Dan Bartlett, juru bicaranya Scott Mecclellan melakukan pertemuan untuk membahas masalah mengenai dipersingkatnya liburan presiden dan tugas-tugas pelik yang menghadangnya.

**Majalah SWA** edisi 28 September 2005 menurunkan laporan utamanya berjudul ‘**Mencermati Peta Kepuasan yang Selalu Bergeser**’. Majalah ekonomi ini mengupas masalah pelanggan yang tak pernah puas. Geser menggeser kepuasan terus berlangsung di tengah tuntutan pelanggan yang juga berubah-ubah. Para pemenang harus tetap waspada dan yang tersingkir dari persaingan memerlukan penataan ulang strategi kepuasan pelanggan. Karena keberhasilan di bidang produksi adalah kepuasan pelanggan yang utama. Boleh dibilang, pembeli dan pelanggan adalah raja..

**Majalah Investor Indonesia** menulis tentang **Obligasi Terbaik 2005**. Carut marutnya ekonomi Indonesia telah menghantam pasar obligasi. Selain diwarnai kerontokan harga, kekhawatiran gagal bayar pun membayangi pasar obligasi. Apa penyelamatan yang bisa dilakukan bila hal itu terjadi karena biang kerok jatuhnya harga obligasi adalah akibat kenaikan suku bunga? ■ **AF, SB**

**M**asih ingat Inpres No. 10 tahun 2005 tentang Gerakan Hemat Energi yang dikeluarkan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono 10 Juli 2005, menyusul terjadinya krisis BBM dalam negeri?

Implementasi Inpres tersebut ternyata kurang optimal. Pasalnya, tak bisa disangkal, konsumen terbesar BBM adalah kendaraan angkutan umum dan kendaraan pribadi. Atas dasar itu, tidak ada jalan lain selain mengembangkan model transportasi massal yang hemat energi.

trifikasi KA mampu dikembangkan di Jawa dan Sumatera Selatan. Serta rencana pembangunan 600 Megawat dari Tanjung Enim ke Muara Tawar, semua sedang dikaji,' ungkap Soemino kepada Samsuri dari Berita Indonesia.

Kedepan, kata Soemino, elektrifikasi menjadi moda angkutan KA dan alternatif pengganti BBM. Secara luas dan komprehensif, kita harus mencari berbagai peluang untuk menjawab tantangan saat ini dan melihat prospek kedepan.

"Bagaimana KA semakin maju sesuai harapan stake holder dan masyarakat pengguna jasa KA. Dana memang diperlukan membangun infrastruktur itu,

layanan yang diberikan dengan membangun infrastruktur. Berapa penumpang yang diangkut, lalu apa penyebab terjadi penurunan pengguna jasa. Apa kendalanya dan bagaimana kondisi performance KA.

Semua pertanyaan itu muncul, ungkapny, dan jadi perhatian. Maka kedepan, semua yang di kembangkan ada tolak ukur dan parameternya., sehingga performance jelas. "Termasuk anggaran yang melibatkan operasi harus lebih cermat penggunaannya.

Sebagai perusahaan, PTKA perlu eksis dan maju, semisal revisi UU no.13/92, tidak serta merta investor langsung datang, semua butuh proses tapi peluang investor secara bersama membangun KA terbuka luas.

Rony Wahyudi direktur utama PTKA



# Moda Transportasi

# HEMAT

Dunia perkeretaapian di Indonesia sedang bangkit, sebagai satu-satunya moda transportasi massal dan hemat energi. Akibat krisis BBM, armada jalan rel ini, suatu saat akan jadi primadona?

Menurut Soemino Eko Saputro Dirjen Perkeretaapian, Kereta Api adalah satu-satunya moda transportasi bersifat massal dengan multi keunggulan komparatif. Kereta Api mampu mengangkut muatan dalam jumlah besar dan hemat BBM.

Sebagai gambaran, energi yang digunakan sebagai penggerak KRL adalah listrik. Jadi, konsumsi BBM secara riil tidak ada, namun dari perhitungan bisnis menunjukkan, KRL jauh lebih hemat dibanding pemakaian BBM.

Maka kajian tahun 90-an jadi reference, kata Soemino, saat saya menjabat direktur teknik PTKA, sejauhmana elek-

tapi tidak semua masalah mutlak dengan dana, kita harus mampu merebut peluang,' ungkap komisaris utama PTKA.

Dalam memberi masukan terhadap RAPBN semua operator dilibatkan, termasuk operator KA, kesempatan untuk memberi berbagai masukan. Pentingnya mengoptimalkan peranan KA. Menjawab tantangan akibat krisis BBM yang terjadi, KA menjadi moda transportasi alternatif dengan multi fungsinya,' ungkapnya.

Pertanyaannya, kata Soemino, sejauhmana manfaat dana APBN terhadap pertumbuhan KA, sejauh ini belum ada. Pertanyaan lainnya, berapa besar pe-

mengungkapkan, kenaikan BBM berpengaruh terhadap biaya operasional, namun kami belum bicara tentang kenaikan tarif, semua sedang kami kaji. Tapi langkah efisiensi tetap dilakukan.

Kita harus jadi penyeimbang terhadap kebijakan pemerintah akibat kenaikan BBM. Sebagai transportasi hemat BBM, kami siap menerima limpahan penumpang angkutan diluar KA, baik angkutan penumpang maupun barang. Perkembangan yang terjadi, baik saat ini maupun kedepan kami antisipasi.

Saya optimis, ungkap Rony, peluang Kereta Api kedepan sangat menjanjikan,

sarana transportasi yang ada relatif kecil di banding market yang besar, baik penumpang maupun angkutan barang, asal jeli melihat peluang, itu kuncinya.

Secara terpisah, Masduki Achmad kepala Daerah Operasi I Jakarta, mengatakan, akibat kurangnya investasi mengakibatkan kondisi yang dihadapi KA saat ini cukup berat, akibatnya sering terjadi kecelakaan. Faktor lain, menurunnya jumlah penumpang berakibat turunnya pendapatan, maka tidak adanya keuntungan dengan sendirinya tidak ada investasi.

Keunggulan KA yang hemat energi perlu mendapat apresiasi semua pihak, bahwa KA jadi model transportasi pilihan utama bagi pelaku bisnis maupun kepentingan lain. Kenaikan harga BBM memberi peluang kepada pengguna jasa akan beralih ke KA.

komponen lokomotif sudah disebar di balaiyasa dan depo-depo KA.

Kenaapa bicara keandalan, loko mogok akibat kerusakan pada traksi motor. KA mogok diperjalanan semua terkena dampak dan ujung-ujungnya pelayanan terganggu, ini kami antisipasi.

Peranan loko sebagai penarik gerbong memiliki nilai strategis apalagi masa lebaran, 'kami berusaha memberi yang terbaik bagi pengguna jasa KA, perkiraan lonjakan penumpang lebaran tahun ini berkisar 5%,'kata dia.

Hal senada diungkapkan Rony Wahyudi, bagaimana memberi pelayanan optimal selama angkutan lebaran. Maka berbagai langkah kami kaji, baik bersifat strategis maupun umum, meski jajaran direksi baru dilantik, kami langsung kerja. Bagaimana memberi yang terbaik bagi pengguna jasa KA, itu obsesi kami.

KA Batubara Rangkaian Panjang (Kereta Api Babaranjang) mampu menarik 50 gerbong yang masing-masing memuat 50 ton batubara dari Tanjung Enim (Sumatera Selatan) ke Tarahan (Lampung) yang berjarak lintasan 411 km dan setiap hari 12 KA Babaranjang yang diope- rasikan.

BBM yang dibutuhkan? Hamidi memberi gambaran, Setiap lokomotif membutuhkan empat liter BBM untuk setiap kilometer. Sementara, KA Babaranjang yang mengangkut 2.500 ton batubara ditarik oleh dua buah lokomotif. BBM yang dipakai KA Babaranjang mencapai 3.288 liter (2 lokomotif x 4 liter x 411 km).

Bandingkan dengan konsumsi BBM bila moda transportasi yang digunakan untuk mengangkut 2.500 ton batubara adalah truk. Sebuah truk mengkonsumsi BBM satu liter untuk setiap 10 kilometer. Sedangkan, untuk mengangkut 2.500 ton batubara setidaknya diperlukan 5.000 truk.

Jadi, ungkap Hamidi, jumlah BBM yang diperlukan untuk mengoperasikan 5.000 truk pengangkut mencapai 205.500 liter (5.000 truk x 411 km x 1/10 liter). Belum lagi 5.000 truk itu menggantikan peranan 12 KA Babaranjang, artinya BBM yang dibutuhkan 12 x 205.500 = 2.466.000 liter.

Gambaran lain, kata juru bicara PTKA ini, KRL Jakarta-Bogor setiap hari dioperasikan 156 KRL dengan kapasitas angkut 1.610 orang penumpang. Tapi mengingat perjalanan KRL dipengaruhi jam sibuk dan jam lowong, maka ditaksir rata-rata setiap kereta mengangkut 143.500 orang penumpang setiap hari. Melalui kereta KRL jauh lebih hemat dibanding pemakaian BBM.

### Perhatian

Populasi kendaraan darat non-KA, kata Hamidi, tidak disertai perluasan panjang jalan yang memadai, sehingga menyebabkan kemacetan lalu lintas di beberapa ruas jalan, itu sudah jadi pemandangan umum, seperti Jakarta dan Bandung.

Apalagi, ungkap Hamidi, kereta api telah menjadi "user" sejumlah komponen industri strategis, seperti, PT INKA, PT Pindad, PT. Inti, PT LEN, PT Barata, PT Wika Beton dan memiliki ketergantungan pada pengembangan perkeretaapian.

"Tidak berlebihan, lanjutnya, sejak sekarang pemerintah menjadikan kereta api sebagai moda angkutan yang hemat BBM atau instrumen hemat energi," ungkapnya berharap. ■ **af**



# transportasi ENERGI

Sebagai usaha publik servise dan penyumbang pendapatan 20%-35% dari pendapatan nasional KA, kata Masduki, kami terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pelayanan dan menggali berbagai potensi pendapatan, baik bisnis inti maupun berbagai asset milik KA kami optimalkan.

### Kesiapan

Labaran sebulan lagi, namun persiapan kearah itu sudah diantisipasi, sebagaimana diungkapkan Soemino Eko Saputro, keandalan sarana KA jadi prioritas utama, traksi motor salah satu

Di Jawa di siapkan 204 lokomotif untuk angkutan lebaran. Tahun ini KA ekonomi mendapat toleransi penambahan 60% dari seat yang ada, sedang KA bisnis 30%. Kesiapan angkutan lebaran tahun ini sedang kami rumuskan lebih detail, kami berharap pelayanan yang diberikan akan lebih baik dari tahun lalu,'tuturnya.

### Kekuatan

Kereta Api memiliki kekuatan, baik daya angkut maupun minimnya penggunaan BBM, menurut Noor Hamidi Kepala Humas PT.KA, sebagai gambaran,



Presiden SBY beserta istri didampingi Menhub Hatta Radjasa mendengarkan penjelasan dari Dirut AP II Edie Haryoto pada peresmian Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Palembang.

## PT. ANGKASA PURA II

# Menuju Pelayanan Prima dan Andal

**Pencanangan program terpadu dengan mewujudkan perubahan penilaian pengguna jasa penerbangan dari 'biasa' menjadi 'lebih puas' Itu yang menjadi obsesi BUMN ini.**

**K**omitmen pemerintah memanjakan pengguna jasa penerbangan komersial, khususnya bandar udara (Bandara) di seluruh Indonesia yang dikelola PT. Angkasa Pura (AP) II, secara bertahap telah diwujudkan. 'Inovasi Tiada Henti' itulah yang menjadi maskot para pengelola Bandara di bawah AP II, bukan omong kosong. Peresmian dua Bandara bertaraf internasional di dua kota besar Sumatera oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, dalam selang waktu satu bulan, adalah bukti nyata dari inovasi tersebut.

Dua Bandara tersebut adalah Bandara Internasional Minangkabau (MIA) di Padang Sumatera Barat (diresmikan 25 Agustus 2005) dan Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II di Palembang, Sumatera Selatan (diresmikan 27 September 2005).

Dalam sambutan di dua kesempatan berbeda itu, secara umum Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menggarisbawahi, pembangunan Bandara yang representatif baik dari aspek kecepatan, keamanan, keselamatan, maupun kenyamanan pengguna jasa Bandara. Kondisi itu semua pada gilirannya diharapkan akan berujung pada meningkatnya pertumbuhan ekonomi di daerah bersangkutan.

Menteri Perhubungan (Menhub) Hatta Radjasa mengatakan, Departemen Perhubungan (Dephub) senantiasa berusaha untuk terus-menerus secara sistematis meningkatkan pelayanan transportasi udara.

Pada tahun anggaran 2005, pemerintah melalui Dephub telah mengalokasikan dana untuk perbaikan 48 Bandara yang meliputi perpanjangan landasan (*runway*). Dalam RAPBN tahun 2006, Dephub mengajukan pos-pos anggaran untuk perbaikan fisik pada 34 Bandara dan perpanjangan landasan di 28 Bandara,' papar Hatta Radjasa, pada acara peresmian Bandara SMB II di Palembang, akhir September silam.

Menurut Edie Haryoto, Direktur Utama PT. Angkasa Pura II, pihaknya telah mencanangkan berbagai program untuk memberikan pelayanan prima dan andal kepada pengguna jasa penerbangan, baik untuk aspek keselamatan, keamanan maupun kenyamanan. Program terpadu itu diharapkan mampu

mengubah perilaku pengguna jasa penerbangan dari 'biasa' menjadi 'lebih puas'.

Di atas itu semua, "Perhatian kami fokuskan pada bagaimana target pendapatan tahun 2005 mencapai Rp 3,6 triliun dengan target keuntungan sebesar Rp 500 miliar. Pada 2004, pendapatan sebesar Rp 1,6 triliun dengan realisasi keuntungannya mencapai Rp 463 miliar atau surplus Rp 3 miliar dari Rp 460 miliar yang ditargetkan semula," tandas Edie Haryoto kepada **Samsuri** dari Berita Indonesia disela-sela peresmian Bandara SMB II di Palembang.

Krisis BBM, perubahan pada asumsi nilai defisit APBN, serta pertumbuhan ekonomi makro belum sesuai harapan, kata Edie Haryoto, ternyata tidak mempengaruhi animo masyarakat untuk menggunakan jasa penerbangan. Hal itu tidak terlepas dari peran Bandara yang multi dimensi, baik sebagai percepatan lalu lintas bisnis, baik orang maupun barang dan sebagai pintu gerbang hubungan antar negara.

Dalam konteks itu, peran Bandara diharapkan menjadi pendorong meningkatnya ekonomi mikro (daerah) dan mempercepat pertumbuhan makro (nasional) secara sinergis.

Peran Bandara juga diharapkan untuk mendorong arus pertumbuhan daerah, antar daerah, regional, dan global dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah dan memberi kontribusi secara nasional.

"Jasa kebandaraan yang optimal dan bermutu tinggi serta orientasi yang jelas pada kepuasan pelanggan, merupakan tujuan yang ingin dicapai. Jadi, peningkatan performance Bandara yang semakin maju bukan hanya memberi kepuasan kepada pelayanan publik tapi diharapkan dapat meningkatkan target-target yang ditetapkan, bahkan diharapkan melampaui dari target itu. Dua hal itu harus mendapat perhatian serius," jelas orang nomor satu di AP II ini.

## Kepercayaan kepada AP II

Kinerja AP II yang bagus selama ini berbuah manis, baik dari sisi pelayanan maupun pendapatan yang terus meningkat, termasuk predikat sebagai perusahaan dengan kategori 'sangat sehat' disandangnya. Maka wajar bila tidak terlalu lama AP II dipastikan diberi tanggung jawab oleh pemerintah untuk mengelola Bandara Pangkal Pinang yang selama ini dipegang UPT (unit pelaksana teknis). Hal itu disampaikan langsung secara lisan oleh Bapak Menhub M. Hatta Radjasa kepada saya," ujar Edie Haryoto. Juga disinggung rencana Bandara Sultan Taha-Jambi, pengelolaan diserahkan kepada AP II, kita siap.

Edie mengaku optimis, dengan berbagai inovasi, termasuk menambah panjang landasan dari 2.000 meter menjadi 2.500 meter, Bandara Pangkal Pinang akan memiliki prospek yang baik ke depan.

"Untuk itu diperlukan anggaran sekitar Rp 80 miliar membangun Bandara Pangkal Pinang yang representatif. Kepada Menhub, saya juga mengusulkan agar Bandara itu ditukargulingkan dengan Bandara Kijang, Tanjung Pinang."

Rencana tambahan Bandara itu akan melengkapi 10 Bandara di lingkungan AP II.

Sepuluh Bandara tersebut adalah: Bandara Internasional Soekarno-Hatta-Jakarta, Bandara Halim Perdana Kusuma-Jakarta, Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II-Palembang, Bandara Supadio-Pontianak, Bandara Internasional Polonia-Medan, Bandara Internasional Sultan Syarif Kasim II-Pekan Baru, Bandara Internasional Minangkabau-Padang, Bandara Husen Sastra Negara-Bandung; Bandara Internasional Sultan Iskandar Muda- Banda Aceh dan Bandara Kijang-Tanjung Pinang.



Presiden didampingi Dirut AP II Edie Haryoto meninjau berbagai fasilitas, saat peresmian Bandara Internasional Minangkabau (MIA) di Padang Sumatera Barat.

Dari sepuluh Bandara itu, tiga Bandara di antaranya masih tergolong merugi: Bandara Halim Perdana Kesuma, Bandara Sultan Iskandar Muda dan Bandara Kujang.

## Booming

Sulit disangkal kenyataannya, pascakrisis moneter 1998 atau persisnya memasuki tahun 2000-an, secara perlahan namun pasti terjadi *booming* pengguna jasa penerbangan. Pertumbuhan jumlah pengguna angkutan udara di tanah air cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Secara umum pada tahun 2000 jumlah penumpang udara baru mencapai 7.622.570 juta orang, namun sepanjang 2004, jumlah penumpang 35.945.301 orang atau hampir mencapai 36 juta orang. Dari jumlah itu, Bandara Soekarno-Hatta memberi kontribusi terbesar, 26 juta orang penumpang dan diprediksi pada 2005 jumlahnya akan mencapai 29 juta orang/pertahun.

Fakta itu menunjukkan, Bandara Soekarno-Hatta Jakarta pada tahun 2004 merupakan Bandara nomor dua tertinggi di dunia untuk angka pertumbuhan jumlah penumpangnya setelah Bandara Phudong di Shanghai, China.

Dewasa ini, dunia penerbangan di Indonesia sangat dinamis. Pada tahun 2000, operator penerbangan niaga berjadwal berjumlah 19 perusahaan. Pada 2004, jumlahnya meningkat menjadi 29 perusahaan.

Sejalan dengan itu, jumlah armada pesawat yang beroperasi di Indonesia pun mengalami peningkatan yang cukup pesat. Jika pada 2000 ada 119 buah pesawat udara niaga berjadwal, kini jumlahnya hampir dua kali lipat menjadi 217 buah pesawat.

Jumlah pesawat yang cenderung meningkat pesat itu, tentunya harus diimbangi pula dengan regulasi dan sistem pengawasan yang ketat guna memberikan kepuasan kepada konsumen baik dari aspek keselamatan, keamanan, kenyamanan, maupun dari aspek pelayanan.

Berbagai program yang telah dan akan dilakukan oleh AP II secara bertahap menunjukkan eksistensinya sebagai perusahaan yang siap bersaing dalam era kompetisi global. Dan itu secara bertahap telah ditunjukkan. **AF**

## KRONIKA ANGKASA PURA II

## 2010, Relokasi Polonia ke Kuala Namu

Jika tak ada aral melintang, lima tahun ke depan warga Sumatera Utara, dipastikan akan memiliki Bandara yang baru bernama Bandara Kuala Namu.

**B**andara yang terletak di Kabupaten Deli Serdang itu dijadwalkan selesai pembangunannya pada tahun 2010. Target itu disesuaikan dengan jadwal relokasi (pemindahan) Bandara Polonia-Medan ke Kuala Namu sesuai ketetapan pemerintah (Dephub) yang akan direalisasikan 2010.

Menhub menegaskan pembangunan Bandara yang baru sudah harus selesai sesuai target. "Jadwal relokasi Bandara Kuala Namu sudah ada. Sekarang mengoptimalkannya agar sesuai yang direncanakan," ungkap Hatta Radjasa.

Menurut Edie Haryoto Dirut Angkasa Pura II, pembangunan Bandara baru di Kuala Namu diperkirakan menelan biaya Rp.3 Triliun Saat ditanya, adanya komit-

men sejumlah investor asing dari Singapura, China, dan Eropa untuk membangun Bandara itu. Dimana PT Angkasa Pura II ditunjuk sebagai pengelolanya kelak, secara diplomatis Edie mengungkapkan, memang ada, namun masih menunggu hasil kajian dari Dephub.



LOKASI: Calon Bandara Kuala Namu.

Kepastian tentang adanya investasi pihak asing pada proyek pembangunan Bandara Kuala Namu terindikasi dengan ditetapkannya jadwal pada Oktober 2005. Tahap pertama, pengajuan dokumen penawaran proyek dan tahap kedua Januari 2006 dilakukan tender.

## Program lama

Rencana pembangunan Bandara Kuala Namu sudah lama direncanakan, dimulai ganti rugi yang diberikan AP II tahun 1998 kepada semua penghuni di areal seluas 1.365 hektar. Adanya berbagai kendala dilapangan mengakibatkan tersendatnya rencana itu.

Menurut Adi Supranto kepala cabang Bandara Polonia Medan, daya tampung Bandara Polonia sudah melebihi kapasitas (*over capacity*). Pada tahun 2004, jumlah penumpang mencapai 3,5 juta orang/pertahun.

Bandara Polonia yang berada di tengah kota saat ini sudah tidak layak lagi, ungkap Adi, dikembangkan sudah tidak mungkin lagi, disamping menghambat pembangunan sekitarnya juga membahayakan warga yang bermukim di sekitar Bandara.

'Maka adanya kebijakan dari pusat terhadap program pembangunan Bandara di Kuala Namu, termasuk tahapan-tahapannya, kami harus mampu mengamankan dilapangan, sehingga apa yang kami lakukan sesuai yang diharapkan,' tuturnya. ■ RI, AF

## SULTAN ISKANDAR MUDA PROSPEKTIF

**B**andara Sultan Iskandar Muda, yang terletak di kota Banda Aceh, NAD, merupakan salah satu Bandara yang memiliki prospek lalu lintas yang tinggi di masa depan.

Saat terjadi gempa bumi dan gelombang pasang tsunami, pada 26 Desember 2004, kondisi Bandara itu sangat mengesankan secara fisik namun relatif tidak terlalu mempengaruhi arus lalu lintas penerbangan.

Seperti yang diungkapkan Teuku Darmansyah, Kepala Cabang Bandara Sultan Iskandar Muda, sebelum terjadi gempa bumi dan gelombang

Tsunami, arus lalu lintas udara mencapai 742 penerbangan dengan 73.285 orang penumpang. Sementara, Pasca-Tsunami, pergerakan pesawat mengalami peningkatan mencapai 942 penerbangan, dengan 125.954 orang penumpang.

"Data triwulan pertama telah menunjukkan terjadinya peningkatan 40 persen," ungkap Teuku Darmansyah kepada Samsuri dari *Berita Indonesia* yang didampingi M. Faswan manajer publik relation AP II.

Menurutnya, semakin meningkatnya frekuensi pener-

bangun serta mendukung program pemerintah dalam "BUMN Summit" pembangunan infrastruktur di bumi NAD, pihaknya terus melakukan sejumlah langkah antisipasi secara tepat.

Salah satu antisipasi itu adalah rencana pembangunan terminal baru yang lokasinya persis di hadapan terminal lama. Sembari menunggu tahap pembangunan itu.

Terminal lama yang akan dibangun *eperon* sedang ditata ulang agar berbagai ruangan terlihat lega dan nyaman bagi pengguna jasa penerbangan, baik yang datang

maupun yang berangkat.

"Saya optimis prospek Bandara ke depan. Suatu saat akan menghasilkan keuntungan dan memberi kontribusi riil kepada perusahaan, apalagi memasuki tahap rehabilitasi dan rekonstruksi di Aceh," jelas Darmansyah.

Saat ini saja, demikian Darmansyah, beberapa maskapai penerbangan komersial telah menambah jadwal, seperti Garuda Indonesia Airways yang semula 2 menjadi 8 kali penerbangan, begitu pula halnya dengan maskapai Adam Air, Jatayu, termasuk maskapai penerbangan lokal. ■ AF

# Jadwal Imsyakiyah Ramadhan 1426 H

Untuk Jakarta dan sekitarnya dalam WIB



TANGGAL	HARI	IMSAK	SHUBUH	TERBIT	DZUHUR	AZHAR	MAGHRIB	ISYA	
1	5	Rabu	04:10	04:20	05:33	11:43	14:47	17:49	18:58
2	6	Kamis	04:10	04:20	05:33	11:43	14:46	17:49	18:58
3	7	Jumat	04:09	04:19	05:32	11:43	14:45	17:49	18:58
4	8	Sabtu	04:09	04:19	05:32	11:42	14:44	17:49	18:58
5	9	Minggu	04:08	04:18	05:31	11:42	14:43	17:49	18:58
6	10	Senin	04:08	04:18	05:31	11:42	14:44	17:49	18:58
7	11	Selasa	04:07	04:17	05:30	11:41	14:44	17:49	18:58
8	12	Rabu	04:07	04:17	05:30	11:41	14:45	17:48	18:58
9	13	Kamis	04:06	04:16	05:29	11:41	14:46	17:48	18:58
10	14	Jumat	04:06	04:16	05:29	11:41	14:46	17:48	18:58
11	15	Sabtu	04:05	04:15	05:29	11:40	14:47	17:48	18:58
12	16	Minggu	04:05	04:15	05:28	11:40	14:47	17:48	18:58
13	17	Senin	04:04	04:14	05:28	11:40	14:48	17:48	18:58
14	18	Selasa	04:04	04:14	05:28	11:40	14:48	17:48	18:58
15	19	Rabu	04:03	04:13	05:27	11:40	14:48	17:48	18:58
16	20	Kamis	04:03	04:13	05:27	11:39	14:49	17:48	18:58
17	21	Jumat	04:02	04:12	05:27	11:39	14:49	17:48	18:58
18	22	Sabtu	04:02	04:12	05:26	11:39	14:50	17:48	18:58
19	23	Minggu	04:02	04:12	05:26	11:39	14:50	17:48	18:59
20	24	Senin	04:01	04:11	05:26	11:39	14:51	17:48	18:59
21	25	Selasa	04:01	04:11	05:25	11:39	14:51	17:48	18:59
22	26	Rabu	04:00	04:10	05:25	11:39	14:52	17:48	18:59
23	27	Kamis	04:00	04:10	05:25	11:39	14:52	17:48	18:59
24	28	Jumat	04:00	04:10	05:25	11:38	14:53	17:48	18:59
25	29	Sabtu	03:59	04:09	05:24	11:38	14:53	17:48	18:59
26	30	Minggu	03:59	04:09	05:24	11:38	14:54	17:49	18:59
27	31	Senin	03:59	04:09	05:24	11:38	14:54	17:49	18:59
28	1	Selasa	03:58	04:08	05:24	11:38	14:54	17:49	18:59
29	2	Rabu	03:58	04:08	05:24	11:38	14:55	17:49	18:59
30	3	Kamis	03:58	04:08	05:23	11:38	14:55	17:49	18:59

Sumber: Badan Hisab dan Rukyat Departemen Agama RI.

Penetapan tanggal 1 Ramadhan dan 1 Syawal 1426 H, menunggu pengumuman Menteri Agama Islam.



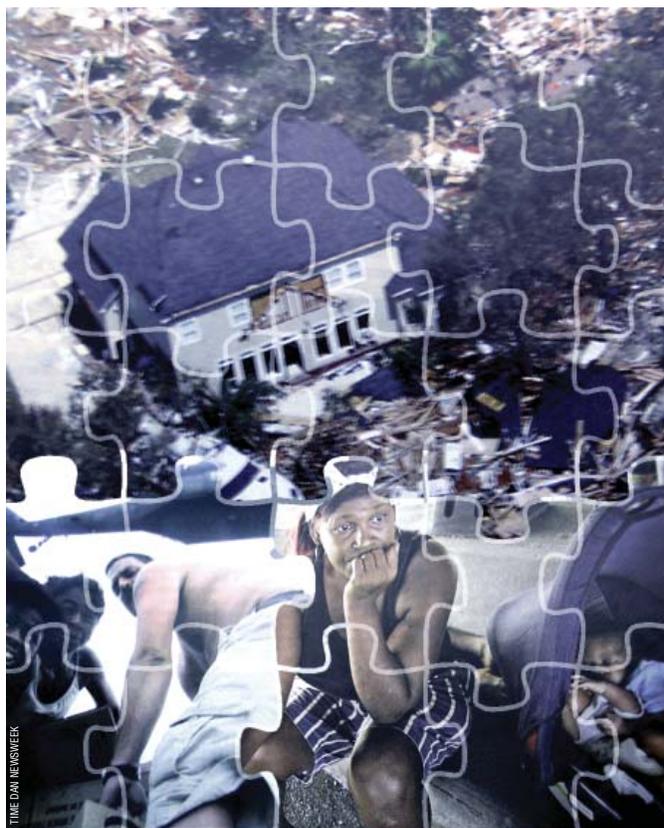
Century Bank



Ma'had Al-Zaytun

## KATRINA MENELANJANGI KEMUNAFIKAN

**S**epuluh hari setelah badai Katrina mengamuk di Teluk Meksiko, sebuah acara *talk-show* radio di Los Angeles bertanya kepada Menlu Condoleezza Rice, apakah benar Presiden Bush tidak peduli terhadap nasib warga kulit hitam? (Ia menjawab tidak). Seorang pria yang berdiri di atas reruntuhan Gulfport (pelabuhan), Mississippi, berkata kepada Wakil Presiden, “Atur saja sendiri.” (Ia tersenyum). Dan Walikota Orleans secara rahasia berkemah hampir sepekan di Dallas untuk menempatkan keluarganya di sana, menghindari dari kejaran wartawan, meskipun mayat-mayat sudah mulai dihitung di kotanya yang terbenam. Badai ganas tersebut diduga menelan tidak kurang dari 10.000 nyawa, meluluhlantakkan New Orleans dan Mississippi. Bahkan ketika para prajurit berenang ke dalam Teluk Meksiko dan para warga bertebaran di kawasan-kawasan kering di seluruh penjuru negeri, kemarahan atas minimnya tanggapan pemerintah terhadap badai Katrina, tidak mereda.



Investigasi yang dilakukan oleh TIME menunjukkan bagaimana kebingungan, ketidakberdayaan, dan ketakutan melakukan kesalahan melanda pemerintah Amerika pada semua tingkat.

Poling yang dilakukan *TIME* (19/9) terhadap 1.000 orang dewasa Amerika, 52% mengatakan pemerintah di semua tingkat melakukan persiapan yang sangat tidak memadai untuk menghadapi badai Katrina. Dan 62% mengatakan pemerintah bertindak sangat lambat terhadap para korban yang terkena paling parah. Para pendukung Presiden menyalahkan Walikota New

Orleans dan Gubernur Louisiana yang bereaksi sangat lambat, dan pemerintah Federal hanyalah membersihkan ruang makan mereka. Para pejabat lokal agaknya merasa sangat terpukul dengan tuduhan seperti itu, menekankan bahwa krisis tersebut melampaui mereka untuk mengatasinya, dan pemerintah Federal telah gagal mengisi kekosongan.

Akankah kesalahan diarahkan pada porsi kewenangan? Para pejabat dan birokrat—terperangkap di tengah—orang-orang yang diduga menjadi mata rantai dari Balai Kota sampai ke Ruang Oval (Kantor Presiden). Yang jelas, bencana tersebut wujud amarah Tuhan.

Dalam sebuah laporan khusus yang sangat menggigit, wartawan *Newsweek* Jonathan Alter (19/9), membuka tulisannya dengan sebuah sindiran tajam. “Diperlukan badai. Diperlukan prahara seperti Katrina untuk menelanjangi kemunafikan.” Diperlukan tatapan mata hitam besar Amerika—yang mampu melihat ke seluruh dunia—untuk membantu sebagian dari kita mulai melihat kembali. Paling tidak, saat ini, orang-orang Amerika mulai mengarahkan tatapan resah ke masalah kemiskinan, ras dan kelas yang telah luput dari perhatian mereka. Apakah ini berarti perang baru melawan kemiskinan? Bukan, khususnya dengan label harga paling mahal yang dipasangkan Katrina. Tetapi bencana ini mungkin menawarkan peluang untuk memulai sebuah gebrakan, atau paling tidak, agar Washington berpikir lebih keras, kenapa bagian dari negeri terkaya di muka bumi tampak seperti Dunia Ketiga. ■ SH

## REVOLUSI ORANYE DI UKRAINA

**UKRAINA:** Wajar jika revolusi menelan anak-anaknya sendiri. Tengok saja Ukraina. Marah lantaran pengunduran diri menteri luar negerinya, Presiden Viktor Yushchenko pekan lalu memecat Perdana Menteri Yulia Tymoshenko—dan seluruh anggota kabinetnya.

“Ia praktis meruntuhkan persatuan kita, masa depan kita dan masa depan negeri ini,” kata Perdana Menteri usai memecatnya. “Saya pikir tindakan ini sangat tidak logis.”



Yushchenko bersama istrinya.

Barangkali ia benar. Beberapa pengamat menduga Yushchenko dapat memerintah negerinya sendirian.

“Krisis ini merupakan gaya kepemimpinan pribadi Yushchenko,” kata pakar Ukraine yang bermarkas di Washington, Taras Kuzio, pekan lalu.

Sungguh, selain menggagas reformasi yang diperlukan, memberantas korupsi yang meraja lela dan menengahi konflik internal pemerintahan, Yushchenko yang senang bepergian, telah menghabiskan sebagian besar waktunya selama sembilan bulan menjabat, di luar kantor. ■ *Newsweek*-SH

## IRAK SANGAT PELIK

**WASHINGTON:** Aanalisis Dinas Intelijen Pertahanan AS telah memulai skenario perang tentang apa yang akan terjadi di Irak bilamana pasukan AS dikurangi atau dipulangkan, kata sumber-sumber pertahanan dan anti teror. Para pejabat

kebijakan pemerintah Presiden Bush. Namun sebagian lainnya mengatakan analisis ini bisa mendukung bercokolnya AS di Irak, bilamana penarikan pasukan memicu aksi-aksi kekerasan yang parah atau perang saudara di antara anggota kelompok agama.

Pembahasan para anggota komunitas intelijen berlangsung ketika para anggota Kongres yang berpengaruh menanyakan persoalan serupa tentang konsekuensi pengurangan tentara AS di Irak. Pada lawatan ke kawasan tersebut belum lama ini, Senator Pat Robert, Ketua Komite Intelijen Senat dari Partai Republik, menanyakan sejumlah pejabat yang ia temui apakah dinas intelijen telah mulai mengkaji apa yang akan terjadi bilamana pasukan dipangkas atau ditarik. ■

**Newsweek-SH**



Sejumlah pejabat intelijen mulai berspekulasi tentang dampak penarikan pasukan AS dari Irak.

yang meminta namanya tidak disebutkan, menolak membahas lebih lanjut analisis DIA yang mereka anggap terlalu dini.

Sejumlah pejabat mengatakan bahwa para anggota komunitas intelijen sangat hati-hati berspekulasi karena takut dituding oleh kalangan konservatif, merongrong

## PEMECATAN ARROYO DIGAGALKAN

**MANILA:** Tiga pengaduan *impeachment* (pemecatan) terhadap Presiden Filipina Gloria Macapagal Arroyo gagal, setelah para penentangannya di DPR kurang 28 suara dari 79 suara yang dibutuhkan untuk meneruskan kasus tersebut ke Senat di Manila.

Arroyo yang diserang sejak Juni karena tuduhan korupsi dan penyelewengan suara, menyebut keputusan tersebut “sebuah tampilan yang sangat terhormat dari kedewasaan berpolitik.” Para penentangannya mengatakan mereka akan melancarkan kampanye melawannya lewat demo-demo di jalanan. ■ **Time-SH**



ARROYO

## BISNIS SEORANG BIARAWATI

**NEW YORK:** Terlempar dari gereja bukanlah cara yang tipikal untuk meloncat ke Hollywood, tetapi ini terjadi pada Barbara Nicolosi, seorang biarawati yang beralih menjadi penulis skenario film. Dalam sebuah langkah yang ia sebut, “Suara Momen Musik Saya” di tahun 1944, ia diminta meninggalkan asrama biarawati St. Paul karena ia ingin menyebarkan Kristen lebih agresif dari rekan-rekan biarawati yang merasa tidak nyaman dengannya. Ia masuk sekolah film.

Sekarang Nicolosi berusaha membawa lebih banyak penulis skenario Kristen ke dalam Hollywood, Act One—program yang berbasis di Los Angeles, yang menyuburkan peran Kristiani di dalam industri tersebut. Ia membentuk kelompok tersebut tahun 1999 dan telah melatih dari 300 penulis yang mendapatkan pekerjaan lewat—*show*, seperti, *Behind the Screen: Hollywood Insiders on Faith, Film and Culture*, sebuah yang disusun *Act One*, yang mencakup para produser film—film, *Joan of Arcadia*, *That '70's Show* dan *the X-Men*. ■ **Newsweek-SH**

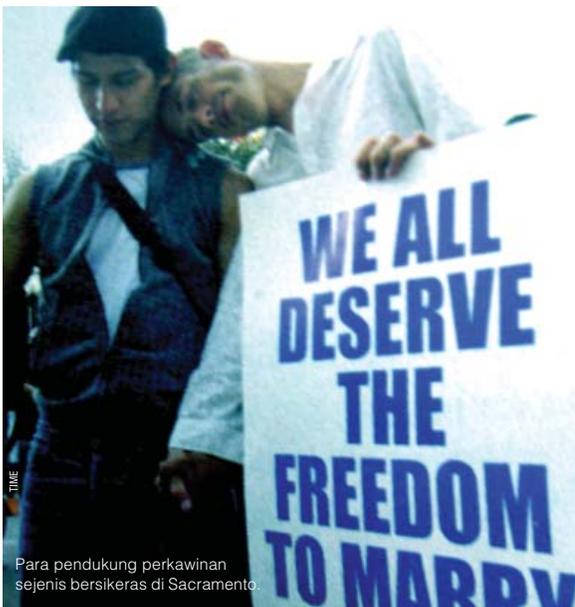
## RUU PERKAWINAN SEJENIS DIVETO

**LOS ANGELES:** Perlu waktu 20 bulan untuk meyakinkan legislatif California meloloskan RUU yang membolehkan perkawinan pasangan homo. Tetapi Gubernur Arnold Schwarzenegger hanya membutuhkan kurang dari 24 jam untuk memvetonya.

Alasannya? Murni politik, kata para penganterik maupun pendukung sang gubernur. “Ia bahkan tidak menghendaki RUU tersebut sampai ke mejanya sebelum mengumumkan veto tersebut,” kata Mark Leno, seorang anggota legislatif homo, pendukung utama RUU tersebut.

Schwarzenegger tidak mau memberi komentar tentang motivasinya, mengatakan lewat pembantunya, bahwa ia akan memveto RUU “yang bertentangan dengan kehendak rakyat” (para pemilih meloloskan sebuah referendum tahun 2000 yang membatasi perkawinan hanya pada pasangan pria dan wanita). Tetapi Schwarzenegger tidak ingin memberi kata putus.

Kasus perkawinan sejenis secara hukum mungkin akan dibawa ke Mahkamah Agung California tahun depan; RUU yang sama ditangguhkan di New Jersey, New York dan Washington. ■ **Time-SH**



Para pendukung perkawinan sejenis bersikeras di Sacramento.

LIGA DJARUM INDONESIA 2005

# SELAMAT, Persipura Juara

Persipura Jayapura membuktikan diri sebagai tim terbaik pada kompetisi Liga Djarum Indonesia 2005. Di *grand final* Minggu (25/9), tim "Mutiara Hitam" dari ujung timur Indonesia ini berhasil menaklukkan klub besar bertabur bintang Persija Jakarta.

Saat wasit Purwanto meniupkan peluit panjang tanda akhir babak pertama perpanjangan waktu 2x15 menit, pemandangan kontras segera terlihat. Setelah bermain imbang 2-2 selama 2x45 menit Persipura Jayapura memenangkan duel melawan Persija 3-2 berkat *silver goal* Ian Kabes pada menit ke 101.

Persipura bergembira ria berkeliling mengitari Stadion Utama Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta, untuk menerima applaus sambil berdiri (*standing ovation*) dari 6.000 suporter, termasuk diantaranya Gubernur Papua JP Salossa dan Walikota Jayapura yang juga Ketua Umum Persipura MR Kambuh, yang histeria mengeluelukan anak asuh Rahmad Darmawan ini.

Di sisi lain setelah berjuang maksimal memberikan yang terbaik bagi 60.000 pendukung *The Jackmania*, Persija Jakarta harus mengakui masih ada yang lebih baik dari tim binaan Sutyoso, Gubernur DKI Jakarta, ini. Pemain, ofisial, dan pembina Persija berjalan ke tepi lapangan tanpa sedikitpun memberikan komentar.

Dua tahun berturut-turut Persija harus menerima kenyataan sebagai tim nomor dua, setelah tahun lalu juga takluk atas Persebaya Surabaya. Sutyoso bersama istri Setyorini yang menyaksikan langsung pertandingan, juga tak lagi mampu menunjukkan wajah gembiranya sebagaimana kebiasaan "Sang Gubernur Bermental Platinum" ini. Harapan besarnya memboyong Piala Presiden ke Balai Kota DKI Jakarta, harus tertunda.

## Akhiri Paceklik

Berita dan foto-foto tentang Persipura esok harinya menghiasi halaman muka hampir seluruh media cetak. Bahkan ANTeve, yang memperoleh hak siar Liga Djarum Indonesia 2005 berkenan menyiarkan kembali siaran ulangnya Senin (26/9) malam.

Kemenangan Eduard Ivakdalam



dan kawan-kawan memang sangat dramatis, seru dan menarik ditonton sebab Persipura menyuguhkan permainan dengan teknik tinggi, walau mereka selalu ketinggalan gol dari Persija. Sukses Persipura semakin pantas disambut dengan pesta setelah pemain sayapnya, Christian Warobay, juga terpilih sebagai pemain terbaik pada malam itu.

Setelah 25 tahun paceklik tanpa gelar juara Persipura meraih mimpinya melalui perjuangan yang melelahkan. Berbeda dengan Persija yang sebelumnya dua kali memperoleh kemenangan tanpa tanding (WO) saat melawan Persib Bandung di sehingga bisa menjuarai penyisihan wilayah barat, dan Persebaya Surabaya di babak delapan besar sehingga bisa melaju ke *grand final*.

Persipura menjadi yang terbaik dengan mengandalkan dominasi pemain lokal. Pelatih Rahmad yang mulai bergabung di awal musim 2005 membawa serta sebagian pemain dari tim lamanya, Persikota, yang dikombinasikan secara padu dengan pemain-pemain asli asal Bumi Cendrawasih Boaz Salossa dan kawan-kawan.

Persipura lebih banyak menguasai jalannya pertandingan. Setelah tertinggal 0-1 oleh gol Agus Indra di menit ke-10 anak-anak 'Bumi Cendrawasih' tetap menunjukkan mental pantang menyerah. Tujuh menit kemudian mereka menyamakan kedudukan setelah tendangan keras Boaz Salossa, usai menerima um-

pan Christian Warobay, berhasil merobek jala Persija yang dikawal Hendro Kartiko.

Pada menit ke-54 Persipura kembali ketinggalan 1-2 berkat gol Francis Wawengkang. Namun delapan menit sebelum usai pertandingan sundulan kepala Karinus Fingcrew berhasil menyamakan kedudukan menjadi 2-2.

Perpanjangan waktu 2x15 menit dengan sistem *silver goal* pun dimulai. Ketika Ian Kabes berhasil memanfaatkan sepak pojok pada menit ke-101 "Mutiara Hitam" akhirnya memastikan keunggulan, sebab di empat menit tersisa sang pelatih menginstruksikan anak asuhnya bertahan mengamankan kemenangan.

Manajer Persija IGK Manila mengakui Persipura pantas menjadi juara. Ujarnya, "Malam ini mereka bermain lebih baik dari kami." Manila mengaku timnya kedodoran di lini tengah, sektor sentral yang dikuasai oleh Persipura sepanjang pertandingan. "Persipura memang lebih baik dari Persija. Wajar kalau mereka menang. Kami harus menerimanya," tambah asisten pelatih Isman Jasulmei. ■ SUB, HT

## JUARA-JUARA LIGA INDONESIA

2005 : Persipura Jayapura

2004 : Persebaya Surabaya

2003 : Persik Kediri

2002 : Petrokimia Gresik

2001 : Persija Jakarta

2000 : PSM Makassar

1999 : PSIS Semarang

1998 : Kompetisi dihentikan

1997 : Persebaya Surabaya

1996 : Bandung Raya

1995 : Persib Bandung

## ▶ WISMILAK INTERNATIONAL 2005 DAVENPORT BERJANJI KEMBALI

Lindsay Davenport petenis peringkat dua dunia asal AS, yang menjadi unggulan pertama turnamen tenis putri WTA Tour Wismilak International 2005, mengalahkan petenis asal Italia Francesca Schiavone peringkat 28 dunia dengan skor 6-2, 6-4. Partai final yang berlangsung Minggu (18/9), di kompleks tenis Hotel Grand Hyatt, Nusa Dua, Bali hanya berlangsung 73 menit.

Bagi Davenport kemenangan di turnamen berhadiah total 225 ribu dolar AS (Rp 2,25 miliar) ini, membuat namanya sejajar dengan mantan petenis kesohor dunia Monica Seles yang sama-sama mengantongi 27 gelar di lapangan keras, di bawah Steffi Graf (37 gelar) dan Chris Evert (32 gelar). *Runner up* grand slam Australia Terbuka 2005 dan Wimbledon 2005 ini merebut ha-

diah 35 ribu dolar AS (Rp 350 juta), sedangkan Schiavone kebagian 19 ribu dolar AS (Rp 190 juta).

Wismilak International 2005 adalah gelar keempat bagi Lindsay pada tahun ini. Sebelum ini ia sudah menjuarai turnamen di Dubai, Amelia Island, dan New Haven. Wismilak melengkapi gelar ke-39 bagi Lindsay sejak memulai karir profesional tahun 1993.

Kunjungan pertama Lindsay ke Bali dianggapnya bertanding sekaligus semi liburan untuk menikmati *second honeymoon* dengan sang suami, John Leach seorang bankir yang menikahinya 25 April 2003 lalu di Hawaii. Wanita jangkung berpostur tinggi 189 cm, yang kalau di lapangan selalu mengenakan sepatu kets putih bertuliskan "Mrs Leach" di bagian tumitnya, sangat terkesan dengan Bali.

Lindsay menyebut masyarakat Bali sangat ramah dan bersahabat. Bahkan, kepada *Bola* (23/9) ia menyebut sudah mempunyai beberapa teman baru di Pulau Dewata itu. Ia berjanji akan kembali lagi ke Bali tahun depan seandainya masih aktif bermain tenis. ■ SUB, HT

DJARUM SUPER INDONESIA TERBUKA

## INDONESIA MANTAPKAN POSISI JAGO GANDA

Pasangan ganda putra muda bulutangkis Indonesia, Markis Kidho/Hendra Setiawan, sepertinya terpecut sekali untuk berprestasi sekaligus menjawab keraguan pengurus teras PBSI.

Pasangan ini Agustus lalu batal turut diberangkatkan bertanding ke Piala Dunia Bulutangkis 2005, yang berlangsung di Anaheim, AS. Nah, di Istora Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta Minggu (25/9) lalu Markis Kidho/Hendra Setiawan menunjukkan keperkasaaan dengan menjuarai Turnamen Djarum Super Indonesia Terbuka 2005. Malah, dua pekan sebelumnya pasangan ini telah tampil menjadi Juara Asia.

Markis/Hendra mengalahkan pasangan senior Chandra Wijaya/Sigit Budiarto, yang masih merupakan pasangan terbaik nomor satu Indonesia dengan skor 15-10, 12-15, 15-3. Sebagai juara Markis/Hendra berhak atas hadiah uang tunai sebesar 18 ribu dolar AS (Rp 180 juta).

Pasangan Markis/Hendra menyatakan tekadnya siap menjadi juara dunia. Oktober ini pasangan tersebut akan melanglang buana mengikuti turnamen Belanda Terbuka (11-16/10), dan Denmark Terbuka (18-23/10). Mereka juga berobsesi daan siap untuk menjuarai turnamen All England.

Kidho, pria kelahiran Jakarta 11 Agustus 1984 dari pasangan Djumharbety Anwar dan Yulasteria Zakaroni, sampai-sampai berjanji akan tampil konsisten untuk mewujudkan impiannya dengan terus berlatih dan bermain pantang menyerah.

Pasangannya Hendra Setiawan bertekad sama pula. Pemuda kelahiran Pemalang 25 Agustus, bungsu dari tiga bersaudara anak pasangan Ferry Yoegianto dan Kartina Christianingrum, ini sangat berharap memperoleh dukungan penuh dari masyarakat Indonesia. Ia ingin bendera Merah Putih dapat tetap berkibar di dunia internasional. Untuk itu ia akan memberikan yang terbaik bagi bangsa dan negaranya.

Ganda campuran nomor satu dunia, Nova Widiyanto/Lilyana Natsir, berhasil pula menjadi juara setelah menumbangkan sesama pasangan Indonesia sekaligus juniornya di pelatnas, Anggun Nugroho/Tety Yunita dengan skor 15-13 dan 15-1. Gelar ini adalah kali kedua bagi Nova/Lilyana tahun ini setelah menjadi Juara Dunia 2005 di Anaheim, AS, Agustus 2005. ■ SUB, HT



## ▶ TINJU DUNIA

# Leavander Johnson Meninggal

Petinju Leavander Johnson mantan juara bertahan junia tinju kelas berat ringan versi IBF, akhirnya meninggal dunia, Kamis (22/9) petang di Las Vegas, Nevada, hanya lima hari setelah kalah melawan penantanginya, Jesus Chavez.

Johnson mengalami kekalahan TKO pada detik ke-38 ronde ke-11, setelah wasit Tony Week menghentikan pertandingan, pada partai tambahan yang berlangsung di Hotel MGM Grand, Las Vegas, Nevada, AS, Sabtu (17/9) waktu setempat.

Kekalahan bukan hanya membuat Johnson kehilangan gelar serta sabuk juara IBF, sebab tak lama kemudian ia mengalami rasa pusing di kepala yang tak tertahankan. Bahkan, begitu tiba di ruang ganti petinju berusia 35 tahun ini pingsan pula sehingga harus segera dilarikan ke rumah sakit.

Oleh dokter yang merawat Johnson diwajibkan menjalani operasi bedah otak akibat terlalu banyak menerima hantaman keras dari Chavez. Pendarahan pada otak bagian kiri harus segera dihentikan.

Dr Bill Smith memerlukan waktu setengah jam untuk menyelamatkan Johnson dengan membuat lubang di tengkorak secara paksa, untuk mengeluarkan gumpalan darah yang memenuhi rongga otak. "Sejak itu kesadarannya hilang, hingga dia akhirnya meninggal," ujar Bill, seperti dikutip *New York Daily News*. ■ SUB, HT

# OLIMPIADE SAINS NASIONAL 2005

## MEMBANGUN KULTUR BERSAING

Untuk keempat kali Indonesia menggelar kompetisi antar siswa SD, SMP, dan SMA dari 32 provinsi bertajuk Olimpiade Sains Nasional 2005. Tujuannya membangun budaya persaingan di antara siswa. Wapres Jusuf Kalla menyebutkan prestasi harus direbut dan diperjuangkan lewat kerja keras.

**P**ada Olimpiade Sains Nasional (OSN) ke-4 yang berlangsung di Jakarta, 4-7 September 2005, dibuka langsung oleh Wakil Presiden Jusuf Kalla, tuan rumah DKI Jakarta tampil sebagai juara umum dengan menyabet 33 medali emas dari 67 medali yang diperebutkan, ditambah 27 medali perak dan 22 perunggu. Medali emas terbanyak kedua diraih oleh provinsi Jawa Barat (5 emas, 12 perak, 15 perunggu), dan Sumatera Utara di tempat ketiga (5 emas, 7 perak, 5 perunggu).

Medali-medali Jakarta didulang dari semua mata pelajaran yang diolimpiadekan (terdiri 11 mata pelajaran), kecuali dari IPA di tingkat SD dan biologi di tingkat SMP.

Olimpiade Sains Nasional 2005 diikuti oleh 1.187 siswa. Pada jenjang pendidikan SD hanya diperlombakan

mata pelajaran matematika dan IPA, lalu jenjang SMP memperlombakan matematika, fisika, dan biologi, serta jenjang SMA memperlombakan matematika, fisika, biologi, kimia, dan komputer.

### Membangun Semangat Kompetisi

Kepada setiap peraih medali emas Sampoerna Foundation mempersembahkan hadiah berupa beasiswa pendidikan S-1. Mereka dipersilahkan untuk memilih tempat kuliah yang disukai, apakah di Universitas Indonesia (UI) Jakarta, Universitas Pajajaran (Unpad) Bandung, Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta, Universitas Airlangga (Unair) Surabaya, Institut Teknologi Bandung (ITB), Institut Pertanian Bogor (IPB), atau Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya.

Beasiswa yang diberikan meliputi biaya kuliah, biaya standar hidup, tunja-

ngan buku, tunjangan riset, tunjangan internet, tugas akhir, dan biaya-biaya akademis lainnya. Direktur Komunikasi Sampoerna Foundation, Sapto H. Sakti, menjelaskan, beasiswa diberikan maksimal hanya empat tahun atau untuk delapan semester saja.

Mendiknas Bambang Sudibyo saat menutup Olimpiade menyatakan rasa puasnya atas terselenggaranya ajang yang dimaksudkan untuk membangun semangat dan budaya kompetisi bagi setiap siswa. Namun ia mengingatkan agar jangan hanya melihat berapa jumlah medali yang diraih setiap provinsi. "Yang utama adalah antusiasme para pelajar membangun budaya bersaing secara sehat," urai Bambang, sebagaimana dikutip *Kompas* (10/9).

Ucapan Bambang sama dan membangun dengan harapan Wapres Jusuf Kalla saat membuka Olimpiade. Saat itu Kalla meminta agar para peserta mampu mengukir prestasi dibidang sains dan

## ABDULLAH SYAFIQ EDYANTO:

### Siswa Terbaik Olimpiade Sains 2005

**A**bdullah Syafiq Edyanto lahir di Bekasi 12 Februari 1994, sebagai putra sulung dari tiga bersaudara dari ayah Ir Edy Sarwoko dan ibu Aniek Juliarini M.Si. Pada Olimpiade Sains Nasional 2005, siswa kelas enam SD Muhammadiyah Condongcatur, Yogyakarta, ini meraih medali emas untuk bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Syafiq juga menyabet penghargaan sebagai *The Best Theory* dan *The Best Experiment*. Akhirnya ia dinobatkan pula menjadi Peserta Terbaik Olimpiade Sains Nasional 2005. Jebolan TK Budi Mulya II, Yogyakarta, yang kini menetap di Perumahan Puri Ambarukmo Asri, Sleman, Yogyakarta, ini mempunyai cita-cita menjadi peneliti.

Syafiq mulai menampakkan bakat di bidang IPA

sejak menginjak bangku kelas empat SD. Ia selalu memperoleh nilai IPA sembilan. Tak heran jika pria mungil berkulit gelap penggemar sepakbola ini mengidolakan Thomas Alfa Edison, tokoh fisika penemu listrik. Syafiq juga mempunyai banyak keunggulan dibanding teman-temannya seperti lebih rajin mengerjakan soal-soal, dan bisa gamblang menjelaskan teori-teori di seputar IPA dengan bahasa sendiri.

Salah seorang guru pembimbingnya, Slemat Widiantoro, S.Pd, menyebutkan, karena bakatnya besar, Syafiq bersama siswa lain dibina secara khusus di bidang IPA. Syafiq juga sering diutus mengikuti sejumlah ajang perlombaan sains di tingkat regional hingga nasional. Syafiq adalah Juara I Liga Liga Matematika se-DIY Tahun 2003, Juara

I Olimpiade Sains Jalur A se-Kecamatan Depok Sleman DIY 2005, dan Finalis Seleksi Olimpiade Matematika se-Jawa Bali yang dilaksanakan PP Muhammadiyah.

Syafiq menyebutkan ilmu pasti terutama IPA cukup menarik untuk dipelajari. Dengan ilmu itulah ia bisa *brodoli* barang-barang kesenangannya. Syafiq malah menyebut ilmu *mbrodoli* sebagai kesenangan membongkar semua jenis mainan yang ditemui. "Karena IPA itu ada ilmu *mbrodoli*-nya," kata Syafiq kepada *Republika* (13/9).

Syafiq yang gratis membayar SPP rajin membongkar setiap mainan mobil-mobilan atau pesawat miliknya, sekadar hanya ingin tahu apa isi di dalamnya. Ia tak pernah hirau dengan kemarahan Sang Ibunda. ■ **IT**

ilmu pengetahuan lainnya. Sebab hanya dengan berprestasilah bangsa Indonesia tidak lagi tergantung kepada bangsa lain. Kalla mengingatkan, prestasi harus direbut dan diperjuangkan lewat kerja keras.

### Siswa Swasta Mendominasi

Kerja keras tuan rumah yang mengemas dan menyuguhkan materi sains dalam berbagai wujud permainan yang kontekstual, menjadi tidak sia-sia akhirnya setelah Jakarta berhasil tampil sebagai juara umum. Kepala Dinas Pendidikan Menengah/Tinggi DKI Jakarta, Margani Mustar, menilai, ajang Olimpiade yang diikuti siswa dari semua jenjang terbukti mampu menyedot perhatian publik, termasuk pameran pendidikan yang diadakan secara bersamaan sebagai rangkaian kegiatan yang tak terpisahkan.

Sebelumnya pada OSN 2003 di Balikpapan, Kalimantan Timur, provinsi DKI Jakarta sudah tampil sebagai juara umum. Namun prestasi itu disalib oleh Jawa Tengah yang keluar sebagai juara umum pada OSN 2004 di Pekan Baru, Riau.

Kecenderungan sekolah swasta mendominasi ajang sekelas olimpiade sains di tingkat nasional masih terlihat tahun ini. Sebagai misal, tujuh dari sembilan peraih medali emas mata pelajaran matematika tingkat SMP berasal dari SMP BPK Penabur Jakarta dan Tangerang, dua sisanya direbut siswa SMP YPPK St Paulus Jayapura, Papua, dan siswa SMP Methodist 3 Medan, Sumatera Utara.

Dalam kontingen DKI Jakarta sendiri, yang diikuti 106 peserta, para peraih emas umumnya adalah siswa sekolah swasta. Pemenang di tingkat SMA, misalnya, didominasi oleh siswa dari SMA BPK Penabur, SMA Kolese Kanisius, dan SMA IPEKA Bilinguil.

Siswa dari sekolah negeri terlihat unggul hanya pada mata pelajaran biologi itupun di tingkat SMP saja, dimana tujuh dari sembilan medali emas yang diperebutkan diraih oleh siswa SMP negeri dari luar Jakarta. ■ SP

### Universitas Indonesia (UI)

## Tahun Depan Menjadi "Universitas Riset"

Rencana besar menjadikan Universitas Indonesia (UI) Jakarta sebagai universitas riset semakin dekat untuk diwujudkan. UI kini sibuk menambah jumlah guru besar (profesor) baru. Selama bulan September, misalnya, terdapat 35 orang profesor baru yang dikukuhkan.

Salah satu tonggak penentuan pencapaian UI menjadi universitas riset adalah tahun depan, saat UI sudah harus memiliki 500 orang profesor. Kini UI sudah memiliki 211 profesor, terdiri 165 guru besar tetap, 9 guru besar luar biasa, 18 guru besar emiritus, dan 19 guru besar penugasan kembali.

Rektor UI, Usman Chatib, selalu mengedepankan rencana besar perguruan tinggi berbadan hukum ini menjadi universitas riset. Seperti, ketika Rabu (7/9) lalu mengukuhkan dua guru besar baru, Prof Bachtiar Aly di bidang ilmu komunikasi massa dan Achmad ZeinUmar Purba di bidang ilmu

hukum internasional.

Kata Chatib, sebagai universitas riset UI akan mendorong setiap dosen dan mahasiswa melakukan penelitian. Fokus dosen dan mahasiswa ke depan tak lagi sekedar mengajar dan belajar tetapi ada kegiatan penting lain melakukan penelitian.

Chatib mengakui untuk menjadi universitas riset kampusnya masih kekurangan banyak guru besar. Untuk mengejar itulah UI harus mendorong para pengajarnya untuk melakukan berbagai penelitian yang bermanfaat. Doktor-doktor muda usia harus melengkapi kualifikasinya agar bisa mendapatkan penghargaan sebagai profesor di bidangnya.

Dekan FISIP UI saja, Gumilar Rusliwa Somantri, misalnya, kepada *Kompas* (8/9) mengaku termasuk salah seorang pengajar yang sudah didorong-dorong oleh sang rektor agar segera menjadi guru besar. ■ SP

### Bantuan Operasional Sekolah Magelang Bentuk Posko Pengaduan

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) resminya sudah disalurkan. Namun sosialisasi siapa yang berhak menerima dan berapa besarnya, masihlah belum merata.

Sejumlah pengaduan yang masuk ke Posko Pengaduan BOS, yang dibentuk Dinas Pendidikan Kota Magelang sejak Rabu (14/9), mencerminkan kerancuan tersebut.

Seperti diberitakan *Suara Merdeka* (16/9), Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pendidikan Kota Magelang, Drs Sumartono, menyebutkan, pengaduan yang masuk antara lain tentang uang titipan bayar sekolah dua bulan sebelum BOS cair, yang belum juga dikembalikan. Juga belum ada penurunan uang sekolah, tetap saja Rp 40.000 perbulan padahal dana BOS sudah turun.

Sumartono mengatakan siswa SD yang biasanya membayar uang sekolah Rp 15.000 perbulan, seharusnya sekarang gratis. Sebab setiap siswa mendapat dana BOS Rp 19.500 perbulan. Untuk siswa SMP dana BOS mencapai Rp 27.000 perbulan. Karenanya setiap siswa yang sebelumnya membayar uang sekolah di bawah dana BOS, seharusnya gratis sekarang.

Kata Sumartono, kalau pun sekolah membutuhkan tambahan dana maka pungutan hanya bisa dikenakan kepada siswa yang mampu. Itupun harus ditetapkan terlebih dahulu melalui Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS).

Sumartono menjelaskan semua sekolah SD, SMP, hingga SMA/SMK di kota Magelang baik negeri maupun swasta harus sudah menyelesaikan RAPBS-nya akhir bulan September, untuk selanjutnya diteliti isinya oleh Dinas Pendidikan. Keputusan tersebut merupakan hasil rapat dinas kepala sekolah dan dewan pendidikan. ■ SP

### Pospenas III Tahun 2005 Jawa Barat Juara Umum

Pekan Olahraga dan Seni Pondok Pesantren (Pospenas) ke-3 yang berlangsung di Medan (18-25/9), mengukuhkan posisi Jawa Barat sebagai juara umum.

Provinsi tempat pondok pesantren terkemuka yang disetting dalam sistem modern, Ma'had Al-Zaytun, berada, meraih 25 medali emas, 19 perak, dan 17 perunggu. Posisi kedua diraih Jawa Timur 21 emas, 19 perak, dan 11 perunggu, dan Jawa Tengah di posisi ketiga meraih 16 emas, 9 perak, dan 15 perunggu. Tuan rumah sendiri, Sumatera Utara berada di peringkat keenam meraih 5 emas, 5 perak, dan 9 perunggu.

Menteri Agama, Maftuh Bsyuni, ketika menutup acara dua tahunan ini di Stadion Teladan, Medan, Minggu (25/9) menyebutkan, maksud penyelenggaraan Pospenas bukan hanya untuk mengejar prestasi di bidang olahraga dan seni. Melainkan, yang terutama menjalin ukhuwah Islamiyah dan menciptakan kekompakan di antara para santri dan pondok pesantren di seluruh Indonesia.

Mengutip pernyataan Maftuh, *Waspada* (26/9) menulis lembaga pendidikan pesantren bukan hanya diharapkan mampu melahirkan anak didik yang berprestasi, melainkan mampu pula menciptakan atlet nasional.

Pospenas I dilangsungkan tahun 2001 di Jawa Barat, Pospenas II tahun 2003, dan pada Pospenas III tahun 2005 di Medan. Kali ini cabang olahraga yang dipertandingkan meliputi sepakbola, atletik, bulutangkis, bola voli, bola basket, sepakakraw, tenis meja, pencak silat, panahan tradisional, dan senam santri.

Untuk kategori seni diperlombakan qasidah, kaligrafi, pidato tiga bahasa, puisi terjemahan Al-Qur'an, dan lomba puisi kandungan Al-Qur'an.

Pospenas IV tahun 2007 direncanakan akan berlangsung di Kalimantan Timur. ■ HT

### MAHASISWA DEMO, MENOLAK KOMERSIALISASI PENDIDIKAN

Adalah lumrah apabila mahasiswa melakukan demonstrasi mengusung isu-isu aktual. Akan tetapi demo yang dilakukan puluhan aktivis yang menamakan diri Komite Persiapan Serikat Mahasiswa Indonesia (KP-SMI), agak berbeda.

Tak jelas apakah tujuan mereka berdemo murni untuk memperjuangkan tuntutan, ataukah sekedar memperkenalkan lembaga baru yang sedang dipersiapkan. *Suara Merdeka* (16/9) dari Semarang menulis, KP-SMI yang menggelar unjuk rasa di Tugumuda, Semarang hari Kamis (15/9) siang, mengusung isu menolak segala bentuk komersialisasi pendidikan, menuntut pencabutan UU Sisdiknas dan peraturan-peraturan pendidikan yang tidak berpihak kepada rakyat, serta realisasikan 20% APBN untuk pendidikan.

Koordinator Lapangan (Korlap) KP-SMI, Teguh, dalam orasinya menegaskan saat ini pendidikan sudah mengarah kepada praktik-praktik komersialisasi. Hasil atau *out-put* dari komersialisasi pendidikan adalah peserta didik yang memiliki pandangan, sikap, dan tindakan yang masa bodoh terhadap lingkungan sosialnya.

Teguh juga menyatakan kebijakan pendidikan yang disusun pemerintah sangat jauh dari keberpihakan kepada kepentingan rakyat. Jika ingin menyekolahkan atau mengkuliahkan anak, para orang tua harus membayar dengan harga yang tidak murah. ■ SP

# Teror Terus Mengintai

Virus flu burung kembali mengganas. Serangannya bak momok di siang bolong. Hampir semua tajuk media cetak yang terbit di Jakarta dan daerah mengedepankan ancaman dan bahaya dari virus tersebut.

**T**error kali ini ditebarkan kembali oleh virus H5N1, atau dikenal dengan konotasi yang menakutkan; flu burung alias *avian influenza*. *Harian Media Indonesia*, dalam tajuk di halaman satu (19/9), mengisyaratkan, virus itu datang kapan saja tanpa bisa diprediksi. Setelah membawa pergi Iwan Siswara dan dua putrinya (Juni 2005), flu burung, September ini, meminta lagi nyawa seorang wanita, Rini Dina.

Virus ini juga bercokol di Kebun Binatang Ragunan, Jakarta. Departemen Pertanian mengindikasikan; dari 27 unggas yang diteliti, 19 di antara-

nya positif mengidap flu burung. Serta merta kebun binatang yang banyak dikunjungi itu, ditutup oleh Gubernur Sutiyoso selama 21 hari.

Jatuhnya korban-korban baru akibat keganasan virus flu burung disesalkan oleh surat kabar sangat berpengaruh, *Kompas*. Dalam tajuknya di halaman dua (19/9), harian ini menganggap para korban baru itu sebagai harga dari ketidakmampuan pemerintah melacak kasus kematian Iwan. Yang disesalkan, kenapa sampai sekarang tak ada yang tahu asal-usul virus flu burung yang menyerang Iwan dan dua putrinya. Departemen Kesehatan, pihak yang mestinya lebih bertanggung jawab, malah hanya bisa memberi pernyataan:

Iwan meninggal karena terserang flu burung.

Mengidentifikasi penyebab dan cara penularannya, menurut *Kompas*, bisa menjadi petunjuk untuk membatasi dan menghentikan penyebaran virus flu burung. Jika tidak, munculnya kembali wabah flu burung hanya soal waktu. "Seperti biasa, kita selalu heboh, panik menghadapi persoalan yang tidak tuntas."

Harian ini tidak bisa memahaminya pernyataan Gubernur Sutiyoso untuk menutup Jakarta dari peternakan unggas setelah penemuan wabah flu burung di Ragunan. Cara kerja seperti ini hanya menambah persoalan baru. "Apa urusannya peternakan unggas tidak boleh ada di Jakarta." Saran *Kompas*: menyelesaikan persoalan harus pada intinya, tidak melebar ke mana-mana agar tidak menambah keruwetan.

Peringatan juga datang dari *Koran Tempo* dalam editorialnya tanggal 20 September. Pemerintah tidak boleh



## Tajuk Lain

### BALI BANGKITKAN OTONOMI KHUSUS

Diilhami butir-butir kesepakatan damai pemerintah dan GAM, Bali menghidupkan kembali tuntutan untuk memperoleh status otonomi khusus.

**“P**erjuangan Otsus bagi Bali kembali ditembuskan,” tulis *Bali Post*, harian beredar paling luas di Pulau Dewata, dalam tajuknya (15/9). Menilai tuntutan itu cukup realistis, koran daerah yang terbit sejak tahun 1948 ini, mengharapkan aspirasi tersebut semakin mendapat dukungan luas, dan diperjuangkan secara mantap di pusat.

Bali memang miskin sumber daya alam, tetapi kaya obyek wisata bertaraf internasional. Karena itu,

sumber pendapatan dari sektor pariwisata cukup besar. “Sayangnya pembagian keuntungan sangat tidak adil untuk daerah ini,” tulis *Bali Post*.

Harian ini mengedepankan kecemasan beberapa kalangan ketika mengetahui isi kesepakatan damai antara pemerintah pusat dan GAM, hal itu akan memicu preseden buruk. Artinya, konsesi serta kompensasi yang diberikan kepada GAM akan dituntut pula oleh daerah-daerah lain.

Terlepas dari preseden buruk

atau baik, tulis koran tersebut, yang jelas isi kesepakatan itu preseden bagi “kebangkitan” daerah-daerah lain di Indonesia untuk menuntut hal yang sama. Bali yang homogen, tidak mendapatkan pembagian hasil pariwisata yang adil dari pusat. Timbul kesan: pusat mengeksploitasi Bali semata-mata untuk kepentingan ekonomi. Celakanya, ongkos kerusakan sosial dan budaya ditanggung sendiri oleh masyarakat setempat, demikian menurut *Bali Post*.

Tetapi surat kabar ini tetap me-

nyarankan bahwa perjuangan untuk memperoleh status otonomi khusus bagi Bali harus dilakukan secara sah, damai dan dalam bingkai NKRI.

#### KEDAULATAN RAKYAT:

Tajuk harian (20/9) yang terbit di kota Yogyakarta ini menyorot rancangan amandemen UU Kesehatan yang banyak dikecam. Amandemen tersebut terkait masalah kesehatan reproduksi perempuan atau aborsi yang dilindungi hukum. Namun publik memaknainya sebagai melegalkan praktik aborsi. UU tersebut diplesetkan sebagai UU Aborsi.

“Inilah ironi yang terjadi,” tulis *Kedaulatan Rakyat*. Amandemen untuk melindungi kaum perempuan malah ditolak oleh mereka sendiri. Di dalam hukum Indonesia, aborsi



setengah-setengah di dalam pemusnahan flu burung karena sudah banyak korban yang jatuh. Laju penyebaran virus flu burung harus dihadang dengan upaya *all out*. Mesti ada ke-relaan dari para peternak unggas bilamana ternak mereka dimusnahkan lantaran terserang virus flu burung. Rekomendasi WHO untuk memeriksa semua unggas dan *reservoir* virus H5N1 mestinya tak perlu disangsikan. Hal ini memang dilakukan oleh Departemen Pertanian, dan sejak Agustus sampai sekarang, tidak diketemukan ternak unggas yang mati karena serangan virus flu burung.

*Koran Tempo* menyimpulkan bahwa serangan virus flu burung berasal dari Kebun Binatang Ragunan dan beberapa pasar di Jakarta. Dua dari sebelas ekor ayam di Pasar Cempaka Putih, Jakarta yang diperiksa (5-6/9) positif terjangkit virus flu burung. Karena itu diperingatkan, flu burung bukan ancaman yang boleh dianggap remeh.

Sejak Menkes Fadilah menetapkan flu burung sebagai wabah besar yang berbahaya, harian *Indo Pos* menyarankan adanya gerakan nasional yang melibatkan pemerintah dan

para *stakeholder* untuk melawan ancaman virus yang mematikan itu. Masyarakat perlu diberitahu cara pencegahannya, dan para peternak diberitahu cara memproteksi ternaknya agar terhindar dari penularan virus flu burung. Karena itu perlu ada petunjuk teknis dan medis, baik dari Depkes maupun Deptan.

*Suara Karya*, dalam editorialnya (20/9), mengutip peringatan WHO: flu burung bisa merebak menjadi wabah yang mematikan di Asia Tenggara. Direktur WHO Lee Jong-wook, terus terang mencemaskan bahwa virus H5N1 yang sudah musabab flu burung sudah bermutasi dan memperoleh sifat-sifat flu manusia.

"Ini sungguh berbahaya," tulis *Suara Karya*. Soalnya, flu burung tidak lagi sekedar menular dari burung ke burung atau dari burung ke manusia. Bisa jadi juga dari manusia ke manusia. Kegagalan pemerintah mengkomunikasikan masalah, tulis koran yang berafiliasi ke Partai Golkar ini, membuat flu burung menjadi momok yang menakutkan, dan bisa membuat masyarakat panik tidak karuan.

Boleh jadi ini lebih berbahaya dari virusnya sendiri. ■ SH

memang merupakan tindakan ilegal. Namun, praktiknya, para profesional (dokter) melakukannya secara diam-diam. Jadi aborsi merupakan masalah sosial yang sangat pelik. Praktik aborsi ditentang oleh kelompok agama.

Tulis *KR*, pro-kontra terus terjadi. Salah satu hal yang memperkeruh masalah tersebut, misalnya, menyangkut aborsi yang dilakukan untuk menyembunyikan aib dan kehamilan di luar nikah. Ini diasumsikan sebagai gaya hidup liberal, seks bebas dan jahiliah. Namun, menurut angka-angka, tindakan aborsi lebih banyak dilakukan oleh perempuan yang berumah tangga. Dari sejuta aborsi setiap tahun, 25 sampai 60% dilakukan oleh perempuan yang bersuami, hanya 16-25% dilakukan dengan alasan hamil di luar nikah.

Tidak seorang pun perempuan hamil yang menghendaki aborsi. "Itu adalah pilihan yang sangat sulit," tulis *KR*.

#### SUARA MERDEKA:

Mengedepankan kejadian di banyak daerah kabupaten di Jawa Tengah, harian yang terbit di Semarang ini, dalam tajuknya (19/9) mencemaskan meluasnya bencana kekeringan. Tidak hanya di Jateng, tetapi juga pada skala nasional. Bencana ini terus berulang dengan intensitas bervariasi, tergantung pada siklus musim kemarau dan hujan.

Yang disesalkan oleh harian ini, tidak adanya upaya terencana, serius, komprehensif dan terstruktur untuk memecahkan persoalan tersebut. Langkah-langkah pemerintah selama ini cenderung

berjangka pendek, misalnya, pemasangan air dengan mobil tanki dan pembuatan hujan buatan yang sangat mahal. Ibarat penyakit, yang diobati hanya gejalanya, bukan sumbernya.

Koran ini menyarankan pembuatan embung atau bak-bak penampungan air hujan yang bisa digunakan ketika mata air di sumur-sumur menyusut ketika musim kemarau. Ide ini perlu diwujudkan karena cukup menolong. Juga yang perlu dijaga, daerah-daerah tangkapan hujan, dan kelestarian hutan karena menentukan pasokan dan kualitas sumber air.

#### WASPADA:

Kehadiran rutin kapal perang Amerika dalam patroli penumpasan bajak laut dan teroris di Selat Malaka menjadi catatan penting

harian yang terbit di Medan ini, dalam tajuknya (19/9). Dasarnya kesepakatan kerja sama AS-Singapura-Malaysia dan Indonesia. Sekutu terdekat AS, Singapura lah yang telah mengimbuai masuknya kapal perang AS untuk perairan tersebut dari ancaman teroris, dan bajak laut yang mengganas.

Australia telah menawarkan bantuan patroli udara di Selat Malaka. Tawaran itu disampaikan ketika Australia, Inggris, Selandia Baru dan Singapura melakukan latihan perang tahunan di Laut China Selatan, melibatkan 26 kapal perang. Latihan perang itu diperluas ke operasi anti teror. Karena selat tersebut menghubungkan produsen minyak bumi di Timur Tengah dan para konsumennya di Asia, menjadi jalur laut seperempat perdagangan dunia. ■ SH

# Baru Mulyana dan Sussongko

**D**engan wajah tegang, Mulyana Wira Kusumah menolak kembali ke Rutan Salemba sesuai penjatuhan vonisnya oleh majelis hakim Pengadilan Tindak Pidana Korupsi di Jakarta Pusat, Senin, (12/9). Ia mencoba bertahan di ruang sidang, dengan alasan selama 4x24 jam penahanannya tidak sah. Masa penahanannya harusnya berakhir Rabu, (7/9).

Akhirnya, Mulyana mau juga dibawa ke Rutan Salemba dengan terpaksa. Namun sebelumnya, ia menanda-

tangani surat penolakan atas pelaksanaan penetapan penahanannya.

Nasib yang sama dialami mantan Wakil Sekjen KPU Sussongko Suhardjo. Dilaporkan *Koran Tempo*, 13 September 2005, Sussongko dijatuhi hukuman 2,5 tahun penjara oleh pengadilan yang sama.

Meskipun tidak sempat bersitegang dengan petugas seperti yang dilakukan Mulyana, wajah Sussongko menyiratkan ketidakpuasan. "Divonis seperti ini layaknya mendapat musibah," komentarnya pendek. ■ RH



MULYANA

## Melacak Koruptor Buron

**T**im pemburu koruptor yang kabur ke luar negeri sudah dibentuk sejak November 2004. Wakil Jaksa Agung Basrief Arief terbang ke Hongkong dan Swiss untuk memburu pula aset para koruptor itu. Namun sampai saat ini, hasilnya belum diketahui. Bahkan, tak satupun koruptor itu tertangkap.

Meski demikian pihak Hongkong dan Swiss bersedia membantu Indonesia. Rekening Hendra Rahardja di Hongkong sebesar 9,3 juta dolar AS dan rekening tersangka tindak pidana korupsi berinisial IS dan EN sudah diblokir.

Pihak Hongkong bersedia memberikan *legal advise* terkait pengembalian aset mantan Presdir

Komisaris Bank Harapan Sentosa Hendra Rahardja. Pihak Hongkong bisa menahan koruptor yang transit atas permintaan Indonesia, atas dasar ekstradisi. Demikian dilaporkan *Kompas*, 23 September 2005. Swiss juga menyambut baik *mutual legal assistance* yang disodorkan tim Basrief dan berjanji segera merundingkannya.

Sementara itu, buronan yang jelas-jelas berada di Singapura sulit untuk

diekstradisi, karena belum ada perjanjian ekstradisi antara RI dan Singapura. Menurut Jaksa Agung Abdul Rahman Saleh, draft-nya sedang menunggu pembahasan dari Pemerintah Singapura.

Di sisi lain, *Republika*, 27 September 2005 melaporkan, jumlah aset koruptor yang ada di luar negeri dan sedang diupayakan ditarik Mabes Polri ke Tanah Air hanya 18,55 juta dolar AS. Upaya tersebut dibantu oleh Interpol dan antar kepolisian negara.

Polri masuk dalam tim interdep untuk melacak aset para koruptor yang ada di luar negeri dan mengadakan komunikasi dengan negara di mana aset itu berada.

Menurut harian ini, mengutip kete-

rangan Kapolri Jenderal Sutanto, aset yang sedang dalam proses penarikan adalah 12 juta dolar AS di Los Angeles atas nama Adrian Waworuntu (kasus BNI), 5,2 juta dolar AS atas nama ECW Neloe (kasus Bank Mandiri), 855 ribu dolar di Hongkong atas nama Lisa Santoso (kasus Bank Global), 500 ribu dolar AS di Swiss atas nama Irawan Salim (kasus Bank Glo- bal). ■ RH



KAPOLRI JENDERAL SUTANTO

### PARA TERSANGKA LAIN KASUS KORUPSI DI KPU:

4 Mei 2005

**Hamdani Amin**, Kepala Biro Keuangan. Didakwa dalam kasus korupsi dan ataktis Rp 20 miliar.

20 Mei 2005

**Nazaruddin Sjamsuddin**, Ketua KPU. Diadili dalam kasus korupsi dana rekanan KPU dan diskon asuransi KPU sebesar 34 persen dengan nilai Rp 5,6 miliar.

17 Juni 2005

**Bambang Budiarto**, Kepala Biro Umum. Tersangka kasus pengadaan buku Petunjuk Pemilu 2004 yang merugikan negara Rp 17 miliar.

28 Juli 2005

**Rusadi Kantaprawira**, anggota KPU. Tersangka dalam kasus pengadaan tinta yang merugikan negara Rp 2, 159 miliar.

3 Agustus 2005

**Safder Yusaac**, mantan Sekjen KPU. Tersangka kasus pengadaan buku Petunjuk Pemilu 2004.

30 Agustus 2005

**Cecep Harefa**. Dituduh membantu marup nilai harga buku Petunjuk Pemilu 2004.

1 September 2005

**M. Djentik**, Wakil Kepala Biro Keuangan. Diduga ikut melakukan penyuaipan, antara lain kepada oknum di Direktorat Jenderal Anggaran Departemen Keuangan dan BPK.

## CAGAR BUDAYA

## MELINDUNGI SANG BUDDHA



Candi Bima di Dieng, Jateng.

**D**ua patung yang sedang bersila dengan dua telapak tangan di atas paha tampak berjajar di salah satu sudut Candi Borobudur. Para pengunjung candi seringkali menatap arca-arca itu dengan penuh penyesalan karena kondisinya yang cacat, tanpa kepala.

Sementara itu, beberapa waktu yang lalu Balai Lelang Christie's di New York membatalkan pelelangan sebuah arca Buddha. Penawaran sempat dibuka dengan harga 300.000 dolar AS atau sekitar Rp 3 miliar. Seorang kolektor benda antik di Jakarta sempat melihat katalog lelang tersebut dan melaporkannya ke Pemerintah Indonesia. Deputi Menteri

Urusan Sejarah dan Arkeologi pada Departemen Pariwisata dan Kebudayaan kemudian meminta lelang itu dibatalkan.

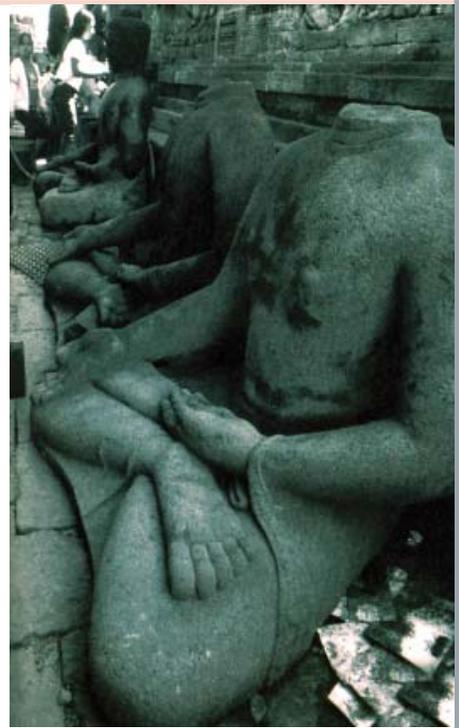
Sampai saat ini, ditengarai bahwa jual beli benda purbakala di Indonesia bukannya menyusut. Seperti halnya, arca Buddha yang nyaris dilelang Christie's, di luar sana masih banyak benda-benda cagar budaya yang jatuh ke tangan para kolektor, tentu saja dengan cara ilegal.

Majalah *Gatra* edisi 3 September 2005 melaporkan hasil investigasinya mengenai hal tersebut dengan cukup komprehensif sepanjang 16 halaman.

Berdasarkan hasil investigasi tersebut, bukan cuma arca atau relief candi yang menjadi sasaran jual beli ilegal, tetapi juga fosil-fosil purbakala.

Candi-candi Dieng termasuk yang rawan pencurian. Terdapat delapan candi yang letaknya saling berjauhan sehingga cukup menyulitkan pemantauan. Apalagi jumlah penjaga keamanan enam orang untuk menjaga situs seluas 15 hektar itu. Candi Bima termasuk yang paling sering mengalami pencurian arca.

Sementara itu, penjualan fosil juga masih terjadi meski saat ini penga-



HILANG: Sejumlah patung kehilangan kepala.

wasan lebih diperketat. Di situs Sangiran, misalnya, masih banyak penduduk yang diam-diam mencari fosil meski sudah dilarang.

*Gatra* juga melaporkan tumbuh suburnya kerajinan patung batu di sekitar candi Borobudur dan maraknya perdagangan fosil-fosil palsu sebagai suvenir di kawasan Sangiran. ■ RH

## TARI

RITUAL KOLOSAL  
DI GARUDA WISHNU

**S**etelah sukses digelar di Jakarta Convention Center, pagelaran Megalitikum Kuantum digelar kembali di tempat pertunjukan terbuka Garuda Wishnu Kencana, Bali. Jika pagelaran pertama ditujukan untuk memperingati ulangtahun ke-40 harian *Kompas*, maka pagelaran kedua ditujukan untuk memperingati ulangtahun Proklamasi RI yang ke-60.

Nuansa Bali amat kental. Dan penampilan kelompok tari kecak pimpinan Ketut Rina berhasil mempesona penonton dengan aksi mereka yang lain daripada yang lain.

Sejumlah penyanyi yang tampil di Jakarta juga tampil kembali di Bali. Namun ada beberapa artis pendukung yang diubah, meski tidak berpengaruh pada jalannya pagelaran.



Aksi Tari Kecak Ketut Rina.

Di akhir acara, seperti dilaporkan *Kompas*, 4 September 2005, Jay Subiyakto, sang penata artistik mengagas pembakaran instalasi setinggi 14 meter di atas panggung. Megalitikum Kuantum di Bali pun terasa lebih ritual dan kolosal. ■ RH

## ▶ INKE MARIS

# Ikon Perempuan TOTAL PROFESSIONALISM

Seorang reporter harus mendalami latar belakang permasalahan, dan mempelajari latar belakang tokoh yang akan diwawancarai, sehingga memperoleh 'senjata' yang ampuh.



INKE MARIS

**W**anita Sunda cantik bermata lentik bertubuh mungil ini dikenal sebagai penyiar (*broadcaster*) radio dan televisi. Dengan penampilannya yang *smart* dan anggun, Inke dahulu begitu familiar bagi pemirsa TVRI sebagai spesialis pewawancara tokoh-tokoh dunia. Pendiri, pemilik dan CEO Inke Maris & Associates (IM&A) ini dikenal pula sebagai pelopor jasa *public relations*. Inke Maris adalah salah satu ikon perempuan di Indonesia yang profesionalismenya begitu total.

Kemampuan jurnalistiknya saat mewawancarai tokoh-tokoh dikagumi banyak orang, sehingga seringkali menimbulkan pertanyaan, bagaimana dia bisa melakukan hal itu. Inke menyebut resepnya dengan *total professionalism*. Cara pendekatan seorang reporter ketika melobi untuk memperoleh waktu wawancara, dalam membahas substansi yang akan dibicarakan, dan ketika melaksanakan wawancara, itu harus bersikap obyektif.

Seorang reporter harus mendalami latar belakang permasalahan, mempelajari latar belakang tokoh yang akan diwawancarai, karirnya, bahkan pandangan-pandangannya, sehingga akan memperoleh 'senjata' yang ampuh saat mewawancarainya.

Wawancara bagi Inke mempunyai satu tujuan utama,

mewakili kepentingan masyarakat banyak untuk memperoleh informasi yang relevan bagi kehidupannya. Seorang pewawancara mempunyai kewajiban untuk meningkatkan pengetahuan umum tentang berbagai masalah yang menyangkut hajat hidup orang banyak. Hal itu merupakan *public service* yang harus ditekuni dengan penuh tanggungjawab.

Profesionalisme berarti pula menggali informasi untuk menggiring tokoh ke suatu titik yang diinginkan, melalui pertanyaan-pertanyaan yang berlandaskan pengetahuan, dan membiarkan penonton, pemirsa, mengambil kesimpulan sendiri.

Beranjak dari sikap profesionalisme itulah, sebagaimana ditulis situs *TokohIndonesia.Com* sebuah plaza web para tokoh, ia berandai-andai, apabila diangkat menjadi Menteri Komunikasi dan Informatika akan mewajibkan semua stasiun televisi agar mempunyai tanggung jawab sosial, mengalokasikan sebagian waktu siaran sedikitnya 30% untuk program-program yang peduli akan hak-hak publik memperoleh siaran berisi informasi, edukasi, dan hiburan sehat.

Sebagai figur publik yang terkenal sebagai penyiar berreputasi sangat baik, Inke memisahkan secara tegas antara pekerjaannya sebagai jurnalis dengan bisnis PR yang pernah

berikan misalnya edukasi tentang bagaimana hidup sehat, atau mengenai hak dan kewajiban keluarga, yang semuanya bisa dikemas dalam sinetron atau komedi yang sarat misi. Pemanfaatan lain adalah televisi sebagai media hiburan sebab segala sesuatu di televisi tidak akan menarik kalau tidak dikemas dengan cara yang menghibur.

Inke terlibat aktif sebagai Koordinator Media Center SBY-JK pada Pilpres 2004 lalu, yang berhasil mengusung pasangan ini meraih popularitas tertinggi diantara capres-cawapres lain. Inke memang tak memperoleh pamrih atau konsekuensi politik apa-apa dari hasil kerja *total professionalism*-nya itu, kecuali hikmah menuangkan pengalaman berharganya itu sebagai bahan kajian untuk menyelesaikan studi S-2 di University of Leicester, Inggris, pada bidang komunikasi massa.

Kepada para politisi yang berniat menjadi pemimpin kepala daerah, ia berpesan, kalau mau menggunakan televisi sebagai sarana berpolitik mulailah belajar untuk berbicara di televisi dengan memberikan isyarat-isyarat yang tepat di televisi. Ini hanyalah sebuah pesan, yang memang secara empirik sudah terbukti di era kepemimpinan yang mensyaratkan popularitas maksimal. ■ HT

dilakoninya secara bersamaan. Sedikit saja keberuntungan yang pernah diraihinya dari nara sumber. Pengagum Larry King, Oprah Winfrey, dan Rosianna Silalahi ini pernah diajak bergabung sebagai staf ahli bidang komunikasi, di Kantor Menko Perekonomian Rizal Ramli.

## Televisi untuk demokrasi

Ketika masih muda Inke aktif sebagai pecinta lingkungan hidup. Kini, memasuki usia paruh baya aktif sebagai pekerja sosial dan pendidikan sekaligus pembelajar pengetahuan praktis ke-PR-an.

Ia mempunyai visi Indonesia harus bisa memanfaatkan sarana televisi untuk memperkuat demokrasi melalui penyampaian informasi yang dapat mempersenjatai dan membekali orang Indonesia untuk bisa membuat pilihan-pilihan yang tepat tentang kebijakan Pemerintah. Katakanlah, jika Pemerintah mau mencabut seluruh subsidi BBM masyarakat harus paham apa implikasinya dan sebagainya.

Kemudian, televisi sebagai media edukasi untuk mencerdaskan bangsa dengan mem-

## Biodata

**NAMA** : Inke Maris  
**NAMA KECIL** : Nyi Raden Maria Diniarti Natanegara  
**LAHIR** : Bogor, 7 Desember 1950  
**AGAMA** : Islam  
**SUAMI** : Rizal Maris  
**MENIKAH** : Tahun 1969, di London, Inggris  
**ANAK** : Yuma Sanjaya, Armand Erlangga Maris, Renata Maris  
**CUCU** : Satu (1) orang  
**JABATAN** :  
 • Chief Executive Officer (CEO) Inke Maris & Associates (IM&A)  
 • President Director Inke Maris School of Communications (IMC)  
 • Chairman of IMC Education Foundation  
**PENGUASAAN BAHASA ASING** : Inggris, Jerman, Indonesia, dan Belanda (pasif)  
**ALAMAT RUMAH** : Jalan Alam Asri IV/14, Pondok Indah, Jakarta Selatan  
**ALAMAT KANTOR** : Jalan KH Abdullah Syaff'i (Lapangan Roos Raya) No. 28, Jakarta Selatan 12840, Telp. (021) 828-1250 Faks. (021) 835.1369



DEMO ANTI ABORSI



# ANAK-ANAK yang Tak Dikehendaki

Para pejabat lokal di China melancarkan kampanye brutal aborsi dan strelisasi secara paksa. Majalah TIME (19/9) menyampaikan laporan yang sangat menyentuh berikut ini.

**B**eberapa pria bersenjatakan jarum suntik berisi racun datang dua hari sebelum Li Juan bersalin. Mereka membaringkannya di tempat tidur di sebuah klinik setempat, dan menancapkan jarum ke dalam perutnya sampai menembus ke janinnya yang berusia 9 bulan.

“Saat-saat pertama saya masih merasakan bayi saya menendang,” kata calon ibu berusia 23 tahun itu. “Sesaat kemudian, saya tak merasakan dia bergerak.” Sepuluh hari kemudian, Li melahirkan seorang bayi perempuan yang sedianya diberi nama Shuang (Cahaya). Bayi itu sudah mati. Agar dia benar-benar yakin, kata Li, para pejabat—dari kawasan Linyi, di mana ia menetap, propinsi Shandong, China Timur—membenamkan mayat bayi itu beberapa menit di dalam sebuah baskom air di sisi tempat tidur. Yang dia pikirkan pada hari yang menyakitkan itu, kenang Li, bagaimana dia menyewa seorang bandit untuk membalas dendam pada orang-orang yang telah membunuh bayinya, karena setiap kela-

hiran, kata mereka, melanggar program keluarga berencana China.

Sejak tahun 1980, ketika China menerapkan apa yang dikenal sebagai kebijakan satu anak, para pejabat di propinsi sering melakukan hal-hal yang berlebihan—memaksakan sterilisasi dan aborsi di antara para pasangan—untuk menekan jumlah penduduk negeri yang berjumlah 1,3 miliar jiwa itu berkembang menjadi mimpi Malthus. Para petinggi pemerintah berupaya mengendalikan penduduk China untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan mengurangi jumlah mulut yang disuap.

Tetapi di Prancis, pemerintah malah memberikan insentif dan bonus kepada para ibu yang mau mengandung dan melahirkan bayi. Prancis mengalami zero pertumbuhan penduduk, karena para keluarga lebih memilih mengadopsi anak-anak dari negarainya lain ketimbang melahirkan sendiri.

Tahun 2002, tatkala kebebasan pribadi menyebar di bidang-bidang kehidupan lainnya,

parlemen China memilih untuk melonggarkan kebijakan yang sangat tidak populer itu. Selain melarang kelahiran anak lebih dari kebijakan, undang-undang baru melakukan pembaruan, mengizinkan pasangan memiliki anak lebih dari satu asalkan mereka mau membayar denda dalam jumlah besar.

Dendanya untuk pasangan petani seperti Li—USD 365 atau lebih untuk tambahan kelahiran pertama di Linyi, sekitar empat kali dari rata-rata penghasilan bersih tahunan di provinsi miskin itu. Tetapi, setidaknya, pasangan suami-istri China memiliki pilihan di dalam masalah keluarga yang tidak mereka dapatkan tahun-tahun sebelumnya.

Namun demikian, birokrat Partai Komunis tidak begitu tanggap dengan undang-undang baru tersebut. Disamping peraturan, kemajuan karir para pemimpin lokal, khusus di daerah-daerah pedesaan, masih sangat tergantung pada penekanan angka kelahiran.

“Angka yang buruk pada kepadatan penduduk dapat menggagalkan promosi seorang pejabat,” kata Tu Bisheng, seorang aktivis hukum di Beijing yang telah membantu mendokumentasi pelanggaran yang berkaitan dengan kebijakan satu anak.

Pada pertemuan tingkat provinsi, para pejabat Linyi dipersalahkan karena tingginya angka kelahiran ekstra di seluruh Shandong. Karena itu, provinsi tersebut melancarkan kampanye brutal sterilisasi dan aborsi paksa bertahun-tahun.

Dimulai bulan Maret, para pejabat KB di sembilan kecamatan dan tiga kabupaten Linyi, menjelajahi desa-desa untuk mencari para ibu yang kedapatan mengandung anak-anak kedua untuk diaborsi dan disteril paksa.

Menurut undang-undang tersebut yang berlaku di hampir semua desa, para ibu yang sudah punya anak satu tidak diperbolehkan mengandung anak lagi, sedangkan ibu yang melahirkan anak cacat atau seorang anak perempuan, diperkenankan mengandung bayi kedua.

Banyak wanita tidak mau melaksanakan ketentuan tersebut. Mereka sering sembunyi di rumah-rumah keluarga. Para anggota keluarga perempuan yang melawan aborsi dan sterilisasi ditahan atau dipaksa membayar “biaya belajar di mana mereka harus mengaku punya pemikiran salah,” kata Teng Biao, seorang instruktur pada Universitas Ilmu Politik dan Hukum di Beijing, berkunjung ke Linyi bulan lalu untuk menyelidiki pelaksanaan kampanye tersebut.

Di kecamatan Yinan, Linyi, sekurang-kurangnya 7.000 pasangan dipaksa melaksanakan sterilisasi antara Maret dan Juli, menurut para pengacara yang berbicara kepada para pejabat KB lokal.

Beberapa penduduk desa dan pengacara yang didakwa dipukul sampai mati di tahanan karena membantu keluarga-keluarga menghindari sterilisasi. ■ SH

## Berkelas dengan iPod Nano

**A**pple Computer yang sukses dengan iPod mini-nya memperkenalkan *digital music player* terbarunya yang kian cantik dan canggih, iPod Nano. iPod Nano yang berdimensi 3,5 x 1,6 x 0,27 ini menyerupai korek api gas dengan berat total tidak lebih dari 43 gram.

Perbedaan mendasar antara iPod Nano dan iPod Mini pendahulunya adalah penggunaan media simpan di perangkat. Jika iPod Mini menggunakan harddisk mini sebagai media simpan utamanya, Nano menggunakan *memori flash*. Perubahan ini menyebabkan Nano memiliki bobot yang jauh lebih ringan juga konsumsi energi yang lebih efisien.

Selain untuk mendengarkan mu-

sik, Nano juga dapat difungsikan sebagai perangkat game, kalender, dan memainkan *slideshow* gambar dengan format JPEG, BMP, GIF, TIFF, PSD, dan PNG. Masalah keamanan dijawab Nano dengan adanya fitur *screen lock* yang dapat mencegah pemakaian perangkat oleh orang selain pemiliknya.

Nano tersedia dalam dua warna: *signature white* dan *sleek black* dan dua versi kapasitas: 2 GB dan 4 GB, serta memiliki aksesoris berupa *headphone*, kabel USB, dan *dock adapter*. iPod Nano berkapasitas 4GB yang dapat menampung 1.000 lagu dijual seharga \$249. Sedangkan untuk kapasitas 2 GB yang dapat menampung 500 lagu dijual seharga \$199. (Info: [www.apple.com/ipodnano/](http://www.apple.com/ipodnano/)). ■



## E-Ten M600, Smart Phone Ciamik

**M**eski peringkatnya masih dikategorikan eselon dua dalam dunia produsen *smartphone*, perusahaan Taiwan, E-Ten perlahan-lahan membuktikan dirinya mampu menawarkan produk yang cukup kompetitif. Setelah belajar dari produk-produk awalnya seperti E-Ten P600, E-Ten P603, E-Ten P700, E-Ten P300, dan E-Ten P300BT, E-Ten menghadirkan E-Ten M500 yang mendapat sambutan hangat dari konsumen. Tidak cukup berhenti di situ saja, menurut rencana Oktober 2005, konsumen sudah

bisa mendapatkan generasi selanjutnya, E-Ten M600.

E-Ten M600 yang menjadi pesaing dari platform HTC Magician (Qtek s100, I-mate JAM, dan sebagainya) ini hadir dengan sistem operasi Windows Mobile 2005, *built-in Wi-Fi* (IEEE 802.11b), prosesor Samsung 400 MHz, GSM Quadri-band (850/900/1800/1900MHz) dan bodi berwarna hitam. Menurut produsennya, E-Ten M600 akan dikeluarkan dalam beberapa warna, tidak hanya hitam. Namun, berita ini masih simpang siur.

Dengan dimensi 111.7mm x 60.7mm x 22mm dan berat sekitar 165 g, *smartphone* ini bisa dimasukkan dalam kantong layaknya *handphone* biasa. Kualitas kamera 1.3 megapixel-nya sudah ditingkatkan dengan berbagai fasilitas seperti *night mode*, *preview mirror*, lampu flash dan digital zoom hingga 4x.

Pengguna juga siap dimanjakan dengan kapasitas penyimpanan yang lapang untuk menyimpan berbagai aplikasi (128MB Flash ROM dan 64MB SDRAM), mendukung slot memori tambahan SD/SDIO/MMC, GPRS class B, Bluetooth 1.2, *polyphonic ringtones*, *microphone* dan *earphone/microphone jack*. Diperkirakan harga E-Ten M600 tidak terpaut jauh dengan pendahulunya E-Ten M500, di bawah \$600. (Info lebih lanjut bisa dilihat di <http://www.etencorp.com/> dan <http://www.eten.ch/>). ■

